

**Penerapan Analisis Fundamental dengan Pendekatan
Price Earning Ratio
untuk Pembuatan Keputusan Investasi**

(Studi Kasus pada Perusahaan *Food And Beverage* yang Litsing Di BEI)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Menempuh Ujian Sarjana
Pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya

**NOVA NUGROHO RUMANTRI
NIM. 0210323097**



**UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
KONSENTRASI ADMINISTRASI KEUANGAN
2009**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Penerapan Analisis Fundamental dengan Pendekatan Price Earning Ratio untuk Pembuatan Keputusan Investasi (Studi pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Listing di BEI)

Disusun oleh : Nova Nugroho Rumantri

NIM : 0210323097

Fakultas : Ilmu Administrasi

jurusan : Ilmu Administrasi Bisnis

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Komisi Pembimbing

Ketua,

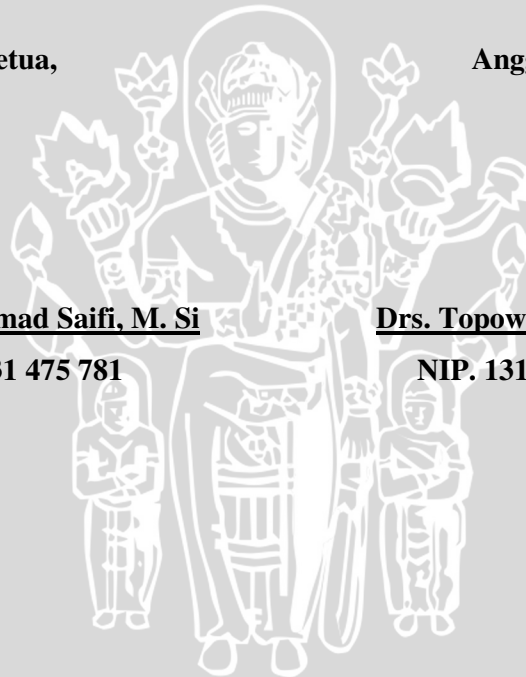
Anggota

Drs. Muhammad Saifi, M. Si

NIP. 131 475 781

Drs. Topowijono, M. Si

NIP. 131 131 030



TANDA PENGESAHAN

Telah dipertahankan di depan majelis penguji skripsi Fakultas Ilmu Administrasi universitas brawijaya malang pada:

Hari : Senin
Tanggal : 6 Agustus 2009
Jam : 12.00 WIB
Judul : Penerapan Analisis Fundamental dengan Pendekatan Price Earning Ratio untuk Pembuatan Keputusan Investasi (Studi pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Listing di BEI)

Dan Dinyatakan Lulus

Majelis Penguji**Ketua,****Anggota**

Drs. Muhammad Saifi, M.Si
NIP. 131 475 781

Drs. Topowijono, M.Si
NIP. 131 131 030

Anggota**Anggota**

Drs. Darminto, M. Si
NIP. 131 682 587

Drs. Achmad Huzaeni, MAB
NIP. 131 475 902

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh pihak lain untuk mendapatkan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebut dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (S-1) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No.20 tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan pasal 70)

Malang, 21 Juli 2009

Mahasiswa

Nama : Nova Nugroho R

NIM : 0210323097



RINGKASAN

Rumantri Nugroho Nova, 2009, **Penerapan Analisis Fundamental untuk dengan Pendekatan *Price Earning Ratio (PER)* untuk pembuatan keputusan Investasi** (Studi pada Perusahaan *Food and Beverage* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia), Drs. Muhammad Saifi, M.Si., Drs. Topo Wiyono, M.Si., xi + hal101.

Penelitian ini didasarkan pada sebuah ketertarikan pada investasi dan saham yang *listing* di BEI, khususnya pada saham perusahaan *food and beverage*. Perusahaan dengan jenis usaha tersebut berjumlah 14 perusahaan yang telah *listing* di BEI. Banyaknya perusahaan *food and beverage*, tentu saja membuat persaingan usaha juga semakin ketat, selain itu, juga menimbulkan ketertarikan investor untuk melakukan investasi saham pada perusahaan tersebut. Investasi saham yang dilakukan oleh investor tentu ingin mendapatkan keuntungan di masa depan, berupa *capital gain*, maupun keuntungan berupa pembagian *dividen*. Untuk memperoleh tujuan yang diharapkan dan terhindar dari kerugian, pemilihan perusahaan yang tepat untuk dijadikan sebagai tempat investasi.

Penelitian ini disusun untuk membantu menyajikan salah satu cara/metode dalam pemilihan investasi dengan menggunakan analisis fundamental pendekatan *Price Earning Ratio (PER)*, yang didalamnya peneliti melakukan perbandingan antara PER rata-rata industri dengan PER perusahaan, dan melakukan pencarian mengenai *intrinsic value*, suatu saham perusahaan untuk di bandingkan dengan harga saham yang ada sehingga akan diketahui kategori saham perusahaan, termasuk kategor mahal atau murah. Jenis penelitian yang digunakan, adalah *diskriptif kualitatif*, dengan menggunakan jenis data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan tersebut periode tahun 2006, 2007 dan 2008. Pemilihan sampel perusahaan menggunakan *purposive sampling*, dengan persyaratan kriteria yang ada, sehingga perusahaan yang terpilih yaitu PT Aqua Golden Mississippi Tbk, PT Delta Jakarta Tbk, PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Mayora Indah dan PT Multi Bintang Indonesia Tbk .

Hasil penelitian ini, adalah menawarkan sebuah keputusan untuk menginvestasikan saham perusahaan pada perusahaan Delta Jakarta. Tbk, dengan hasil penelitian yang menunjukkan harga saham perusahaan tersebut berada dalam batas harga murah *undervalue*, disamping itu kondisi perusahaan tersebut dikategorisasikan cukup sehat karena melihat perbandingan PER rata-rata Industri dengan PER perusahaan, dan hasil perhitungan ROE, DPS, dan EPS perusahaan menunjukkan angka yang positif dan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Sedangkan perusahaan yang lain tidak disarankan sebagai tempat pemilihan investasi dikarenakan memiliki harga saham yang mahal *overvalue*, dan tidak menunjukkan kategori perusahaan yang sehat berdasarkan perhitungan ROE, DPS dan EPS.

Penulis mengharapkan dari penelitian ini akan memberikan sebuah pertimbangan dalam melakukan sebuah investasi bagi investor dan calon investor, karena analisis fundamental merupakan dasar dan saling menunjang dengan analisis teknikal bagi pemilihan investasi khususnya pada saham.

KATA PENGANTAR

Puji syukur yang sedalam–dalamnya penulis panjatkan ke Tuhan Pencipta Alam atas segala Kasih dan RahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **Penerapan Analisis Fundamental untuk dengan Pendekatan *Price Earning Ratio (PER)* untuk pembuatan keputusan Investasi** (Studi pada Perusahaan *Food and Beverage* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia).

Sehubungan dengan terselesaikannya skripsi ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar–besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sumartono, M.S, selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
2. Bapak Dr. Kusdi Rahardjo, DEA, selaku Ketua Jurusan Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.
3. Bapak Drs. R. Rustam Hidayat, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.
4. Bapak Drs. Muhammad Saifi, M.Si, selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, pengarahan, dan motivasi.
5. Bapak Drs. Topowijono, M.Si, selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, pengarahan, dan motivasi.
6. Bapak dan Ibu dosen pengajar di Fakultas Ilmu Administrasi, yang telah mendidik, membimbing dan memberikan pengetahuan yang luas.
7. Pegawai dan staff di Fakultas Ilmu Administrasi yang telah banyak membantu kelancaran administrasi.
8. Staf dan Karyawan pengelola pojok BEI fakultas Ekonomi
9. Dedikasi untuk Almarhum ayahanda
10. Bunda tercinta, kakak–kakak, serta keponakan–keponakanku, terima kasih untuk setiap kasih sayang, perhatian, semangat, serta do'anya sepanjang waktu.
11. Mr. Made, atas bimbingan spiritual yoga dan memberikan semangat yang dalam untuk diriku.
12. Edi Santoso, Chandra Irawan, Marhaendra Pramudya Mahardika, Yoyok Sudarmoko, Veri Agusta, dan Aris (kawan-kawan LKP Cakra Buana dan kawan-kawan Kediri) yang telah menjadi teman, sahabat, sekaligus saudara, untuk semua semangat, arahan dan bimbingan, serta waktunya selama ini.

13. Angkatan 2002, kawan-kawan satu kontrakan yang selalu menemani dalam suka dan duka, Septa Qoriatul Laily terima kasih atas kedekatanmu selama ini, dan semua pihak yang telah membantu, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu saran dan kritikan yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Amien.

Malang, Agustus 2009

Penulis



DAFTAR ISI

	Hal
TANDA PENGESAHAN	
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	
RINGKASAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR/GRAFIK.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kontribusi Penelitian	8
E. Sistematika Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teoritis tentang Pasar Modal	10
1. Pengertian Pasar modal	10
2. Fungsi Pasar Modal	11
3. Daya Tarik Pasar Modal.....	11
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pasar modal	11
5. Instrument Pasar Modal	12
B. Tinjauan Teoritis tentang Investasi	13
1. Pengertian tentang Investasi	13
2. Manfaat Investasi Saham.....	14
3. Resiko Investasi Saham.....	14
C. Penilaian Saham	15
D. Teknik Analisa Sekuritas	16
1. Analisa Teknikal	16
1.1 Indikator-indikator Teknis.....	16
a. Indikator Lagging	17
b. Indikator Leading	17
E. Analisa Fundamental.....	18
F. Penerapan Analisa fundamental dengan PER untuk pembuatan Keputusan Investasi	18
G. Keputusan Investasi	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	29
B. Fokus Penelitian	29
C. Lokasi Penelitian	30
D. Populasi dan Sampel.....	30
1. Populasi.....	30
2. Sampel	31
E. Sumber Data	35
F. Metode Pengumpulan.....	35
G. Teknik Analisis Data	36

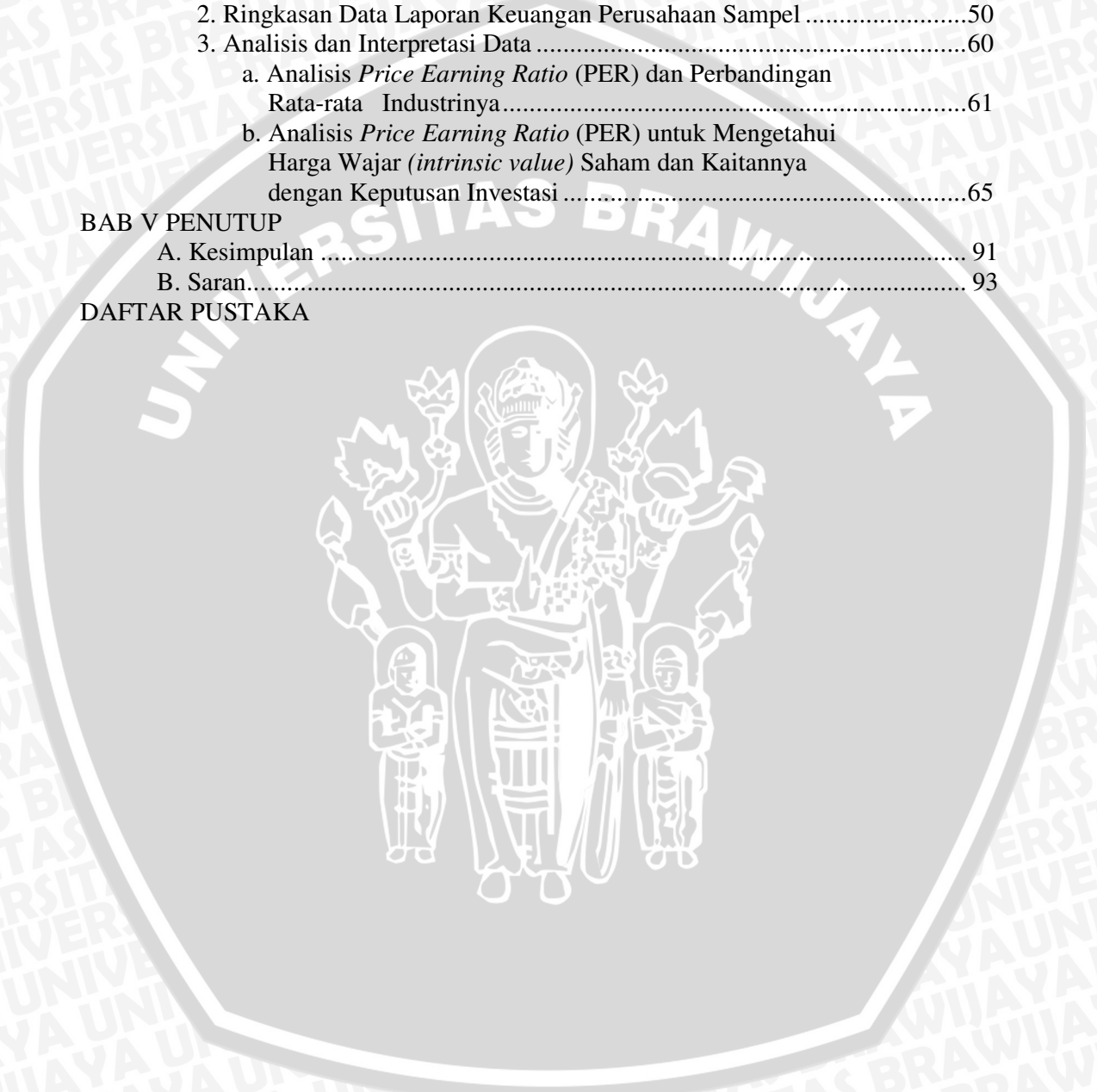
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia (BEI).....	38
1. Sejarah Bursa Efek Indonesia (BEI).....	38
2. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia.....	40
B. Gambaran Umum Perusahaan dan Analisis Data.....	41
1. Gambaran Umum Perusahaan Sampel	41
2. Ringkasan Data Laporan Keuangan Perusahaan Sampel	50
3. Analisis dan Interpretasi Data	60
a. Analisis <i>Price Earning Ratio</i> (PER) dan Perbandingan Rata-rata Industrinya.....	61
b. Analisis <i>Price Earning Ratio</i> (PER) untuk Mengetahui Harga Wajar (<i>intrinsic value</i>) Saham dan Kaitannya dengan Keputusan Investasi	65

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	91
B. Saran.....	93

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR TABEL

No	Judul	Hal.
1	Data Perusahaan	16
2	Data Perusahaan <i>food and beverage</i> yang listing di BEI	31
3	Data Laporan Laba / Rugi Perusahaan Selama Tiga Tahun	33
4	Jadwal trading pada Bursa Efek Indonesia	41
5	Neraca terkonsolidasi PT Aqua Golden Misissippi Tbk Per 31 Desember selama Tiga Tahun (Dalam juta Rupiah)	51
6	Neraca terkonsolidasi PT Delta Djakarta Tbk Per 31 Desember selama Tiga Tahun (Dalam juta Rupiah)	52
7	Neraca terkonsolidasi PT Indofood Sukses Makmur Tbk Per 31 Desember selama Tiga Tahun (Dalam juta Rupiah)	52
8	Neraca terkonsolidasi PT Mayora Indah Tbk Per 31 Desember selama Tiga Tahun (Dalam juta Rupiah)	53
9	Neraca terkonsolidasi PT Multi Bintang Indonesia Tbk Per 31 Desember selama Tiga Tahun (Dalam juta Rupiah)	53
10	Laporan Laba/Rugi PT Aqua Golden Misissippi Tbk Per 31 Desember selama Tiga Tahun (Dalam juta Rupiah)	54
11	Laporan Laba/Rugi PT Delta Djakarta Tbk Per 31 Desember selama Tiga Tahun (Dalam juta Rupiah)	55
12	Laporan Laba/Rugi PT Indofood Sukses Makmur Tbk Per 31 Desember selama Tiga Tahun (Dalam juta Rupiah)	56
13	Laporan Laba/Rugi PT Mayora Indah Tbk Per 31 Desember selama Tiga Tahun (Dalam juta Rupiah)	57
14	Laporan Laba/Rugi PT Multi Bintang Indonesia Tbk Per 31 Desember selama Tiga Tahun (Dalam juta Rupiah)	58
15	Rasio Keuangan PT Aqua Golden Misissippi Tbk	59
16	Rasio Keuangan PT Delta Djakarta Tbk	59
17	Rasio Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk	60
18	Rasio Keuangan PT Mayora Indah Tbk	60
19	Rasio Keuangan PT Multi Bintang Indonesia Tbk	61
20	Perbandingan Rasio PER PT Aqua Golden Misissippi Tbk	63
21	Perbandingan Rasio PER PT Delta Djakarta Tbk	64
22	Perbandingan Rasio PER PT Indofood Sukses Makmur Tbk	64
23	Perbandingan Rasio PER PT Mayora Indah Tbk	65
24	Perbandingan Rasio PER PT Multi Bintang Indonesia Tbk	66
25	Rekapitulasi hasil perhitungan ROE, DPR, dan EPS PT	89

	Aqua golden Misissipi Tbk	
26	Rekapitulasi hasil perhitungan ROE, DPR, dan EPS PT Delta Djakarta Tbk	90
27	Rekapitulasi hasil perhitungan ROE, DPR, dan EPS PT Indofood Sukses Makmur Tbk	90
28	Rekapitulasi hasil perhitungan ROE, DPR, dan EPS PT Mayora Indah Tbk	90
29	Rekapitulasi hasil perhitungan ROE, DPR, dan EPS PT Multi Bintang Indonesia Tbk	90
30	Perbandingan antara Intrinsik value dengan harga sebenarnya dan analisa perbandingan PER perusahaan dengan rata-rata industrinya serta Hasil Keputusan	91

UNIVERSITAS BRAWIJAYA



DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Hal.
1	Grafik perbandingan PER dan tingkat pertumbuhan perusahaan	34



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan merupakan pihak penyedia jasa dan barang kepada masyarakat, namun perusahaan juga membutuhkan modal dalam pembiayaan operasionalnya, sedangkan konsumen merupakan pihak yang ingin memperoleh pemenuhan kebutuhan, dan mempunyai motif untuk melakukan investasi. Alasan seseorang dalam melakukan investasi adalah memanfaatkan kelebihan dana yang dimilikinya. Hal ini dapat diasumsikan bahwa dengan investasi, pemilik modal mengorbankan konsumsinya pada masa kini dengan harapan akan mendapatkan konsumsi yang lebih baik di masa yang akan datang. Menurut Husnan (2001:3):

”Kalau seseorang pemodal ingin melakukan investasi, maka hal tersebut dapat dilakukan pada aktiva riil, atau real aset (pembangunan pabrik, pembuatan produk baru dan lain-lain), ataupun pada aktiva finansial (*financial asset*), atau sekuritas (membeli sertifikat deposito, commercial paper, saham, obligasi atau sertifikat reksadana”.

Investor yang memberikan dananya dengan tujuan investasi, secara langsung juga membantu perusahaan yang sedang membutuhkan modal untuk pembiayaan operasionalnya. Perusahaan yang ingin mendapatkan modal maka perusahaan harus menempuh jalan *go public* (melalui *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI)) yaitu dengan menawarkan sahamnya kepada masyarakat luas. Bursa Efek merupakan tempat yang tepat pertemuan antara perusahaan yang telah *go publik* dengan masyarakat yang ingin melakukan investasi. Seperti halnya di negara-negara maju, pasar modal telah menjadi salah satu sumber kemajuan ekonomi, karena pasar modal telah menjadi salah satu alternatif pembiayaan selain perbankan yang sangat diminati. Berdasarkan UU No. 8 Tahun 1998, tentang pasar modal, menyebutkan bahwa, Pasar modal adalah suatu kegiatan yang berkenaan dengan penawaran umum dan perdagangan efek perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Menurut Husnan (2001:4) menyatakan bahwa daya tarik yang dimiliki pasar modal adalah:

Pertama diharapkan pasar modal akan menjadi alternatif penghimpunan dana selain perbankan. Pasar modal yang memungkinkan perusahaan menerbitkan sekuritas yang berupa surat tanda hutang (obligasi) ataupun surat tanda kepemilikan (saham). Dengan demikian, perusahaan bisa menghindari dari kondisi debt to equity ratio (rasio antara hutang dengan modal) yang terlalu tinggi.

Kedua, pasar modal memungkinkan para pemodal mempunyai berbagai pilihan investasi yang sesuai dengan preferensi resiko mereka. Seandainya tidak ada pasar modal, maka para lenders (pihak yang memiliki kelebihan dana mungkin hanya bisa menginvestasikan dana) mereka dalam sistem perbankan selain alternatif investasi pada rill aset. Disamping itu, investasi pada sekuritas mempunyai daya tarik lain yaitu pada likuiditasnya.

Adanya penawaran dan permintaan saham perusahaan melalui pasar modal ini akan menciptakan harga saham, khususnya saham jenis saham biasa (*common stock*). Saham biasa (*common stock*) yaitu saham yang menempatkan pemilikinya paling terakhir dalam pembagian dividen, dan haknya atas harta kekayaan perusahaan apabila mengalami likuidasi. Perubahan harga pasar saham ini dapat diamati melalui Bursa Efek Indonesia. Perubahan harga pasar tersebut akan menimbulkan keuntungan dan kerugian. Keuntungan akibat perbedaan harga beli dan harga jual saham disebut *capital gain* dan kerugian akibat harga beli dan harga jual disebut *capital loss*. Hal ini sangat penting diketahui karena sebelum melakukan investasi, investor perlu memilih saham mana yang layak untuk dibeli atau investasi mana yang memberikan keuntungan optimal bagi dana yang diinvestasikan. Untuk itu dalam memilih saham, investor harus dapat menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan harga saham sehingga mampu mengambil keputusan yang tepat dan menguntungkan. Investor tidak boleh mengabaikan faktor-faktor dalam menilai/menganalisis harga saham sebelum mengambil keputusan investasi dalam bentuk saham.

Seorang investor melakukan analisis terhadap saham yang akan dibelinya untuk menentukan kualitas, prospek dan tingkat resiko saham-saham tersebut. Dalam melakukan analisis dan memilih saham terdapat dua pendekatan dasar yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis teknikal biasanya dipakai oleh pengamat/orang-orang sudah *expert* (ahli) dalam masalah saham, dan analisis ini biasanya digunakan untuk mengakses penawaran dan permintaan suatu saham tertentu maupun pasar secara keseluruhan seperti volume perdagangan. Selain itu Analisis teknikal merupakan upaya memperkirakan harga saham (kondisi pasar)

dengan mengamati perubahan harga saham tersebut di waktu yang lalu. Pemikiran yang mendasari analisis ini adalah (i) bahwa harga saham memcerminkan informasi yang relevan, (ii) bahwa informasi tersebut ditunjukkan oleh perubahan harga di waktu yang lalu, dan (iii) karenanya perubahan harga saham akan mempunyai pola tertentu dan pola tersebut akan berulang (Husnan,2001:349). Karena lebih mempertimbangkan mengenai perubahan harga saham dari satu waktu ke waktu yang lain, analisis ini lebih memiliki sifat irrasional. Investor tidak mempertimbangkan kinerja perusahaan dan prospek perusahaan, tetapi hanya didasarkan pada aspek psikologis pasar, dengan cara melihat pola trend pasar.

Sebelum melakukan analisis teknikal terlebih dahulu harus menguasai dan memahami analisis fundamental karena dasar/alasan perkembangan perusahaan pada analisis teknikal, baru akan diketahui setelah menganalisis melalui fundamentalnya. Sedangkan analisis fundamental digunakan untuk mengetahui apakah yang mempengaruhi perusahaan sudah sesuai dengan harga saham atau hal-hal lain yang dapat mempengaruhi keputusan investasi misalnya kebijakan perusahaan, kebijakan pemerintah, laporan keuangan perusahaan dan lain-lain. Analisis Fundamental mencoba memperkirakan harga saham di masa yang akan datang dengan mengestimasi nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa yang akan datang, serta menerapkan hubungan variabel-variabel sebagai *share price forecasting model*. faktor-faktor fundamental ini meliputi kemampuan manajemen dalam mengelola kegiatan operasional perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, hak-hak investor atas dana yang diinvestasikan dalam perusahaan, serta kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban finansialnya dengan pihak luar. Sebagai individu yang rasional, investor cenderung melihat dengan cermat aspek fundamental perusahaan yang akan menggambarkan kondisi perusahaan secara nyata dari waktu ke waktu. Prospek yang bagus dari suatu perusahaan menggambarkan tingkat *life continuity* perusahaan dimasa yang akan datang. Analisis fundamental juga akan meramalkan berapa *Intrinsic value* (nilai sesungguhnya) yang seharusnya menjadi nilai wajar saham dan mengkonversikannya dengan nilai sekarang (*present value*), untuk tujuan mengetahui. Bagi investor, ini merupakan suatu keuntungan yang menjanjikan berupa keuntungan atas saham (dividen) dan keuntungan atas

perubahan harga saham (*capital gain*) sesuai dengan tingkat Dalam membuat model peramalan harga saham tersebut, langkah yang penting adalah mengidentifikasi faktor-faktor fundamental seperti penjualan, pertumbuhan penjualan, biaya, kebijakan deviden, dan sebagainya yang diperkirakan akan mempengaruhi harga saham (Husnan,2001:315).

Dalam analisis fundamental terdapat dua model pendekatan yang pertama melalui pendekatan *Price Earning Ratio (PER)* dan melalui pendekatan *Present Value*. Pendekatan PER yaitu pendekatan untuk menilai/mengetahui tingkat kewajaran suatu harga saham, dengan membandingkan harga saham di pasar suatu perusahaan dengan harga saham yang seharusnya dengan menggunakan pendekatan *PER*.

Penulis mencoba melakukan penerapan penghitungan analisis fundamental pada harga saham perusahaan *food and beverage* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI), alasan pemilihan perusahaan *food and beverage* disebabkan perusahaan *food and beverage* merupakan salah satu industri kebutuhan dasar yang paling potensial, yang sesuai dengan misi pemerintah dalam hal mendukung program pemerintah disektor pangan, khususnya dalam pengadaan program pengadaan pangan. Selain itu, merupakan perusahaan yang menjadi andalan ekspor sektor non migas. perusahaan ini juga relative stabil, menghadapi dinamika musim, gejolak pasar dan inflasi yang kerap terjadi. baik dalam keadaan kondisi ekonomi yang stabil maupun tidak dalam keadaan stabil, industri yang banyak dilirik oleh para investor adalah industri kebutuhan dasar. Industri barang konsumsi memiliki tingkat permintaan yang inelastik terhadap pendapatan. Dengan kata lain, barang konsumsi merupakan kebutuhan pokok yang tetap dibutuhkan oleh masyarakat meskipun harga dari barang tersebut naik.

Tabel 1
Data Perusahaan
Periode 2008

Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Harga Pasar Saham penutupan perlembar dalam rupiah	Jumlah Saham yang beredar	Laba bersih dalam Juta rupiah	Rangking perusahaan Berdasarkan BEI
ADES	Ades Waters Indonesia Tbk	225	40.541.000	(15.208)	254
AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	425	1.503.379.000	28.686	88
AQUA	Aqua Golden Mississippi Tbk	127.000	12.500	82.336	314
CEKA	Cahaya Kalbar Tbk	700	8.111.000	27.867	177
DAVO	Davomas Abadi Tbk	58	1.673.281.500	249.948	106
DLTA	Delta Djakarta Tbk	20.000	182.000	83.754	297
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	930	5.618.138.000	1.034.389	21
MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	49.500	172.500	222.307	221
MYOR	Mayora Indah Tbk	1.140	20.784.000	196.230	257
PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	100	81.000	9.448	376
SKBM	Sekar Bumi Tbk	450	-	(27.467)	384
SKLT	Sekar Laut Tbk	90	203.000	4.271	367
STTP	Siantar TOP Tbk	150	2.659.000	4.816	197
ULTJ	Ultra Jaya Milk Tbk	800	113.766.500	303.711	125

Sumber data diperoleh dan diolah dari : BEI yang diolah

Perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 14, namun perusahaan *food and beverage* tersebut sangat sedikit yang masuk didalam kalsifikasi saham LQ-45, yang merupakan daftar perusahaan teraktif yang telah ditetapkan oleh BEI, namun yang lebih menarik beberapa perusahaan *food and beverage* tersebut memiliki klasifikasi sebagai saham *Blue Chips* yang merupakan kriteria saham yang paling banyak diminati oleh investor, saham *Blue Chips* adalah saham yang mepunyai kualitas atau rangking investasi yang tinggi dan biasanya saham perusahaan besar dan memiliki reputasi baik, mampu menghasilkan pendapatan yang tinggi dan konsisten dalam pembayaran deviden (Rusdin,2006:70). Dalam laporan keuangan yang dikeluarkan oleh BEI, untuk periode tahun 2008, mengenai Laporan Trading Summary disebutkan bahwa ke 14 perusahaan *food and beverage* menyumbang sebesar Rp.17,106 miliar, dengan frekuensi penjualan saham sebesar sebesar 300,857 kali (Sumber Data BEI). Berdasarkan penyajian informasi pada table 1 dapat dilihat bahwa beberapa perusahaan *food and beverage*, memiliki proyeksi laba yang cukup bagus, namun dilihat dari segi tingkat rangking yang telah ditetapkan dari BEI sebagai indikator saham teraktif sangatlah bertolak belakang, hal ini bisa terjadi dikarenakan pemegang saham dalam perusahaan tersebut kurang begitu mau melempar sahamnya, atau mungkin para investor enggan untuk menjual kembali sahamnya karena mungkin telah mendapatkan deviden yang relative menjanjikan. Selain itu beberapa perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang berani menjual saham dengan harga yang reaktif tinggi, jadi dapat dikategorikan sebagai saham *Blue Chips*, saham yang memiliki tingkat peminat yang cukup tinggi. Dengan melihat fenomena tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang perusahaan *food and beverage*.

Penulis ingin menyajikan data harga serta laporan keuangan perusahaan *food and beverage* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia, apakah harga saham perusahaan *food and beverage* tersebut mencerminkan kondisi perusahaan tersebut atau tidak, karena penulis ingin memberikan saran kepada investor untuk memilih perusahaan *food and beverage* dalam melakukan investasi. Dengan cara melakukan perbandingan antara hasil perhitungan PER *actual* perusahaan *food and beverage* dengan perhitungan PER *expected* yang sehingga dapat menyajikan informasi yang

secara langsung mencerminkan kondisi perusahaan layak atau tidak untuk melakukan investasi, dan selain itu dapat membantu investor dalam melakukan pemilihan perusahaan.

Selain itu juga penulis memberikan pertimbangan dengan membandingkan PER perusahaan dari tahun ke tahun dengan PER rata-rata Industrinya apakah sehat atau tidak, dengan indikasi PER yang sehat adalah PER perusahaan berada diatas PER rata-rata industrinya. Pertimbangannya adalah keuntungan yang akan diperoleh dengan prediksi harga saham dan perkiraan *PER* masa depan akan naik.

Dari alasan-alasan yang telah dikemukakan diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti/menganalisis kondisi fundamental Perusahaan *food and beverage* yang *go public* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk menilai *PER expected* dan kesehatan *PER* perusahaan. Penelitian ini akan menggunakan sampel laporan keuangan periode 2006, 2007 dan 2008 (selama tiga tahun) dengan asumsi dibatasi pada teknik analisis fundamental dengan pendekatan *Price Earning Ratio (PER)* untuk mengetahui nilai sebenarnya saham perusahaan dan kondisi perusahaan pada tahun 2008. Sehingga penulis tertarik meneliti fenomena ini dengan judul penelitian **“Penerapan Analisis Fundamental dengan *Price Earning Ratio* untuk Pembuatan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Telah Listing Di BEI)”**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penilaian harga saham perusahaan *food and beverage* melalui analisis fundamental dengan pendekatan *Price Earning Ratio (PER)* perusahaan tersebut dalam kaitannya dengan keputusan investasi?
2. Perusahaan *food and beverage* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia, manakah yang dianggap sebagai pilihan yang tepat untuk keputusan investasi (membeli/menjual/menahan) dengan menggunakan pendekatan *Price Earning Ratio*?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penilaian harga saham perusahaan *food and beverage beverage* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia, manakah yang memiliki tingkat keuntungan serta resiko yang rendah untuk pemilihan investasi ditinjau dari analisis fundamentalnya terutama melalui pendekatan PER (*Price Earning Ratio*).
2. Untuk mengetahui saham-saham manakah dari perusahaan *food and beverage* yang *listing* di BEI sebagai pilihan tepat untuk keputusan investasi (membeli/menjual/menahan)?

D. Kontribusi Penelitian

Penelitian ini memiliki kontribusi Praksis maka akan dapat diketahui mengenai perusahaan *food and beverage* yang layak digunakan untuk investasi. Dengan menggunakan analisis fundamental dengan menggunakan *price earning ratio* maka akan diketahui mengenai perusahaan mana yang memiliki *Price Earning Ratio* yang sehat, sehingga dapat memberikan masukan pihak-pihak yang terkait dalam hal ini para investor sebagai pilihan investasi.

E. Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah terhadap pembahasan, maka skripsi ini dibagi menjadi beberapa bab yang saling berhubungan. Garis besar masing-masing bab adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang pengambilan judul dan penentuan lokasi penelitian, rumusan masalah, tujuan serta manfaat penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Kontribusi penelitian mencakup kontribusi praktis dan akademis dan sistematika pembahasan yang memberikan gambaran secara jelas tentang masing-masing bab.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi teori-teori dan tulisan ilmiah para ahli yang digunakan yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas. Dalam hal ini yang dibahas adalah teori-teori yang berkenaan dengan analisis fundamental

dengan pendekatan *Price Earning Ratio (PER)* dan harga saham perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisi tentang metode penelitian, jenis dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dimana lokasi penelitian serta dari mana data yang diperlukan diperoleh, bagaimana cara pengumpulannya, fokus dari penelitian ini, instrumen yang digunakan dalam penelitian dan analisis data yang diperoleh untuk penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini dijelaskan bagaimana penjelasan/pembahasan dari judul yang diambil oleh peneliti yang dalam hal ini adalah bagaimana kita menilai kelayakan harga saham perusahaan *food and beverage* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan analisis fundamental khususnya difokuskan dari pengamatan PER-nya.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil-hasil yang telah dianalisis pada bab sebelumnya, serta saran-saran berdasarkan hasil penelitian.

BAB II TINJUAN PUSTAKA

A. TINJUAN TEORITIS TENTANG PASAR MODAL

1. Pengertian Pasar Modal

Menurut Husnan (2001:3), secara formal pasar modal dapat didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan (atas sekuritas) jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, *public authorites*, maupun perusahaan swasta. Dalam melaksanakan fungsi ekonominya, pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari *lender* (pihak yang memiliki kelebihan dana) ke *borrower* (pihak yang memerlukan dana). Menurut Keppres No. 60 tahun 1988, pasar modal adalah:

“Bursa yang merupakan saran untuk mempertemukan penawaran dan permintaan jangka panjang dalam bentuk efek. Sementara itu pengertian bursa berdasarkan UU No. 15 tahun 1952 adalah bursa – bursa perdagangan di Indonesia yang didirikan untuk perdagangan uang dan efek, termasuk pelelangan efek – efek”.

Dari devinisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa pasar modal adalah pasar instrumen keuangan jangka panjang dimana pasar modal tersebut mempertemukan pihak yang memiliki kelebihan modal dengan pihak yang membutuhkan dana dan keberadaannya diatur dan dilindungi UU.

2. Fungsi Pasar Modal

- a. Bagi pemerintah, pasar modal merupakan wahana untuk memobilisasi dana masyarakat. Kehadiran pasar modal juga selaras dengan azas demokrasi, yaitu meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan dan pemeratakan hasil – hasil pembangunan. Melalui pasar modal, dana masyarakat akan dialokasikan ke sektor yang lebih produktif dan efisien, sehingga akan mempercepat pertumbuhan ekonomi nasional.
- b. Bagi dunia usaha, pasar modal merupakan alternatif untuk memperoleh dana, yaitu dengan go publik. Alternatif ini dapat dimanfaatkan untuk memperbaiki struktur modal perusahaan (menghindarkan perusahaan dari *debt to equity ratio* yang tinggi) dan meningkatkan nilai perusahaan. Karena yang diperoleh dari pasar modal merupakan dana murah, maka biaya modal perusahaan dapat

ditekan. Hal ini berarti akan memberi efek positif bagi penyerapan tenaga kerja, pemanfaatan teknologi dan sumber daya alam yang ada.

- c. Bagi investor, pasar modal merupakan salah satu alat penyaluran dana selain deposito berjangka dan tabungan. Disamping itu, kehadiran pasar modal juga akan memperbanyak pilihan investasi sehingga kesempatan untuk memilih Investasi yang sesuai dengan preferensi investor akan semakin besar (Anoraga & Pakirti,2001:17).

3. Daya Tarik Pasar Modal

Seperti di jelaskan di atas, pasar modal merupakan pertemuan antara pihak pemilik kelebihan modal dengan pihak yang memerlukan dana dalam jangka waktu yang panjang. Berikut ini adalah faktor-faktor yang menjadi daya tarik pasar modal:

- a. Diharapkan pasar modal akan bisa menjadi alternatif penghimpunan dana selain perbankan. Di setiap negara (umumnya negara dunia ketiga) sistem perbankan umumnya dominan sebagai sistem mobilisasi masyarakat.
- b. Pasar modal memungkinkan para pemodal mempunyai berbagai pilihan investasi yang sesuai dengan preferensi resiko mereka. Seandainya tidak ada pasar modal, maka para *lenders* mungkin hanya bisa menginvestasikan dana mereka dalam sistem perbankan.
- c. Disamping itu, investasi pada sekuritas mempunyai daya tarik yaitu pada likuiditasnya (Husnan,2001:5).

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi keberhasilan Pasar Modal

- a. Persediaan sekuritas
Faktor ini berarti harus banyak yang bersedia menerbitkan sekuritas di pasar modal.
- b. Permintaan akan sekuritas
Faktor ini berarti bahwa harus terdapat anggota masyarakat yang memiliki jumlah dana yang cukup besar untuk dipergunakan membeli sekuritas - sekuritas yang ditawarkan. Calon pembeli sekuritas dapat berasal dari individu, perusahaan non keuangan maupun lembaga keuangan. Dalam faktor ini, *income per capita* suatu negara dan distribusi pendapatan mempengaruhi besar kecilnya *demand* akan sekuritas.

c. Kondisi politik dan ekonomi

Kondisi ini mempengaruhi *supply* dan *demand* akan sekuritas. Kondisi politik yang stabil akan ikut membantu pertumbuhan ekonomi yang pada akhirnya mempengaruhi *supply* dan *demand* sekuritas.

d. Masalah hukum dan peraturan

Pembeli sekuritas pada dasarnya mengandalkan diri pada informasi yang disediakan oleh perusahaan – perusahaan yang menerbitkan sekuritas. Kebenaran informasi menjadi sangat penting disamping kecepatan dan kelengkapan informasi. Peraturan yang melindungi pemodal dari informasi yang tidak benar dan menyesatkan multak diperlukan. Justru aspek inilah yang sering terjadi di negara dunia ketiga.

e. Keberadaan lembaga yang mengatur dan mengawasi kegiatan pasar modal dan berbagai lembaga yang memungkinkan dilakukan transaksi secara efisien (Husnan,2001:8).

Pada dasarnya kegiatan di pasar modal dilakukan oleh pemilik dana dan pihak yang memerlukan dana secara langsung. Dengan demikian maka peran informasi yang dapat diandalkan kebenarannya dan cepat tersedianya menjadi sangat penting. Disamping itu transaksi harus dapat dilakukan dengan efisien. Diperlukan berbagai lembaga dan profesi yang menjamin persyaratan – persyaratan tersebut dapat dipenuhi.

5. Instrument pasar modal

a. Obligasi

Merupakan surat tanda hutang jangka panjang yang diterbitkan oleh perusahaan atau pemerintah. Sebagai pembeli obligasi, pemilik obligasi tersebut berhak menerima bunga (yang biasa dibayar setiap semester) dan harga nominalnya pada waktu obligasi jatuh tempo.

b. Saham biasa

Merupakan bukti penyertaan modal dalam perusahaan. Pemegang saham biasa mengharapkan akan memperoleh pembayaran dividen dan tingkat keuntungan penjualan saham (*capital gain*).

c. Saham preferen

Merupakan bentuk khusus kepemilikan perusahaan, dimana pemegangnya memperoleh pembayaran dividen secara periodik yang besarnya telah ditentukan sebelumnya dan dibayarkan sebelum pembayaran dividen kepada pemegang saham biasa.

d. *Right*

Merupakan salah satu jenis Opsi yang merupakan turunan dari efek yang sebenarnya dan mempunyai masa hidup yang singkat. Dapat didefinisikan sebagai efek yang memberikan hak kepada pemegang saham lama untuk membeli saham baru yang dikeluarkan oleh emiten pada proporsi dan harga tertentu.

f. *Warant*

Merupakan turunan dari efek sebenarnya, yaitu saham biasa. Warant merupakan Opsi jangka panjang yang memberikan hak kepada pemegang saham untuk membeli saham dengan harga tertentu. (Anoraga & Pakirti,2001:72).

B. Tinjauan teoritis tentang Investasi

1. Pengertian tentang Investasi

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 13 (1995:132) mengenai Akuntansi untuk Investasi, mendefinisikannya sebagai berikut:

Suatu aktiva yang digunakan perusahaan untuk pertumbuhan kekayaan melalui distribusi hasil investasi (seperti bunga, royalti, dividen dan uang sewa), untuk apresiasi nilai investasi atau untuk manfaat lain bagi perusahaan yang berinvestasi seperti manfaat yang diperoleh melalui hubungan perdagangan. Persediaan dan aktiva tetap bukan merupakan investasi.

Menurut Sunariyah (1997:2), “investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa - masa yang akan datang. Keputusan menanamkan modal dilakukan oleh individu yang mempunyai kelebihan dana”.

Dapat dikatakan bahwa bahwa investasi adalah suatu usaha menanamkan modal dari individu yang memiliki kelebihan modal untuk ditanamkan pada suatu perusahaan (pihak yang membutuhkan modal) untuk memperlancar

kegiatan dengan pengharapan untuk memperoleh konsumsi yang layak di masa yang akan datang.

2. Manfaat Investasi Saham

Investasi memiliki manfaat ekonomis dan non ekonomis. Manfaat ekonomis yang dimiliki pemegang saham meliputi perolehan *dividen* dan *capital gain*. Nilai suatu saham akan meningkat dengan bertambahnya kekayaan perusahaan emiten dalam jangka waktu tertentu. Hal ini merupakan keuntungan yang diharapkan oleh investor dalam jangka waktu yang panjang. Sedangkan manfaat non ekonomisnya adalah kepemilikan hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham untuk menentukan jalannya perusahaan (Anoraga & Pakirti,2001:72).

3. Resiko Investasi Saham

Disamping manfaat, tentunya ada risiko. Investasi dalam saham umumnya memiliki risiko yang cukup tinggi, untuk itu sebelum seorang investor menginvestasikan dananya pada saham maka investor tersebut harus melakukan analisa saham. Hal tersebut untuk menekan risiko yang harus dihadapi.

Risiko yang biasanya dialami oleh para investor adalah: (Anoraga & Pakirti,2001:78)

1. Risiko financial, yaitu risiko yang diderita oleh investor akibat dari ketidakmampuan emiten dalam memenuhi kewajiban pembayaran dividen atau bunga serta pokok investasi.
2. Risiko pasar , yaitu risiko akibat menurunnya harga saham secara substansial baik keseluruhan saham maupun saham tertentu akibat perubahan tingkat inflasi ekonomi, keuangan negara, perubahan manajemen perusahaan atau kebijakan pemerintah.
3. Risiko psikologis, yaitu risiko bagi investor yang bertindak secara emosional dalam menghadapi perubahan harga saham berdasarkan optimisme dan pesimisme yang dapat mengakibatkan kenaikan atau penurunan harga. Jika banyak investor yang membeli saham melebihi supply yang tersedia dalam pasar maka akan mendorong harga secara keseluruhan untuk naik. Sedangkan apabila banyak investor yang menjual sahamnya maka harga saham akan semakin menurun. Risiko ini erat kaitannya dengan risiko pasar dan risiko financial, karena investor sebenarnya tidak membutuhkan dana sehingga tidak

perlu menjual sahamnya namun mereka tetap menjual sahamnya sebab secara psikologis mereka terpengaruh oleh investor lain.

C. Penilaian Saham

Investasi dalam surat berharga khususnya saham, pada dasarnya merupakan suatu investasi yang mengandung risiko tinggi. Oleh karena itu, sebelum mengambil keputusan untuk menginvestasikan dananya pada saham tertentu seorang investor perlu untuk melakukan analisa saham – saham. Pada umumnya nilai saham menentukan harga saham yang bersangkutan, sehingga dengan membandingkan nilai saham yang bersangkutan dengan harga yang ditawarkan akan dapat menekan atau meminimalkan risiko yang akan dihadapi dalam investasi di bursa saham.

Nilai suatu saham menggambarkan nilai perusahaan yang tercermin pada kekayaan bersih ekonomisnya pada suatu saat. Sedangkan harga saham merupakan harga yang terbentuk di pasar saham yang pada umumnya harga tersebut digunakan untuk menghitung nilai saham yang bersangkutan. Karena itu, meningkatnya harga saham akan dipandang sebagai keberhasilan manajemen dalam memaksimalkan nilai perusahaan. Dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti dapat juga meningkatkan nilai kekayaan pemegang saham.

Tujuan dalam penilaian saham adalah untuk mengetahui apakah harga saham di pasar modal telah menunjukkan harga yang wajar. Sehingga para analisis dapat mendeteksi saham mana yang memiliki potensi untuk dibeli (*undervalued*) atau mana yang berpotensi untuk dijual (*overvalued*) (Husnan,2001:288).

D. Teknik Analisa Sekuritas

Ada berbagai cara untuk melakukan analisis sekuritas. Tetapi pada dasarnya untuk melakukan analisa dan memilih saham terdapat dua pendekatan dasar, yaitu Analisis Teknikal dan Analisis Fundamental. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisa dengan pendekatan teknik Analisis Fundamental. (Yuliati dkk,1996:133-139).

1. Analisis Teknikal

Analisis teknikal merupakan upaya untuk memperkirakan harga saham (kondisi pasar) pada periode yang lalu. Dasar asumsi analisa tersebut adalah:

- a. Harga saham memberikan informasi yang cukup relevan

- b. Informasi tersebut ditunjukkan dengan adanya perubahan harga saham pada suatu periode tersebut.
- c. Interaksi permintaan dan penawaran, menentukan harga sekuritas.
- d. Faktor rasional dan irrasional juga yang mempengaruhi adanya hukum permintaan dan penawaran tersebut.
- e. Perubahan harga saham akan mempunyai pola tertentu dan pola tersebut akan berulang.

Analisa teknikal dapat digunakan untuk saham-saham individual ataupun untuk kondisi pasar secara keseluruhan. Informasi tentang harga dan volume perdagangan merupakan alat utama bagi analisis ini. Pada dasarnya merupakan upaya untuk menentukan kapan akan membeli atau menjual saham, dengan memanfaatkan indikator-indikator yang digunakan.

1.1 Indikator-Indikator Teknis

Dalam analisa teknikal ada dua indikator yang merupakan dua bagian yang takterpisahkan, indikator tersebut adalah indikator *lagging* dan *leading*. Maksudnya indikator yang menyusul (*lagging*) dan indikator mendahului (*leading*).

a. Indikator Lagging

Indikator Lagging terdiri dari Moving average yang maksudnya adalah harga rata-rata dari suatu sekuritas pada suatu saat ada banyak variasi yang dapat digunakan antara lain *Simple Moving average*, *Weighted Moving Average*, *Exponential Moving Average*. Penggunaannya hampir sama, hanya tingkat sensitifitas yang diberikan setiap indikator tersebut yang berbeda.

b. Indikator Leading (mendahului)

Indikator mendahului/memimpin, terdiri dari:

1. Moving Average Convergence Divergence

Adalah formulasi analisa teknikal yang pertama kali dikembangkan oleh Gerald Appel. Analisa ini cukup hanya melihat output yang dihasilkan oleh Moving Average yang kemudian diolah dan dijadikan indikator momentum yang akan mengindikasikan perubahan trend harga.

2. Relative Strength Index

Untuk menghitung perbandingan antara daya tarik kenaikan dan penurunan harga yang diterjemahkan kedalam indicator yang memiliki interval nilai 0-100.

3. Commodity Channel Index

Indicator yang digunakan untuk mengukur berbagai harga dari taya-rata statistiknya. Nilai yang tertinggi menunjukkan harga yang tertinggi pula.

4. Stochastic Oscillator

Adalah sebuah alat yang digunakan untuk menunjukkan posisi penutupan beberapa waktu yang lalu. *Closing level* yang konsisten berada pada kondisi puncak mengindikasikan terjadinya *Accumulation (buying pressure)*, sedangkan *closing level* yang konsisten mengindikasikan terjadinya distribusi (*selling pressure*).

5. Directional Movement Index (DMI)

Alat analisa yang digunakan untuk mengidentifikasi adanya trend dalam sebuah saham. Pada dasarnya adalah alat analisa yang digunakan untuk membandingkan +DI (Directional Indikator) 14 hari dan -D dengan periodisasi yang sama.

6. Bolinger Band

Adalah indicator yang dapat membantu investor untuk membandingkan harga relative dalam satu periode analisis. Terdiri dari 3 garis utama yaitu garis teratas dinamakan upper band, tengah dinamakan middle band dan garis bawah yang disebut lower band.

E. Analisa Fundamental

Analisa fundamental, menurut Drs. Rusdin, M.Si adalah “Analisa laporan keuangan yang merupakan suatu informasi yang menggambarkan hubungan diantara berbagai Account dari beberapa laporan keuangan yang mencerminkan keadaan keuangan serta hasil operasional perusahaan” (Drs. Rusdin, M.Si, 2006:140).

Analisa fundamental lebih menitik beratkan pada analisa laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan, perkembangan politik suatu negara dalam mengukur

kekuatan permintaan dan penawaran. Analisa fundamental, merupakan analisa yang dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai kinerja perusahaan dan keadaan kesehatan suatu perusahaan. pendekatan analisis fundamental dapat dibedakan menjadi dua metode. Yaitu pendekatan nilai sekarang (*present value approach*) dan pendekatan *price earning ratio* (PER). Pendekatan nilai sekarang menganggap bahwa harga teoritis (intrinsik) saham merupakan total nilai sekarang dari seluruh aliran kas yang akan diterima selama periode pemegangan saham (*holding period*).

Sementara itu penghitungan harga teoritis saham dengan pendekatan PER dilakukan dengan menentukan harga dari setiap rupiah pendapatan yang akan diterima.

F. Penarapan Analisis Fundamental dengan Price Earning Ratio

Model penilaian merupakan suatu mekanisme untuk merubah serangkaian variabel ekonomi atau variabel perusahaan (misalnya laba perusahaan, dividen yang dibagikan dan variabilitas laba) yang diramalkan (diamati) menjadi perkiraan tentang harga saham.

Perkembangan harga saham suatu perusahaan juga mencerminkan perkembangan nilai perusahaan. Penilaian harga saham dengan menggunakan pendekatan fundamental lebih menekankan pada penentuan harga saham berdasarkan keinginan investor untuk melakukan investasi. Analisa fundamental lebih memfokuskan pada *intrinsic value* dari saham, artinya nilai intrinsik ini tergantung pada pendapat yang potensial atas suatu sekuritas. Dalam hal ini juga tergantung pada faktor-faktor fundamental seperti kualitas manajemen, performa perusahaan, kondisi industri serta kondisi ekonomi yang ada.

Peningkatan merupakan dasar pengambilan beberapa faktor dalam pendekatan fundamental, terhadap pengaruhnya pada pertumbuhan harga saham karena pendekatan ini lebih memfokuskan pada penentuan harga saham berdasarkan pada pendapatan yang potensial atas suatu saham dan juga mempertimbangkan kinerja perusahaan, kualitas manajemen, kondisi industri, serta kondisi perekonomian dan bukan berdasarkan pada perilaku harga saham dimasa lalau dan tidak akan terjadi pula pada pasar modal yang efisien, karena hal tersebut jelas tidak mungkin pernah terjadi.

Dalam memilih investasi saham yang paling menguntungkan sambil melihat kondisi ekonomi yang belum stabil, maka analisis fundamental sangat penting dilakukan sebelum investor mengambil keputusan didalam menanamkan modalnya. Sebagai individu yang rasional, investor cenderung melihat dengan cermat aspek fundamental perusahaan yang akan menggambarkan kondisi perusahaan secara nyata dari waktu ke waktu. Prospek yang bagus dari suatu perusahaan menggambarkan tingkat *life continuity* perusahaan dimasa yang akan datang. Bagi investor, ini merupakan suatu keuntungan yang menjanjikan berupa keuntungan atas saham (dividen) dan keuntungan atas perubahan harga saham (*capital gain*) sesuai dengan tingkat resiko dan kurs yang berlaku. Karena analisis fundamental sesungguhnya merupakan analisis perusahaan yang mencermati data laporan keuangan perusahaan dikaitkan dengan kondisi industri dan perekonomian secara relevan. Melalui analisis fundamental akan diramalkan saat besarnya aliran tunai dan kemudian mengkonversikannya menjadi nilai sekarang (*present value*) dengan menentukan tingkat diskon yang tepat. Setelah mengetahui *true value* (nilai sesungguhnya) atau yang sering disebut dengan harga wajar dari saham tersebut, dengan tujuan untuk mengetahui apakah saham tersebut dihargai tepat atau tidak.

Beberapa rasio nilai pasar yang dihitung untuk menilai harga saham perusahaan dan kondisi kinerja perusahaan meliputi EPS, DPS, PBV, DPR dan PER. Laba per lembar saham (*earnings per share/EPS*) merupakan perbandingan antara laba yang tersedia bagi para pemegang saham biasa dengan jumlah saham biasa yang beredar. Rumus EPS adalah :

$$\text{EPS} = \frac{\text{laba yang tersedia bagi para pemegang saham biasa}}{\text{jumlah saham biasa yang beredar}}$$

Dividen per lembar saham (*dividen per share/DPS*) merupakan perbandingan antara besarnya dividen total yang dibayarkan perusahaan dengan jumlah saham yang beredar.

$$\text{DPS} = \frac{\text{Nilai Dividen Total}}{\text{Jumlah saham biasa yang beredar}}$$

Rasio nilai pasar yang lain adalah rasio harga saham terhadap nilai bukunya (*price book value/PBV*) yang memberikan indikasi lain tentang bagaimana para investor memandang ekuitas perusahaan. Perusahaan dengan tingkat pengembalian atas ekuitas yang relatif tinggi biasanya harga pasarnya berlipat terhadap nilai buku dari pada dengan tingkat pengembalian atas ekuitas yang rendah. Rasio harga pasar saham terhadap nilai bukunya dapat dihitung dengan membagi harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. Rasio harga pasar saham dapat dihitung sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Saham per Lembar}}{\text{Nilai Buku per Lembar}}$$

Besarnya hasil perhitungan harga pasar saham terhadap nilai bukunya menunjukkan perbandingan antara kinerja saham perusahaan di pasar saham dengan nilai bukunya. Semakin tinggi PBV yang dihasilkan menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dimasa yang akan datang dinilai semakin prospektif oleh investornya.

Selain itu terdapat juga rasio pembayaran dividen (*dividen payout ratio/DPR*) merupakan perbandingan antara dividen per lembar saham biasa dengan laba yang tersedia bagi para pemegang saham biasa. Besarnya hasil perhitungan rasio pembayaran dividen menunjukkan besarnya proporsi alokasi dari laba setiap lembar saham pada dividen setiap lembar sahamnya. Secara matematis, DPR diformulakan sebagai berikut :

$$DPR = \frac{DPS}{EPS}$$

Namun penilaian saham yang cukup mudah umumnya dilakukan dengan dua cara yaitu pendekatan *present value* dan pendekatan PER. Rasio harga/pendapatan (*price earnings ratio/PER*) memperlihatkan seberapa besar harga yang bersedia untuk dibayar oleh para investor dari setiap rupiah laba yang akan dilaporkan.

Besarnya hasil perhitungan rasio harga/pendapatan menunjukkan harga setiap unit yang berlaku setiap pendapatan per lembar sahamnya. Hal ini seperti dikemukakan oleh Husnan (1998:h.290).

Pendekatan PER ini mendasarkan dirinya pada rasio antara harga saham per lembar dengan *Earning Pershare (EPS)*. Analisis sekuritas kadang-kadang menyukai penggunaan PER (*Price Earnings Ratio*) dalam menilai kewajaran harga saham. Saham yang mempunyai PER yang tinggi mungkin dicurigai harganya terlalu tinggi. Salah satu faktor yang mempengaruhi PER adalah pertumbuhan dividen. Semakin tinggi pertumbuhan dividen semakin tinggi PER, apabila faktor-faktor yang lain sama. Perusahaan yang masih pada tahap pertumbuhan akan mempunyai PER yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang berada pada industri yang sudah mapan.

PER menunjukkan rasio dari harga saham terhadap *earning*. Rasio ini menunjukkan berapa besar investor menilai harga saham terhadap kelipatan dari *earning*. Menurut Sunariyah penilaian saham yang berdasarkan pendekatan laba (*PER Approach*) didasarkan hasil yang diharapkan pada perkiraan laba per lembar saham di masa yang akan datang sehingga dapat diketahui berapa lama investasi saham akan kembali.

Menurut Warsono (2003:h.39) rumus PER adalah sebagai berikut :

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Pendapatan per Lembar}}$$

atau

$$\text{PER} = \frac{\text{Share Price}}{\text{EPS}}$$

Selain itu menurut Suad Husnan (1996:276) rumus PER adalah perbandingan harga saham saat ini dengan perkiraan laba pada tahun yang akan datang, yaitu :

$$\text{PER} = P_0 / D_1$$

atau

$$\text{PER} = (1-b) / (r-g)$$

P_0 = harga saham pada tahun ke 0

D_1 = dividen yang dibagikan pada tahun ke 1

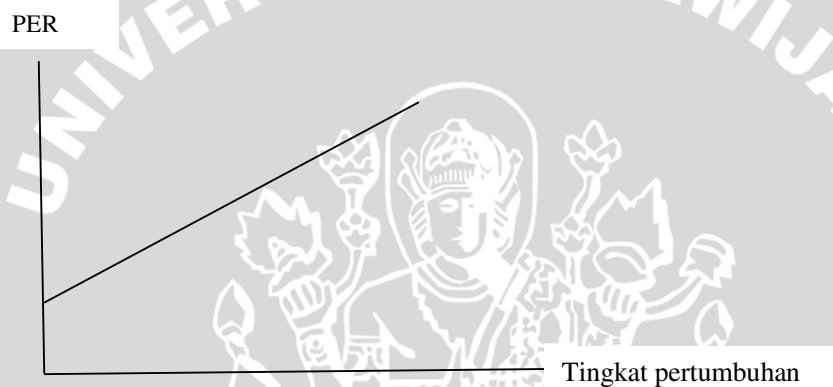
r = tingkat keuntungan yang dipandang layak oleh pemodal

b = porsi laba ditahan

g = pertumbuhan EPS perusahaan

Rumus tersebut kemudian bisa dipergunakan sebagai pedoman untuk menilai PER saham. Apabila ada suatu saham yang mempunyai $PER = 10$ atau tertentu, maka kita tinggal memperkirakan berapa besarnya pertumbuhan laba perusahaan tersebut, berapa r yang layak untuk saham tersebut, dan bagaimana kebijakan dividen perusahaan. Seperti pada grafik perbandingan PER dan tingkat pertumbuhan perusahaan, kenaikan PER perusahaan sebanding dengan kenaikan pertumbuhan perusahaan.

Grafik perbandingan PER dan tingkat pertumbuhan perusahaan



(Warsono: 2003, dikutip dari Oktaningrum:2008 hal.26)

Rumus dari Warsono adalah rumus yang sering digunakan untuk analisis PER dan penulis menggunakan rumus ini dalam pendekatan *Price Earning Ratio*. Karena penilaian saham dengan pendekatan PER (*Price Earning Ratio*) adalah pendekatan yang berusaha untuk membuat analisis harga saham dengan memperhatikan kinerja keuangan yang dianggap mempengaruhi nilai saham maka secara tidak langsung perubahan nilai PER suatu perusahaan mempengaruhi nilai atau harga saham perusahaan tersebut, ini dikarenakan investor yang cenderung memperhatikan perubahan tingkat pertumbuhan perusahaan yang dipengaruhi perubahan nilai *Price Earning Ratio* perusahaan tersebut untuk menanamkan saham (Investasi). Semakin tinggi PER (*Price Earning Ratio*) perusahaan dapat diartikan perusahaan mempunyai prospek pertumbuhan masa depan yang signifikan. Sebaliknya pula semakin rendah nilai PER perusahaan maka prospek

pertumbuhan perusahaan kurang baik atau kurang menguntungkan sehingga investor akan berfikir kembali untuk berinvestasi ke perusahaan tersebut.

Dalam menentukan PER yang digunakan dalam menentukan harga saham yang wajar (*Intrinsic Value*) menurut pendekatan *price earning Ratio* juga harus ditentukan sebagai berikut :

1. Menentukan *Earning Growth Rate* (g) :

$$g = \text{ROE} (1 - \text{DPR})$$

(Alex Kane, 1993, h.549)

Dimana :

$$\text{ROE (Return On Equity)} = \frac{\text{Net profit after taxes}}{\text{Stockholders Equity}}$$

2. Menentukan estimasi *cash dividen per share* (DPS)

$$\text{DPS}_t = \text{DPS}_{t-1} (1 + g_{\text{rata-rata}})$$

(Andy Porman, 2007, h.233)

Dimana :

DPS_t = adalah DPS tahun estimasi

DPS_{t-1} = adalah DPS tahun tersebut

3. Mengestimasi *Earning Per Share* (EPS)

$$\text{EPS}_t = \frac{\text{DPS}}{\text{DPR Rata - rata}}$$

4. Menghitung PER

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Pendapatan per Lembar}}$$

5. Menghitung nilai/harga Intrinsik (harga wajar) saham

$$\text{Intrinsic Value} = \text{EPS}_t \times \text{PER}$$

(Geoffrey, 1993, h.221)

Jika IV (*Intrinsic value*) > dari harga pasar saham saat itu maka harga saham tersebut adalah *undervalued*, dan jika IV (*Intrinsic value*) < dari harga pasar saham saat itu maka harga saham tersebut adalah *overvalued*. Namun jika IV (*Intrinsic value*) sama dengan harga pasar saham saat itu maka harga saham tersebut sudah sesuai dengan harga wajar.

Analisis Investasi dari pendekatan PER juga dapat diukur melalui membandingkan PER sebuah perusahaan dengan PER rata-rata industri (*Industry Comparison*). Melalui pendekatan ini (Hinsa Siahaan, 2003, h.48), seseorang atau perusahaan akan membeli saham yang kelihatannya lebih unggul dibandingkan saham perusahaan lain dari industri yang sama (rata-rata industri). Ini mungkin terjadi ketika harga saham perusahaan didalam satu industri naik sementara harga saham perusahaan lain merosot tanpa alasan yang jelas. Jika perusahaan yang terseok diakuisisi semasa periode harga saham naik, akuisisi dilakukan pada harga rendah dan saham akan menghasilkan *capital gain*. Hal ini berlaku untuk perusahaan tunggal yang harga sahamnya yang berlaku di pasar lebih rendah dari nilai saham dalam jangka pendek. Jika PER perusahaan di bawah rata-rata Industrinya maka sebaiknya mempertimbangkan kembali pembelian sahamnya, karena analisa nilai pasarnya tidak sehat. Biasanya investor tidak begitu tertarik untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan yang analisa PER-nya tidak sehat dengan alasan keuntungan di masa yang akan datang.

G. Keputusan investasi

Investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasa berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa-masa yang akan datang.

Menurut Sunaryiah (1997:2) Investasi dalam arti luas terdiri dari dua bagian utama, yaitu : investasi dalam bentuk aktiva riil (*real assets*) dan investasi dalam bentuk surat-surat berharga atau sekuritas (*marketable securities atau financial assets*).

Salah satu investasi yang cukup menarik masyarakat umum namun berisiko cukup tinggi adalah investasi dalam saham. Saham go publik sebagai komoditi investasi tergolong berisiko tinggi, karena sifat komoditinya yang sangat peka terhadap perubahan-perubahan yang terjadi, baik perubahan di dalam negeri maupun perubahan di luar negeri, perubahan dibidang politik, ekonomi, moneter, undang-undang, atau peraturan maupun perubahan yang terjadi dalam industri dan perusahaan itu sendiri. Hal ini sesuai dengan dasar investasi, bahkan semakin tinggi tingkat pengembalian yang ditawarkan oleh suatu obyek investasi, semakin tinggi pula resiko kerugian yang akan diterima investor, perubahan-perubahan yang terjadi tersebut dapat berdampak positif, yang berarti akan menaikkan harga saham, atau berdampak negatif yang berarti turunnya harga saham

Menurut Tjiptono Darmadji (2001:h.10-11) Saham dikenal dengan karakteristik *high risk-high return*. Artinya saham merupakan surat berharga yang memberikan peluang keuntungan tinggi namun juga berpotensi risiko tinggi. Saham memungkinkan pemodal untuk mendapatkan *return* atau keuntungan (*Capital gain*) dalam jumlah besar dalam waktu singkat, namun seiring dengan fluktuasinya harga saham, maka saham juga dapat membuat pemodal mengalami kerugian besar dalam waktu singkat. Adapun beberapa resiko dari investasi pada saham biasa adalah :

1) Tidak mendapatkan Dividen

Perusahaan akan membagikan dividen jika operasi perusahaan menghasilkan keuntungan. Dengan demikian perusahaan tidak dapat menghasilkan dividen jika perusahaan tersebut mengalami kerugian. Sehingga potensi keuntungan pemodal untuk mendapatkan dividen ditentukan oleh kinerja perusahaan tersebut.

2) *Capital Loss*

Dalam aktivitas perdagangan saham, pemodal tidak selalu mendapatkan *capital gain* (keuntungan) atas saham yang dijualnya. Ada kalanya pemodal harus menjual saham dengan harga jual lebih rendah dari harga beli. Dengan demikian seorang pemodal mengalami *capital loss* (kerugian).

3) Perusahaan Bangkrut atau Dilikuidasi

Jika suatu perusahaan bangkrut, maka tentu saja akan berdampak secara langsung kepada saham perusahaan tersebut. Sesuai dengan peraturan pencatatan saham di bursa efek, maka jika suatu perusahaan bangkrut atau dilikuidasi, secara otomatis saham perusahaan tersebut akan dikeluarkan dari bursa atau di-*delist*. Dalam kondisi perusahaan dilikuidasi, maka pemegang saham akan menempati posisi lebih rendah dibanding kreditor atau pemegang saham obligasi. Artinya setelah semua aset perusahaan tersebut dijual, terlebih dahulu dibagikan kepada para pemegang obligasi, dan jika masih terdapat sisa, baru dibagikan kepada para pemegang saham.

4) Saham Di-*delist* dari Bursa (*Delisting*)

Risiko lain yang dihadapi oleh para pemodal adalah jika saham perusahaan dikeluarkan dari pencatatan Bursa Efek (*delist*). Suatu saham perusahaan di-*delist* dari Bursa umumnya karena kinerja yang buruk, misalnya dalam kurun waktu tertentu tidak pernah diperdagangkan, mengalami kerugian bertahun-tahun, tidak membagikan dividen secara berturut-turut selama beberapa tahun, dan berbagai kondisi lainnya sesuai dengan Peraturan Pencatatan Efek di bursa. Saham yang di-*delist* tentu saja tidak lagi diperdagangkan di bursa, namun tetap dapat diperdagangkan di Luar Bursa dengan konsekuensi tidak terdapat patokan harga yang jelas jika terjual.

5) Saham Di-*Suspend*

Jika suatu saham di-*suspend* (dihentikan perdagangannya oleh otoritas Bursa Efek. Dengan demikian pemodal tidak dapat menjual sahamnya hingga *suspend* dicabut. *Suspend* biasanya berlangsung dalam waktu singkat. Hal tersebut dilakukan otoritas bursa jika misalnya suatu saham mengalami lonjakan harga yang luar biasa, suatu perusahaan dipailitkan oleh kreditornya, atau berbagai kondisi lain yang mengharuskan otoritas Bursa menghentikan sementara perdagangan saham tersebut untuk kemudian dimintakan konfirmasi kepada perusahaan tersebut atau kejelasan informasi lainnya. Sedemikian hingga informasi yang belum jelas tersebut tidak menjadi ajang spekulasi. Jika telah didapatkan suatu informasi yang jelas, maka *suspend* atas saham tersebut dapat dicabut oleh bursa dan saham dapat diperdagangkan lagi seperti semula.

Melalui analisis fundamental dengan pendekatan *Price Earning Ratio* (PER) menurut Jones (2000:h.264) investor dapat mengambil keputusan sebagai berikut:

- a. *If IV (Intrinsic Value) > CMP (Current Market Price), the asset is undervalued and should be purchased or held if already owned.*
- b. *If IV(Intrinsic Value) < CMP(Current Market Price), the asset is overvalued and should be avoided, sold if held, or possibly sold short.*
- c. *If IV(Intrinsic Value) = CMP(Current Market Price), this implies an equilibrium in that the asset is correctly valued.*

Dari teori tersebut maka dapat disimpulkan bahwa investor sebaiknya membeli saham yang harga intrinsiknya (harga wajarnya) lebih besar dari harga pasarnya atau biasanya sering disebut saham yang *undervalued*. Ketika harga saham *overvalued* (harga intrinsik saham < dari harga pasar saham saat itu) maka keputusan yang seharusnya diambil oleh investor adalah menjualnya, dan mempertahankan saham tersebut jika nilai intrinsiknya sama dengan harga pasar saham saat itu.

Dalam pengambilan keputusan investasi, investor juga harus memperhatikan tingkat kesehatan suatu perusahaan. Tingkat kesehatan perusahaan biasanya dilihat investor melalui laporan keuangan perusahaan tersebut dan untuk perusahaan-perusahaan yang tercatat di pasar modal Indonesia dapat dilihat dalam *Indonesian Capital Market Directory* yang dipublikasikan setiap tahunnya. Selain itu investor harus mengerti apa resiko dari investasi itu sendiri. Dan investasi pada saham biasa pun beresiko.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sesuai dengan tujuan dan perumusan masalah penelitian ini di atas, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Purwanto dan Sulistyastuti (2007:32), penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang coba memberikan gambaran fenomena yang diamati dengan lebih detil misalnya disertai dengan data numerik, karakteristik, dan pola hubungan antar variable. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan suatu kondisi atau keadaan tertentu, dalam hal ini mendeskripsikan. Bagaimana penilaian harga saham perusahaan *Food and Beverage* melalui analisis fundamental dengan pendekatan *Price Earning Ratio* (PER) perusahaan tersebut dalam kaitannya dengan keputusan investasi. Sehingga membandingkan PER dari Perusahaan *food and beverage* tersebut agar masyarakat mampu menilai kembali *Price Earning Ratio* (PER) perusahaan *food and beverage* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia, bila dibandingkan dengan PER tahun sebelumnya dan dengan rata-rata PER industrinya sebagai pertimbangan pendukung dalam keputusan investasi.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah untuk membatasi studi atau mem-fokuskan penelitian sehingga obyek yang akan diteliti tidak terlalu luas. Penelitian ini akan menggunakan sampel laporan keuangan periode 2006, 2007 dan 2008, (selama tiga tahun) dengan asumsi dibatasi pada teknik analisis fundamental dengan pendekatan *Price Earning Ratio* (PER).

Berdasarkan hal tersebut maka fokus penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah :

1. Analisis pada laporan keuangan perusahaan *food and beverage* dengan tahun 2006, 2007 dan 2008.
2. Analisis fundamental dari Perusahaan *food and beverage* dilihat dari PER-nya, yaitu dengan membandingkan harga intrinsik saham tahun tersebut dengan harga saham melalui pendekatan PER, dan dengan membandingkan

PER Perusahaan *food and beverage* selama 3 tahun dengan rasio rata-rata industrinya.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada *website* www.jsx.co.id yang saat ini berubah menjadi www.idx.org pada Perusahaan *food and beverage* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Supranto (2000:8) Populasi ialah kumpulan yang lengkap dari elemen-elemen yang sejenis akan tetapi dapat dibedakan karena karakteristiknya. Menurut Kuncoro (2003:103) Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, obyek, transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi obyek penelitian.

Tabel 2
Data Perusahaan *food and beverage*
yang listing di BEI

Kode	Nama perusahaan	Tanggal listing
ADES	Ades Waters Indonesia Tbk	13 Juni 1994
AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	11 Juni 1997
AQUA	Aqua Golden Mississippi Tbk	01 Maret 1990
CEKA	Cahaya Kalbar Tbk	09 Juli 1996
DAVO	Davomas Abadi Tbk	22 Desember 1994
DLTA	Delta Djakarta Tbk	12 Februari 1984
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	14 Juli 1994
MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	17 Januari 1994
MYOR	Mayora Indah Tbk	04 Juli 1990
PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	18 Oktober 1994
SKBM	Sekar Bumi Tbk	05 Januari 1993
SKLT	Sekar Laut Tbk	08 September 1993
STTP	Siantar TOP Tbk	16 Desember 1996
ULTJ	Ultra Jaya Milk Tbk	02 Juli 1990

Sumber data: data dari BEI dan Harian Bisnis Indonesia yang diolah

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *food and beverage* yang telah listing di BEI, berdasarkan data yang diperoleh dari www.bisnis.com/servlet/page?_pageid=261&dad=portal13, ada 14 perusahaan yang terdaftar di BEI

2. Penentuan Sampel

Penentuan sampel merupakan bagian dari populasi yang diharapkan bisa mewakili dari populasi secara keseluruhan. Pendapat Koentjaraningrat (1997:115) bahwa sampel merupakan bagian-bagian keseluruhan atau populasi menjadi obyek sesungguhnya dari penelitian. Mengenai besar kecilnya sampel harus diambil Mantra dalam Singarimbun, M dan S. Efendi (1995) mengemukakan bahwa besarnya sampel yang harus diambil untuk mendapatkan data representatif beberapa peneliti menyatakan bahwa besarnya sampel tidak boleh kurang dari 10% tetapi ada juga ahli yang menyatakan sampel minimal 5% dari jumlah elementer suatu populasi. Penentuan sampel menurut Hadi (2002:73) adalah sebenarnya tidak ada suatu ketetapan yang mutlak berapa persen suatu sampel harus diambil dari populasi, ketiadaan yang mutlak itu tidak diperlukan menimbulkan keragu-raguan pada seorang penyidik. Lebih lanjut menurut Balley dalam Soehartono (2000:58) mengemukakan bahwa untuk penelitian yang menggunakan analisis data statistik, besar sampel yang paling kecil adalah 30...". Namun karena peneliti ingin membandingkan data laporan keuangan selama tiga tahun maka diperlukan mengambil sampel (*purposive sampling*) dari populasi tersebut dengan dibatasi Perusahaan *food and beverage* yang memiliki kriteria sebagai berikut, dengan :

1. Telah *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) minimal mulai tahun 2006, serta masih tercatat di BEI terhitung pada bulan Desember 2008.
2. Mempunyai laporan keuangan tahunan dan membagikan deviden selama tiga tahun yaitu mulai tahun 2006, 2007 dan 2008.
3. Perusahaan yang memiliki laba positif, secara terus menerus selama periode penelitian pada tahun 2006, 2007 dan 2008.

Pemilihan kriteria tersebut digunakan untuk memilih perusahaan yang memiliki tingkat perkembangan yang cukup bagus yang ditunjukkan dengan

memiliki laba positif secara kontinyu selama tiga tahun berturut-turut. Jangka waktu pemilihan laporan keuangan selama tiga tahun dipilih dikarenakan, dengan pemilihan tersebut secara langsung dapat membantu peneliti dalam memotret kondisi dinamika perusahaan tersebut. Disamping itu dipilihnya sampel perusahaan yang membagikan deviden selama jangka waktu tersebut untuk memudahkan penelitian sekaligus sebagai awalan pemilihan perusahaan yang menguntungkan untuk investasi. *Capital gain* merupakan keuntungan yang diperoleh dari selisih antara keuntungan harga saham yang dibeli lebih rendah dengan kenaikan harga saham ketika pada saat menjual saham, selain memperoleh keuntungan dari *capital gain*, investor juga mendapatkan keuntungan berupa dividen saham yang merupakan bagian laba atau pendapatan perusahaan yang ditetapkan oleh direksi (dan disahkan oleh rapat pemegang saham) untuk dibagikan kepada pemegang saham. Perusahaan yang membagikan deviden menunjukkan bahwa perusahaan tersebut merupakan perusahaan memiliki kinerja yang bagus (laba positif), professional serta perusahaan yang tidak terlalu beresiko untuk pemilihan investasi. Pemilihan sampel perusahaan ditunjukkan pada table di bawah ini:

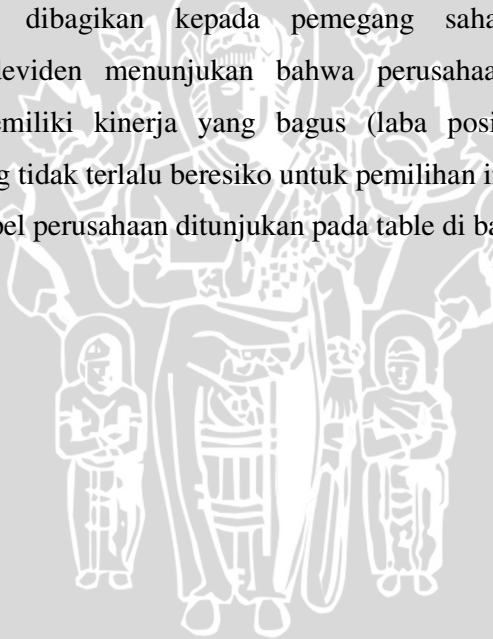


Table 3
Data Laporan Laba / Rugi Perusahaan
Selama Tiga Tahun

No.	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN	Laporan laba/rugi Dalam Million Rupiahs		
			2006	2007	2008
1.	ADES	Ades Waters Indonesia Tbk	(128,794)	(154.851)	(15.208)
2.	AQUA	Aqua Golden Mississippi Tbk	48.854	65.912	82.336
3.	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	130	15.760	28.686
4.	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk	15.291	24.676	27.867
5.	DAVO	Davomas Abadi Tbk	196.277	208.456	249.948*
6.	DLTA	Delta Djakarta Tbk	43.284	47.330	83.754
7.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	661.210	980.357	1.034.389
8.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	73.581	84.385	222.307
9.	MYOR	Mayora Indah Tbk	93.576	141.589	196.230
10.	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	11.847	(8.645)	9.448
11.	SKLT	Sekar Laut Tbk	4.637	5.741	4.271
12.	SKBM	Sekar Bumi Tbk	(14.170)	(14.675)	(27.467)
13.	STTP	Siantar TOP Tbk	14.426	15.594	4.816
14.	ULTJ	Ultra Jaya Milk Tbk	14.731	30.316	303.711

Sumber data diperoleh dan diolah dari : BEI yang diolah

*data hanya tersedia pada triwulan ketiga.

Table 4
Data perusahaan
yang melakukan pembayaran deviden
Selama tiga tahun

Nama Perusahaan	2008	2007	2008
Ades Waters Indonesia Tbk	Tidak membagikan deviden	Tidak membagikan deviden	Tidak membagikan deviden
Aqua Golden Mississippi Tbk	Melakukan pembagian deviden	Melakukan pembagian deviden	Melakukan pembagian deviden
Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	Tidak membagikan deviden	Tidak membagikan deviden	Tidak membagikan deviden
Cahaya Kalbar Tbk	Tidak membagikan deviden	Tidak membagikan deviden	Tidak membagikan deviden
Davomas Abadi Tbk	Tidak membagikan deviden	Tidak membagikan deviden	Tidak membagikan deviden
Delta Jakarta Tbk	Melakukan pembagian deviden	Melakukan pembagian deviden	Melakukan pembagian deviden
Indofood Sukses Makmur Tbk	Melakukan pembagian deviden	Melakukan pembagian deviden	Melakukan pembagian deviden
Multi Bintang Indonesia Tbk	Melakukan pembagian deviden	Melakukan pembagian deviden	Melakukan pembagian deviden
Mayora Indah Tbk	Melakukan pembagian deviden	Melakukan pembagian deviden	Melakukan pembagian deviden
Prasidha Aneka Niaga Tbk	Tidak membagikan deviden	Melakukan pembagian deviden	Tidak membagikan deviden
Sekar Laut Tbk	Tidak membagikan deviden	Tidak membagikan deviden	Tidak membagikan deviden
Sekar Bumi Tbk	Tidak membagikan deviden	Tidak membagikan deviden	Tidak membagikan deviden
Siantar TOP Tbk	Tidak membagikan deviden	Tidak membagikan deviden	Tidak membagikan deviden
Ultra Jaya Milk Tbk	Melakukan pembagian deviden	Tidak membagikan deviden	Tidak membagikan deviden

Sumber data: laporan keuangan perusahaan dan *IDX statistic 2008* yang diolah

Dari klasifikasi sampel tersebut maka dipilih perusahaan sebagai berikut ini:

1. Aqua Golden Mississippi Tbk
2. Delta Djakarta Tbk
3. Indofood Sukses Makmur Tbk
4. Mayora Indah Tbk
5. Multi Bintang Indonesia Tbk

E. Sumber Data

Sumber data merupakan benda, hal atau orang atau sesuatu yang dapat diteliti, amati, dibaca atau ditanyai tentang data yang diperlukan. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang tidak diusahakan sendiri pengumpulannya atau tidak perlu dikumpulkan sendiri secara langsung oleh pihak peneliti. Pada penelitian ini data sekundernya diperoleh dari dokumen perusahaan yang diteliti yang dilaporkan pada Bursa Efek Indonesia karena perusahaan tersebut *listing* di BEI yaitu adalah laporan keuangan terutama laporan rasio PER dibandingkan dengan rata-rata industrinya. Sumber data dari penelitian ini adalah :

1. Data laporan keuangan yang memuat data-data rasio seperti *Price earning ratio* atau PER dari sample Perusahaan *Food and Beverage* yang digunakan dalam penelitian ini, yang didownload dari ringkasan kinerja dan profil emiten Bursa Efek Indonesia (www.idx.org) dan PIPM cabang Malang.
2. Data harga saham perusahaan sampel (Perusahaan *food and beverage*) yang dibutuhkan untuk penelitian ini yang dapat diambil dari www.idx.org.

F. Metode Pengumpulan Data

Dalam kegiatan penelitian, pengumpulan data merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting, karena dalam teknik pengumpulan data ini akan diperoleh data-data yang akan dianalisis dan hasilnya disajikan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, teknik/metode pengumpulan data yang dipergunakan sebagai berikut :

1. Dokumentasi

Yaitu teknik pengumpulan data dengan melihat, mengumpulkan lalu mengcopy/mendownload dan mempelajari arsip-arsip, dokumen-dokumen,

catatan-catatan. Dalam hal ini adalah dokumen laporan keuangan perusahaan termasuk laporan PER perusahaan tersebut dan PER rata-rata industri.

2. Studi Pustaka

Yaitu Teknik pengumpulan data yang menggunakan bahan berupa literature dan penelitian yang terdahulu yang memiliki kaitanya dengan masalah yang akan diteliti, sebagai bahan informasi, serta memberikan wawasan dan landasan teori. Data dan inforasi dalam studi pustaka ini berupa arsip, buku literature, majalah, jurnal dan karya ilmiah.

G. Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan adalah metode analisis kuantitatif yang dilakukan dengan mengklasifikasikan, membandingkan, serta menghitung data angka dengan menggunakan rumus-rumus yang relevan.

Dalam penelitian ini data yang dianalisis berasal dari laporan keuangan perusahaan. Adapun tahap-tahap dalam analisis data adalah sebagai berikut :

1. Mencari data Perusahaan *food and beverage* yang *listing* di BEI, yang telah ditetapkan sebagai sampel, termasuk data laporan keuangannya periode 2006, 2007 dan 2008 dan harga saham perusahaan tersebut..
2. Menghitung rasio keuangannya yaitu PER-nya dan dibandingkan dengan PER rata-rata industrinya.
3. Menentukan harga sebenarnya (*intrinsic value*) beserta variable pendukungnya, kemudian mebandingkan dengan harga pasar saham yang beredar :

- a. Menentukan *Earning Growth Rate* (g) :

$$g = \text{ROE} (1 - \text{DPR})$$

$$g_{\text{rata-rata}} = \frac{g_{2006} + g_{2007} + g_{2008}}{3}$$

- b. Menentukan estimasi *Cash Dividen per Share* (DPS)

$$\text{DPS}_{2009} = \text{DPS}_{2008} (1 + g_{\text{rata-rata}})$$

- c. Menentukan Estimasi *Earning per Share* (Est EPS₂₀₀₉) dengan asumsi bahwa DPR adalah rata-rata kebijakan pembagian dividen.

$$\text{Est EPS}_{2009} = \frac{\text{Est DPS}_{2009}}{\text{DPR rata - rata}}$$

d. Menghitung *Price Earning Ratio* (PER₂₀₀₈)

e. Menghitung *Intrinsic Value* untuk mengetahui harga wajar saham :

$$\text{Intrinsic Value (IV)} = \text{PER}_{2008} \times \text{Estimasi EPS}_{2009}$$

f. Membandingkan harga saham sebenarnya dengan harga pasar saham yang beredar.

Melalui perbandingan ini, maka akan diketahui apakah saham perusahaan *food and beverage* tersebut dapat dikataegorisasikan sebagai saham yang *undervalued*, *overvalued* atau *correctlyvalued*. Sehingga akan mudah untuk dilakukan pemilihan keputusan menahan, membeli atau menjual saham tersebut.



BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia (BEI)

1. Sejarah Bursa Efek Indonesia (BEI)

Pasar modal pertama kali di Indonesia didirikan pada tanggal 14 Desember 1912, yang merupakan cabang dari *Amsterdamse Effectenbeuurs* di Batavia. Di Asia, merupakan cabang yang tertua keempat setelah Bombay, Hongkong dan Tokyo. pada awal berdirinya terdiri dari 13 anggota bursa yang aktif (makelar) yaitu Fa. Dunlop & Kolf, Fa. Gijsselan & Steup, Fa. Monod & Co, Fa. Adree witansi & co, Fa. A.W. Deeleman, Fa. H. Jul joostensz, Fa. Jeannete Wallen, Fa Wiekert & V.D. Linden, Fa. Walbrink & Co, Fa. Vereys & Co, Fa Cruyff dan Fa. Gebroeders. tujuan pemerintah kolonial Belanda mendirikan pasar modal pada waktu itu adalah untuk menghimpun dana guna menunjang ekspansi usaha perkebunan milik orang-orang Belanda di Indonesia, selain itu juga menjual-belian obligasi yang diterbitkan pemerintah Belanda (Provinsi dan Kota Praja), sertifikat saham perusahaan-perusahaan Amerika yang diterbitkan oleh kantor administrasi di negeri Belanda serta efek perusahaan Belanda yang lainnya. Dikarenakan perkembangan pasar modal di Jakarta pada saat itu cukup menggembirakan, sehingga pemerintah Belanda terdorong untuk membuka Bursa Efek di kota lain yaitu di Surabaya pada tanggal 11 Januari 1925, dan di Semarang pada tanggal 1 Agustus 1925. Perkembangan pasar modal waktu itu cukup menggembirakan yang terlihat dari nilai efek yang tercatat mencapai NIF 1,4 Milyar yang terdiri dari 250 macam efek (Rusdin:2008:4-5).

Pada awal tahun 1939 terjadi gejolak politik di Eropa yang mempengaruhi perdagangan efek di Indonesia. Hal ini menyebabkan bursa efek di Surabaya dan Semarang ditutup yang disusul dengan penutupan Bursa Efek Jakarta pada tanggal 10 Mei 1940 karena perang dunia ke II. Kemudian melalui adanya pengakuan kedaulatan dari pemerintah Hindia Belanda, pemerintah mengeluarkan Undang-Undang Darurat No. 13 tentang bursa untuk mengaktifkan kembali Bursa Efek Jakarta. Undang-undang tersebut kemudian

ditetapkan sebagai Undang-undang No.15 tahun 1952. Namun keadaan ini hanya berlangsung sampai tahun 1958.

Pada tanggal 10 Agustus 1977, Presiden Republik Indonesia secara resmi membuka kembali pasar modal di Indonesia di bawah BAPEPAM yang ditandai dengan *go public* PT Semen Cibinong. Penutupan bursa efek saat itu berlatar belakang politis, terutama dengan tujuan agar sistem perekonomian nasional lebih mengarah ke sistem sosial. Sejak diaktifkannya kembali kegiatan pasar modal Indonesia pada tanggal 10 Agustus 1977, bursa efek terus berkembang. Pemerintah memberi beberapa kemudahan tentang pelaksanaan bursa efek. Tahun 1988 pintu BEJ terbuka untuk asing dan pada tanggal 16 Juni 1989. Bursa Efek Surabaya (BES) mulai beroperasi dan dikelola oleh Perseroan Terbatas milik swasta yaitu PT Bursa Efek Surabaya. Pada [13 Juli 1992](#), BEJ diprivatisasi dengan dibentuknya PT. Bursa Efek Jakarta. Kemudian pada [1995](#), perdagangan elektronik di BEJ dimulai. Tahun 2002 BEJ mulai mengaplikasikan sistem perdagangan jarak jauh (*remote trading*).

Kemudian tahun 2007 Bursa Efek Jakarta (BEJ) atau yang sering disebut dengan *Jakarta Stock Exchange* dan Bursa Efek Surabaya (BES) melebur dengan nama Bursa Efek Indonesia (BEI). Penggabungan usaha ini secara efektif mulai beroperasi pada 1 November 2007 dengan nama baru [Bursa Efek Indonesia](#). Penggabungan bursa itu diharapkan akan menciptakan sebuah infrastruktur pasar modal dengan biaya rendah. Membuat sebuah bursa yang efisien dan efektif dalam menjaring emiten baru. Bursa Efek Indonesia tetap menggunakan simbol BEJ yang sudah tersebar di seluruh dunia untuk sementara waktu. Langkah itu untuk menekan biaya dari perubahan merek bursa. Hal ini dikarenakan ada kekhawatiran bahwa penggabungan ini akan meningkatkan ongkos, sementara tambahan manfaatnya tidak ada. Rencananya struktur organisasi akan mulai Bursa Efek Indonesia menjalani masa transisi selama dua tahun hingga Juni 2009. Selama masa transisi ini akan dibuat aturan yang baru untuk para emiten, pemilihan waktu dua tahun ini untuk menghindari terjadinya bom waktu dan beban direksi yang baru. Bahkan Bursa Efek Indonesia menargetkan nilai kapitalisasi pasar terhadap *Gross Domestic Product* mencapai 100 persen dibanding saat ini yang hanya mencapai 44 persen.

Bursa Efek Indonesia melayani transaksi dengan jadwal yang telah ditentukan seperti pada tabel 2 sebagai berikut :

Tabel 2
Jadwal trading pada Bursa Efek Indonesia

<i>Exchange Day</i>	<i>Trading Session</i>	<i>Time</i>
<i>Monday to Thursday</i>	<i>Session I</i>	09.30 AM - 12.00 PM
	<i>Session II</i>	13.30 PM - 16.00 PM
<i>Friday</i>	<i>Session I</i>	09.30 AM - 11.30 PM
	<i>Session II</i>	14.00 PM - 16.00 PM

Sumber : www.bei.co.id

2. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia

Adapun visi dan misi dari Bursa Efek Indonesia yang merupakan merger dari Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya adalah :

Visi

Menjadi pasar modal yang kompetitif dengan kredibilitas kelas dunia (*To become a Competitive Stock Exchange with World-class Credibility*).

Misi

- Menjadi pilar/tiang perekonomian Indonesia (*Pillar of Indonesian Economy*)
- Orientasi pasar (*Market Oriented*)
- Transformasi perusahaan (*Company Transformation*)
- Institutional Building*
- Penyedia layanan jasa dan produk terbaik (*Delivery Best Quality Products & Services*)

B. Gambaran Umum Perusahaan dan Analisis Data

1. Gambaran Umum Perusahaan Sampel

a. Aqua Golden Mississippi Tbk

Sejarah singkat perusahaan dan perkembangannya

Aqua lahir atas ide almarhum Tirto Utomo (1930-1994), yang menggagas lahirnya industri air minum dalam kemasan (AMDK) di Indonesia

melalui PT Golden Mississippi Tbk, pada tanggal 23 februari 1973, didirikan berdasarkan akta notaris Tan Thong Kie, SH No. 24 tanggal 23 Pebruari 1973. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No.Y.A.5/213/22 tanggal 19 Juni 1973 serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara No.84 tanggal 19 Oktober 1973. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaries Lindasari Bachroem, SH No. 13 tanggal 17 Oktober 2008 dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Induk Perusahaan adalah PT Tirta Investama dan induk utama Perusahaan adalah Groupe Danone, sebuah Perusahaan yang berdiri dan berkedudukan di Perancis. Adapun sejarah singkat Perusahaan ini melakukan pembangunan pabrik pada bulan agustus 1973 di kawasan pondok Ungu, Bekasi Jawa Barat. Percobaan uji coba produknya dilaksanakan setahun setelah pembangunan pabrik tersebut, sedangkan peluncuran produknya yang pertama secara komersial dilaksanakan pada tanggal 1 Oktober 1974, dengan kapasitas produksi sebesar 6 juta liter setahun. Produk pertamanya adalah AQUA botol kaca 950 ml yang kemudian disusul dengan kemasan AQUA 5 galon, Tahun 1974 hingga tahun 1978 merupakan masa-masa sulit karena masih rendahnya tingkat permintaan masyarakat terhadap produk AQUA. Dengan berbagai upaya dan kerja keras, AQUA mulai dikenal masyarakat, sehingga penjualan dapat ditingkatkan dan akhirnya titik impas berhasil dicapai pada tahun 1978. Saat itu merupakan titik awal perkembangan pesat produk AQUA yang selanjutnya terus hingga berkembang sekarang. Semula produk AQUA ditujukan untuk masyarakat golongan menengah atas, baik perkantoran maupun rumah tangga dan restoran. Namun, saat berbagai jenis kemasan baru : 1500ml, 500ml, 220ml, dari kemasan plastik mulai diproduksi sejak 1981, maka produk AQUA dapat terjangkau oleh masyarakat luas, karena mudahnya transportasi dan harga terjangkau. Pada tahun 1984 : Pabrik AQUA kedua didirikan di Pandaan di Jawa Timur, sebagai upaya agar lebih mendekatkan diri pada konsumen yang berada di wilayah tersebut. Pengembangan produk AQUA dalam bentuk kemasan PET 220 ml. Pengembangan ini membuat produk AQUA menjadi

lebih berkualitas dan lebih aman untuk dikonsumsi. Pada tahun 1990, Pada saat perusahaan go-public pada tanggal 1 Maret 1990 nama P.T. Golden Mississippi diubah menjadi P.T. Aqua Golden Mississippi dengan penawaran harga saham pertama sebesar Rp. 7500/lembar saham. di tahun 1995, AQUA menjadi pabrik air mineral pertama yang menerapkan sistem produksi in line di pabrik Mekarsari. Pemrosesan air dan pembuatan kemasan AQUA dilakukan bersamaan. Hasil sistem in line ini adalah botol AQUA yang baru dibuat dapat segera diisi air bersih di ujung proses produksi., sehingga proses produksi menjadi lebih higienis. Terjadi Penyatuan AQUA dan grup DANONE pada tanggal 4 September 1998. Langkah ini berdampak pada peningkatan kualitas produk dan menempatkan AQUA sebagai produsen air mineral dalam kemasan (AMDK) yang terbesar di Indonesia. Bertepatan dengan pergantian milenium, AQUA meluncurkan produk berlabel Danone-AQUA di tahun 2000. DANONE meningkatkan kepemilikan saham di PT Tirta Investama dari 40 % menjadi 74 %, sehingga DANONE kemudian menjadi pemegang saham mayoritas AQUA Group. AQUA menghadirkan kemasan botol kaca baru 380 ml pada 1 November 2001. Mendapatkan penghargaan di ajang Indonesian Best Brand Award, di tahun 2002. Serta melakukan penandatanganan Kesepakatan Kerja Bersama (KKB 2002 – 2008) pada 1 Juni 2002. Melakukan perluasan kegiatan produksi AQUA Group dengan peresmian sebuah pabrik baru di Klaten pada awal tahun. Serta menerapkan melalui penerapan SAP (System Application and Products for Data Processing) dan HRIS (Human Resources Information System) sebagai upaya mengintegrasikan proses kerja perusahaan. Peluncuran logo baru AQUA. AQUA menghadirkan kemurnian alam baik dari sisi isi maupun penampilan luarnya. AQUA meluncurkan varian baru AQUA Splash of Fruit, jenis air dalam kemasan yang diberi esens rasa buah strawberry dan orange-mango.

Struktur Pemegang Saham

Sampai dengan Juni 2009 struktur pemegang saham sebagai berikut:

PT. Wirabuana Intrent	41,67%
PT. Tirta Investama	33.50%

Feddian Pte., Ltd.	15,64%
Masyarakat umum	9,19 %

b. Delta Djakarta Tbk

Sejarah singkat perusahaan dan perkembangannya

Pabrik “Anker Bir” didirikan pada tahun 1932 dengan nama *Archipel Brouwerij*. Dalam perkembangannya, kepemilikan dari pabrik ini telah mengalami beberapa kali perubahan sehingga berbentuk PT Delta Djakarta pada tahun 1970. PT Delta Djakarta Tbk didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 11 tahun 1970 berdasarkan akta No. 35 tanggal 15 Juni 1970 dari Abdul Latief, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/75/9 tanggal 26 April 1971. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 56 tanggal 15 Agustus 2008 dari Lindasari Bachroem, SH, notaris publik di Jakarta, dalam rangka penyesuaian dengan Undang-undang No.40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia masih dalam proses. Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan yaitu terutama untuk memproduksi dan menjual bir pilsener dan bir hitam dengan merek “Anker”, “Carlsberg”, “San Miguel”, “Kuda Putih” dan “San Mig Light”. Perusahaan juga memproduksi dan menjual produk minuman non-alkohol dengan merek “Sodaku” dan “Soda Ice”. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan diluar negeri. Perusahaan mulai beroperasi sejak tahun 1933. Jumlah karyawan Perusahaan dan anak perusahaan pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 masing-masing 499 orang dan 499 orang. Berdasarkan hasil Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham tanggal 6 Oktober 2003 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No.18 tanggal 6 Oktober 2003 dari Sri Herawati Anwar Effendi, SH, notaris publik di Bekasi, disetujui bahwa Perusahaan mengakuisisi 15% saham PT San Miguel Indonesia Foods and Beverages (SMIFB). SMIFB memproduksi minuman

non alkohol. Perusahaan merupakan salah satu anggota dari San Miguel Group, Filipina.

Struktur Pemegang Saham

Sampai dengan Juni 2009 struktur pemegang saham sebagai berikut:

PEMERINTAH DAERAH DKI JAKARTA	23,34%
SAN MIGUEL MALAYSIA (L) PTE.LT	58,33%
Masyarakat	18,33%

c. Indofood Sukses Makmur Tbk

Sejarah singkat perusahaan dan perkembangannya

PT Indofood Sukses Makmur Tbk didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 14 Agustus 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma, berdasarkan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 228. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2915.HT.01.01.Th'91 tanggal 12 Juli 1991, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 Tambahan No. 611 tanggal 11 Februari 1992. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan berdasarkan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H. No. 28 tanggal 22 Februari 2008 mengenai perubahan anggaran dasar untuk disesuaikan dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas telah diterima dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (sebelumnya Menteri Kehakiman) dalam Surat Keputusan No. AHU-16532.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 3 April 2008. Perubahan terakhir dalam Akta Notaris No. 2 dari notaris yang sama pada tanggal 1 Juli 2008 mengenai perubahan Direksi dan Dewan Komisaris dan untuk memenuhi ketentuan dalam Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 mengenai Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, telah diterima dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-66708.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 22 September 2008. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang

lingkup kegiatan Perusahaan terdiri dari, antara lain, produksi mie, penggilingan gandum, kemasan, jasa manajemen, serta penelitian dan pengembangan. Saat ini, Perusahaan terutama bergerak di bidang pembuatan mie dan penggilingan gandum menjadi tepung terigu. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 27, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 76 - 78, Jakarta, Indonesia, sedangkan pabriknya berlokasi di berbagai tempat di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990. Pada tahun 1994, Perusahaan melaksanakan penawaran umum 21,0 juta saham baru kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp6.200 (angka penuh) per saham. Kemudian pada tahun 1996, pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham perusahaan (*stock split*) dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham. Sehubungan dengan hal ini, jumlah modal dasar Perusahaan meningkat dari 1,0 miliar saham menjadi 2,0 miliar saham, sedangkan jumlah saham yang diterbitkan meningkat dari 763,0 juta saham menjadi 1.526,0 juta saham pada tanggal 31 Desember 1996. Pada tahun 1997, jumlah modal dasar Perusahaan meningkat dari 2,0 miliar saham menjadi 6,0 miliar saham. Perusahaan juga melaksanakan Penawaran Umum Terbatas, dimana setiap pemegang saham berhak untuk memesan satu saham baru atas setiap lima saham yang dimiliki, dengan harga penawaran sebesar Rp3.300 (angka penuh) per saham. Jumlah saham baru yang diterbitkan sehubungan dengan penawaran umum terbatas tersebut adalah 305,2 juta saham. Hal ini menyebabkan jumlah keseluruhan saham yang diterbitkan menjadi 1.831,2 juta saham pada tanggal 31 Desember 1997. Pada bulan Juli 2000, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat bunga tetap, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.000.000. Pada bulan Juli 2000, para pemegang saham juga menyetujui pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp500 (angka penuh) per saham menjadi Rp. 100 per saham. Oleh karenanya, jumlah modal dasar Perusahaan meningkat dari 6,0 miliar saham menjadi 30,0 miliar saham, sedangkan jumlah saham diterbitkan Perusahaan juga meningkat dari 1.831,2 juta saham menjadi 9.156 juta saham. Sehubungan dengan pelaksanaan

program pemilikan saham karyawan Perusahaan (ESOP) Tahap I, II dan III yang telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 16 Mei 2001, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 30, pada tanggal yang sama, Perusahaan menerbitkan tambahan saham baru masing-masing sejumlah 228.900.000 saham pada tahun 2002, 58.369.500 saham pada tahun 2003, dan 919.500 saham pada tahun 2008 untuk karyawan Perusahaan, Anak Perusahaan dan perusahaan asosiasi yang memenuhi persyaratan. Hal ini menyebabkan jumlah keseluruhan saham yang diterbitkan menjadi 9.444.189.000 saham. Sesuai dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 dan dalam RUPSLB yang diadakan pada tanggal 27 Juni 2008, para pemegang saham menyetujui penarikan kembali atas 663.762.500 saham yang diperoleh kembali dan penjualan sisanya sebanyak 251.837.500 saham yang diperoleh kembali sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 2 tanggal 1 Juli 2008 yang telah diterima dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-66708.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 22 September 2008. Pada tanggal 15 Agustus 2008, Perusahaan telah menjual kembali saham yang diperoleh kembali sebanyak 251.837.500 saham. Pada tanggal 31 Desember 2008, jumlah saham yang diterbitkan oleh Perusahaan menjadi 8.780.426.500 saham. Pada bulan Juni 2003, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat bunga tetap, dengan jumlah nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.500.000. Kemudian pada bulan Juli 2008, Perusahaan kembali menawarkan kepada masyarakat obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat bunga tetap, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.000.000. Pada bulan Mei 2007, Perusahaan kembali menawarkan kepada masyarakat obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat bunga tetap, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.000.000. Mulai bulan November 2007, saham dan obligasi Perusahaan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Sebelumnya, saham Perusahaan terdaftar pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya, sedangkan obligasi dalam negeri Perusahaan terdaftar pada Bursa

Efek Surabaya. Efektif pada bulan November 2007, kedua bursa efek tersebut merger menjadi Bursa Efek Indonesia.

Struktur Pemegang Saham

Sampai dengan Juni 2009 struktur pemegang saham sebagai berikut:

PT Indofood Sukses Makmur	9,69%
CAB Holdings Limited, Seychell	46,53%
Ibrahim Risjad	0,03%
Anthoni Salim	0,01%
Masyarakat	43,74%

d. Mayora Indah Tbk

PT Mayora Indah Tbk didirikan dengan akta notaris No.204 tanggal 17 februari 1977 dari Poppy Savitri Parmanto, S.H., pengganti dari Ridwan Suselo, S.H., notaries dari Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh menteri kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan no. Y.A.5/5/14 tanggal 3 Januari 1978 serta diumumkan dalam berita Negara republik Indonesia No. 39 tanggal 15 Mei 1990, tambahan no.1716. Anggaran dasar perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta No. 25, tanggal 30 Juni 2008 dari Saifudin Arief, S.H., notaries dari tanggerang, mengenai perubahan anggaran dasar perusahaan sesuai dengan undang-undang republik Indonesia no. 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas. Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang industri, perdagangan serta agen/perwakilan. Saat ini perusahaan menjalankan bidang usaha industry makanan, kembang gula dan biscuit. Perusahaan ini menjual produknya untuk memenuhi pasar di dalam negeri dan luar negeri.

Perusahan ini memulai usaha secara komersial pada bulan Mei 1978. Memiliki kantor pusat yang beralamat di Jl. Tomang Raya No. 21-23, Jakarta sedangkan pabrik perusahaannya terletak di Tangerang dan Bekasi. Pada tanggal 25 Mei 1990, perusahaan ini mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat keputusan no. SI-190/SHM/MK.10/1990, untuk melakukan penawaran umum atas 3.000.000 saham seharga Rp. 1000,00 kepada masyarakat dan telah tercatat di Bursa

Efek Jakarta dan Surabaya, pada tanggal 4 juli 1990. Pada tanggal 16 Oktober 1992 perusahaan memperoleh pernyataan aktif dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) (sekarang menjadi Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga keuangan atau BAPEPAM dan LK) dengan Surat NO. S-1710/PM/1992 untuk melakukan penawaran umum terbatas atas 63.000.000 lembar saham Perusahaan kepada pemegang saham dan telah dicatat pada Bursa efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 30 Desember 1992. Pada tanggal 7 Februari 1994, perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari ketua BAPEPAM dengan surat no. S-219/PM/1994 untuk melakukan penawaran terbatas untuk 24.570.000 lembar saham perusahaan kepada pemegang saham dan telah dicatat di Bursa efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 1 Maret 1994. Pada tanggal 31 desember 2008, seluruh saham perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia sejumlah 766.584.000 lembar.

Struktur Pemegang Saham :

Sampai dengan Juni 2009 struktur pemegang saham sebagai berikut:

MORGAN STANLEY AND CO INTL PLC,	15%
UNITA BRANINDO	32,93%
Masyarakat	61,92%

e. Multi Bintang Indonesia Tbk

Sejarah singkat perusahaan dan perkembangannya

N.V. Nederlandsch Indische Bierbrouwerijen pertama kali didirikan di Medan pada tahun 1929 dengan lokasi pengolahan bir di Surabaya. Pada tahun 1936, kedudukan Perseroan dipindahkan ke Surabaya dan pada tahun yang sama Heineken N.V. menjadi pemegang saham utama. Pada tahun 1951, nama Perseroan berubah menjadi Heineken's Nederlandsch Indische Bierbrouwerij Maatschappij N.V. Kemudian pada tahun 1972, pembangunan pengolahan bir di Tangerang dimulai. Setelah itu Perseroan mengalami beberapa kali perubahan nama. Pada tahun 1981, Perseroan menawarkan sahamnya kepada masyarakat (*go public*), kedudukan Perseroan dipindahkan dari Surabaya ke Jakarta dan sejak itu dikenal dengan nama PT Multi Bintang Indonesia yang mana sekarang ini saham-sahamnya

diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. Saat ini, PT Multi Bintang Indonesia Tbk, merupakan penghasil bir terkemuka di Indonesia yang memproduksi dan memasarkan serangkaian produk bermerek dagang, antara lain Bir Bintang, Bintang Zero, Heineken, Guinness Foreign Extra Stout dan Green Sands. Perseroan mengoperasikan tempat pengolahan bir di Sampang Agung (Mojokerto) dan Tangerang, sementara anak perusahaan PT Multi Bintang Indonesia Niaga memiliki kantor penjualan dan pemasaran di semua kota-kota besar, dari Medan di Sumatra Utara sampai Jayapura di Papua.

Struktur Pemegang Saham

Sampai dengan Juni 2009 struktur pemegang saham sebagai berikut:

HEINEKEN INTERNATIONAL BV	75,94%
HOLLANDSCH ADMINISTRATIEKANTOO	7,43%
Masyarakat	16,63%

2. Ringkasan Data Laporan Keuangan Perusahaan Sampel

Dari lampiran data Perusahaan sampel maka laporan keuangan, neraca dan ringkasan Rasio Keuangannya adalah sebagai berikut :

Tabel 5
Neraca terkonsolidasi
PT Aqua Golden Misissipi Tbk
Per 31 Desember selama Tiga Tahun
(Dalam juta Rupiah)

Keterangan	2006	2007	2008
Aset Lancar	527.137,23	564.786,91	660.532,26
Aset Tidak Lancar	268.106,81	326.742,67	342.955,66
Total Asset	795.244,04	891.529,58	1.003.487,92
Kewajiban Lancar	73.395,12	79.641,88	84.482,37
Kewajiban Tidak Lancar	269.501,46	297.935,52	327.984,03
Total Kewajiban	342.896,58	377.577,41	412.466,40
Hak Minoritas	51.219,90	6.682,59	9.441,57
Ekuitas	447.225,52	507.269,57	581.579,94

Sumber : Company Report data www.bei.co.id dan PIPM

Tabel 6
Neraca terkonsolidasi
PT Delta Djakarta Tbk
Per 31 Desember selama Tiga Tahun
(dinyatakan dalam Juta Rupiah)

Keterangan	2006	2007	2008
Aset lancar	413.035,57	432.546,74	544.236,90
Aset tidak lancar	158.207,66	159.812,48	154.059,83
Total aset	571.243,23	592.359,22	698.296,73
Kewajiban lancar	110.184,11	103.664,38	143.621,40
Kewajiban tidak lancar	27.743,63	27.880,68	30.694,19
Total kewajiban	137.927,74	131.545,01	173.315,59
Hak minoritas	1.396,66	2.381,76	4.212,82
Ekuitas	431.918,82	458.432,40	519.768,30

Sumber : Company Report data www.bei.co.id dan PIPM

Tabel 7
Neraca terkonsolidasi
PT Indofood Sukses Makmur Tbk
Per 31 Desember selama Tiga Tahun
(dinyatakan dalam Juta Rupiah)

Keterangan	2006	2007	2008
Aset lancar	7.492.484	11.809.129	14.598.422
Aset tidak lancar	8.872.109	17.897.766	24.995.842
Total aset	16.364.593	29.706.895	39.594.264
Kewajiban lancar	6.414.006	12.888.677	16.262.161
Kewajiban tidak lancar	4.248.476	5.902.707	10.170.208
Total kewajiban	10.662.482	18.791.384	26.432.369
Hak minoritas	657.713	3.721.828	4.660.191
Ekuitas	5.041.086	7.190.549	8.498.749

Sumber : Company Report data www.bei.co.id dan PIPM

Tabel 8
Neraca terkonsolidasi
PT Mayora Indah Tbk
Per 31 Desember selama Tiga Tahun
(dinyatakan dalam Juta Rupiah)

Keterangan	2006	2007	2008
Aset lancar	796.222,89	1.043.842,50	1.684.852,65
Aset tidak lancar	757.153,93	849.332,51	1.238.145,76
Total aset	1.553.376,82	1.893.175,01	2.922.998,41
Kewajiban lancar	203.672,60	555.772,76	769.800,27
Kewajiban tidak lancar	358.772,23	229.261,16	876.522,21
Total kewajiban	562.444,83	785.033,92	1.646.322,49
Hak minoritas	20.567,30	25.595,87	30.954,66
Ekuitas	969.476,14	1.081.794,98	1.245.109,32

Sumber : Company Report data www.bei.co.id dan PIPM

Tabel 9
Neraca
PT Multi Bintang Indonesia Tbk
Per 31 Desember selama Tiga Tahun
(dinyatakan dalam Juta Rupiah)

Keterangan	2006	2007	2008
Aset lancar	198.646	228.688	524.813
Aset tidak lancar	41.791	393.147	416.576
Total aset	610.437	621.835	941.389
Kewajiban lancar	375.933	386.816	561.144
Kewajiban tidak lancar	35.974	37.212	35.979
Total kewajiban	411.907	424.028	597.123
Hak minoritas	69	84	88
Ekuitas	198.461	197.723	344.178

Sumber : Company Report data www.bei.co.id dan PIPM

Tabel 10
Laporan Laba/Rugi
PT Aqua Golden Mississippi Tbk
Per 31 Desember selama Tiga Tahun
(Dalam Juta Rupiah)

Keterangan	2006	2007	2008
Pendapatan Bersih	1.665.614,79	1.952.156,09	2.331.532,41
Beban Pokok Pendapatan	(1.567.476,72)	(1.832.966,38)	(2.204.848,64)
Laba kotor	98.138,06	119.189,71	126.683,76
Beban Penjualan	2.418,65	2.973,68	3.237,82
Beban Umum dan Administrasi	28.156,58	26.945,31	27.811,56
Jumlah Beban Usaha	(30.575,23)	(29.919,00)	(31.049,39)
Laba Usaha	67.562,82	89.270,71	95.634,37
Penghasilan/(Beban) Lain-Lain	12.231,65	6.550,12	22.366,14
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	79.794,48	95.820,84	118.000,52
Beban Pajak Penghasilan	(30.529,35)	(28.953,20)	(34.188,59)
Laba bersih setelah pajak	49.265,13	66.867,64	83.811,93
Hak Minoritas	(411,44)	(954,80)	(1.474,99)
Laba bersih	48.853,68	65.912,84	82.336,94

Sumber : Company Report data www.bei.co.id dan PIM

Tabel 11
Laporan Laba/Rugi
PT Delta Jakarta Tbk
Per 31 Desember selama Tiga Tahun
(Dalam Juta Rupiah)

Keterangan	2006	2007	2008
Pendapatan Bersih	396.732,90	439.822,76	673.769,67
Beban Pokok Pendapatan	(208.099,39)	(242.304,94)	(389.438,12)
Laba kotor	188.633,51	197.517,82	284.331,55
Beban Penjualan	100.369,23	105.268,02	134.382,96
Beban Umum dan Administrasi	36.582,60	31.637,89	49.909,80
Jumlah Beban Usaha	(136.951,83)	(136.905,91)	(184.292,76)
Laba Usaha	51.681,68	60.611,89	100.038,78
Penghasilan/(Beban) Lain-Lain	9.074,74	6.009,81	17.699,30
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	60.756,42	66.621,70	117.738,08
Beban Pajak Penghasilan	(16.896,99)	(18.285,91)	(32.122,66)
Laba bersih setelah pajak	43.859,43	48.335,80	85.615,42
Hak Minoritas	(575,20)	(1.005,09)	(1.861,06)
Laba bersih	43.284,23	47.330,71	83.754,36

Sumber : Company Report data www.bei.co.id dan PIM

Tabel 12
Laporan Laba/Rugi
PT Indofood Sukses Makmur Tbk
Per 31 Desember selama Tiga Tahun
(dalam juta rupiah)

Keterangan	2006	2007	2008
Pendapatan Bersih	21.941.558	27.858.304	38.799.279
Beban Pokok Pendapatan	(16.761.335)	(21.232.761)	(29.822.362)
Laba kotor	5.180.223	6.625.543	8.976.917
Beban Penjualan	2.077.419	2.339.821	2.742.292
Beban Umum dan Administrasi	1.140.336	1.409.282	1.893.149
Jumlah Beban Usaha	(3.217.755)	(3.749.103)	(4.635.441)
Laba Usaha	1.962.468	2.876.440	4.341.476
Penghasilan/(Beban) Lain-Lain	(750.765)	(835.031)	(1.741.653)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	1.211.703	2.041.409	2.599.823
Beban Pajak Penghasilan	(469.381)	(690.692)	(801.553)
Laba bersih setelah pajak	742.322	1.350.717	1.798.270
Hak Minoritas	(90.837)	(387.270)	(782.597)
Laba bersih	661.210	980.357	1.034.389

Sumber : Company Report data www.bei.co.id dan PIPM

Tabel 12
Laporan Laba/Rugi
PT Mayora Indah Tbk
Per 31 Desember selama Tiga Tahun
(dalam juta rupiah)

Keterangan	2006	2007	2008
Pendapatan Bersih	1.971.513,23	2.828.440,02	3.907.674,04
Beban Pokok Pendapatan	(1.464.582,21)	(2.199.880,21)	(3.153.750,90)
Laba Kotor	506.931,01	628.559,81	753.923,14
Beban Penjualan	244.762,85	289.138,72	282.874,26
Beban Umum dan Administrasi	91.263,54	100.707,745	125.628,77
Jumlah Beban Usaha	(336.026,40)	(389.846,46)	(408.503,03)
Laba Usaha	170.904,60	238.713,34	345.420,10
Penghasilan/(Beban) Lain-Lain	(29.160,75)	(28.885,41)	(71.350,58)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	141.743,85	209.827,93	274.069,51
Beban Pajak Penghasilan	(43.834,68)	(63.210,22)	(72.480,68)
Laba bersih setelah pajak	97.909,17	146.617,71	201.588,83
Hak Minoritas	(4.333,37)	(5.028,56)	(5.358,78)
Laba bersih	93.575,79	141.589,13	196.230,04

Sumber : Company Report data www.bei.co.id dan PIPM

Tabel 14
Laporan Laba/Rugi
PT Multi Bintang Indonesia Tbk
Per 31 Desember selama Tiga Tahun
(dalam juta rupiah)

Keterangan	2006	2007	2008
Pendapatan Bersih	891.001	978.600	1.325.661
Beban Pokok Pendapatan	(466.684)	(536.028)	(686.556)
Laba Kotor	424.317	442.572	639.105
Beban Penjualan	228.016	245.504	281.163
Beban Umum dan Administrasi	65.193	63.915	71.656
Jumlah Beban Usaha	(293.209)	(309.419)	(352.819)
Laba Usaha	131.108	133.153	286.286
Penghasilan/(Beban) Lain-Lain	(2.888)	(2.002)	27.690
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	111.061	131.151	313.976
Beban Pajak Penghasilan	(37.425)	(46.695)	(91.594)
Laba bersih setelah pajak	73.636	84.456	222.382
Hak Minoritas	(55)	(71)	(75)
Laba bersih	73.581	84.385	222.307

Sumber : Company Report data www.bei.co.id dan PIPM

Tabel 15
Rasio Keuangan
PT Aqua Golden Misisipi Tbk

NO.	RASIO	2006	2007	2008
1.	<i>Price Earning Ratio (PER)</i>	29,64	25,85	20,3
2.	PER Rata-rata Industri	16,98	11,98	11,56
3.	<i>Dividend Per Share (DPS)</i> (dalam Rupiah)	830	630	1000
4.	<i>Earning Per Share (EPS)</i> (dalam Rupiah)	3.712	5.008	6.255
5.	Harga Saham Penutupan (dalam Rupiah)	110.000	129.500	127.000
6.	<i>Total outstanding shares</i>	13.162.473	13.162.473	13.162.473

Sumber : Company Report data www.bei.co.id dan PIPM

Tabel 16
Rasio Keuangan
Delta Djakarta Tbk

NO.	RASIO	2006	2007	2008
1.	<i>Price Earning Ratio (PER)</i>	8,43	6,07	3,82
2.	PER Rata-rata Industri	16,98	11,98	11,56
3.	<i>Dividend Per Share (DPS)</i> (dalam Rupiah)	700	1.300	1.400
4.	<i>Earning Per Share (EPS)</i> (dalam Rupiah)	2.703,04	2.956	5.230
5.	Harga Saham Penutupan(dalam Rupiah)	22.800	16.000	20.000
6.	<i>Total outstanding shares</i>	16.013.181	16.013.181	16.013.181

Sumber : Company Report data www.bei.co.id dan PIPM

Tabel 17
Rasio Keuangan
Indofood Sukses Makmur Tbk

NO.	RASIO	2006	2007	2008
1.	<i>Price Earning Ratio</i> (PER)	17,30	22,39	7,75
2.	PER Rata-rata Industri	16,98	11,98	11,56
3.	<i>Dividend</i> (DPS) (dalam Rupiah)	5,0	62,00	43,00
4.	<i>Earning Per Share</i> (EPS) (dalam Rupiah)	78	115	120
5.	Harga Saham Penutupan (dalam Rupiah)	1.350	2.575	930
6.	<i>Total outstanding shares</i>	9.444.189.000	9.444.189.000	9.444.189.000

Sumber : Company Report data www.bei.co.id dan PIPM

Tabel 18
Rasio Keuangan
Mayora Indah Tbk

NO.	RASIO	2006	2007	2008
1.	<i>Price Earning Ratio</i> (PER)	13,27	8,71	4,45
2.	PER Rata-rata Industri	16,98	11,98	11,56
3.	<i>Dividend</i> (DPS) (dalam Rupiah)	25	35	40
4.	<i>Earning Per Share</i> (EPS) (dalam Rupiah)	122	185	256
5.	Harga Saham Penutupan (dalam Rupiah)	1.620	1.750	1.140
6.	<i>Total outstanding shares</i>	766.584.000	766.584.000	766.584.000

Sumber : Company Report data www.bei.co.id dan PIPM

Tabel 19
Rasio Keuangan
Multi Bintang Indonesia Tbk

NO.	RASIO	2006	2007	2008
1.	<i>Price Earning Ratio</i> (PER)	15,75	18,3	4,7
2.	PER Rata-rata Industri	16,98	11,98	11,56
3.	<i>Dividend</i> (DPS) (dalam Rupiah)	2.640	1.400	3.600
4.	<i>Earning Per Share</i> (EPS) (dalam Rupiah)	3.492	4.005	10.551
5.	Harga Saham Penutupan (dalam Rupiah)	55.000	55.000	49.500
6.	<i>Total outstanding shares</i>	21.070.000	21.070.000	21.070.000

Sumber : Company Report data www.bei.co.id dan PIPM

3. Analisis dan Interpretasi Data

Pemilihan investasi, merupakan sebuah proses dimana investor melakukan pemilihan perusahaan mana yang layak, untuk dipilih. Proses pemilihan perusahaan ini menjadi sangat penting, disebabkan berpengaruh terhadap keuntungan yang akan diperoleh investor tersebut selama menanamkan investasinya, maupun dalam memperoleh keuntungan berupa *capital gain*, dan meminimalisir resiko investasi, karena itu sangatlah penting untuk mengetahui berapa harga wajar saham yang seharusnya investor bayar untuk mendapatkan keuntungan lebih di masa yang akan datang, dan harga wajar saham dapat dihitung melalui analisis fundamental melalui pendekatan *price earning ratio* (PER). Hasil kinerja sebuah perusahaan yang dijadikan dasar pengambilan keputusan dalam analisis saham biasanya diukur dengan mengetahui laporan keuangan perusahaan. Dari data keuangan dan perdagangan saham (Laporan Ringkasan Kinerja Perusahaan) yang telah disajikan maka selanjutnya akan dapat dilakukan analisis menggunakan analisis fundamental dengan pendekatan PER sebagai dasar penilaian investasi di pasar modal. Dengan pendekatan PER akan dihitung nilai sebenarnya

PER (*expected*). Selanjutnya hasil perhitungan tersebut akan diperbandingkan *actual* PER saat ini sebagai langkah dalam pengambilan keputusan investasi yang akan dilakukan, yaitu apakah investor sebaiknya membeli atau menjual (menghindari investasi) pada saham perusahaan tersebut. Dengan memperbandingkan kedua hal tersebut maka akan tampak layak atau tidaknya sebuah perusahaan dijadikan pilihan investasi, disamping itu investor dapat mengetahui informasi lain yang berkaitan dengan kondisi perusahaan dengan melihat variable-variable yang mendukung pembentukan PER, seperti ROE, DPR, DPS dan EPS. Variable pendukung pembentukan PER ini tidak hanya dipandang sebagai sebuah variable dependent saja melainkan juga dapat memperlihatkan kondisi perusahaan tersebut. Apakah harga sahamnya sesuai dengan kinerja perusahaan, ataukah sebaliknya. Dasar asumsi tersebut bila telah di hitung dan diklasifikasikan akan membantu investor dalam memilih perusahaan mana yang layak digunakan untuk investasi.

Pemilihan perusahaan *food and beverage* yang terbaik untuk tujuan investasi juga dapat dilakukan dengan analisis fundamental melalui pendekatan *Price Earning Ratio* (PER) dengan membandingkan PER perusahaan dengan PER rata-rata Industrinya (*Industry Comparison*) yang merupakan rata-rata PER seluruh perusahaan *food and beverage*. Sehingga selain dapat menentukan perusahaan yang tepat untuk tujuan investasi, melalui analisis fundamental dengan pendekatan *Price Earning Ratio* (PER) investor juga dapat mengetahui keputusan apa yang seharusnya diambil jika memiliki atau baru akan investasi pada perusahaan *food and beverage* dengan harga saham tertentu.

a) Analisis *Price Earning Ratio* (PER) dan Perbandingan Rata-rata Industrinya.

Perusahaan yang rasio PER-nya lebih besar dari rata-rata PER industrinya dinyatakan sehat dan menandakan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kinerjanya lebih baik dibanding perusahaan *food and beverage* lain dan prospek pasar yang besar karena harga saham per pendapatannya tinggi. Analisis *Price Earning Ratio* (PER) dengan membandingkan pada Rata-rata Industrinya atau (*Industry Comparison*) sangat penting dilakukan oleh investor karena akan membantu investor dalam menentukan atau memilih perusahaan *food and*

beverage mana yang lebih baik, yang harga saham per lembarnya lebih besar jika dibandingkan dengan pendapatan yang didapat per lembar saham perusahaan tersebut dari perusahaan *food and beverage* lainnya sebagai tujuan investasi.

Tabel 20
Perbandingan Rasio PER
PT. Aqua Golden Mississippi Tbk

Tahun	Price Earning Ratio (PER)	PER Rata-rata Industri	Indikasi
2006	29,64	16,98	Sehat
2007	25,85	11,98	Sehat
2008	20,3	11,56	Sehat

Sumber : data diolah

Perbandingan rasio PER PT. Aqua Golden Mississippi Tbk pada tabel 20, maka kesimpulan dari analisis perbandingan perusahaan (*Industry Comparison*) adalah pada tahun 2006 rasio pasar PT Aqua Golden Mississippi dilihat dari PER-nya adalah sehat yaitu sebesar 29,64 yang berada diatas PER industrinya yaitu sebesar 16,98. Begitu juga pada tahun 2007 PT. Aqua Golden Mississippi Tbk jauh diatas PER rata-rata industrinya sebesar 11,98 dibanding PER industrinya yang hanya 25,85. Ini berarti bahwa harga saham per lembar dibandingkan dengan pendapatan per lembar saham PT. Aqua Golden Mississippi Tbk jauh lebih tinggi dibanding dengan rata-rata industri perusahaan *food and beverage* lainnya, yang berarti juga investor layak menanamkan Investasinya pada PT. Aqua Golden Mississippi Tbk dari pada perusahaan *food and beverage* lainnya dengan pertimbangan mendapatkan keuntungan dari dividen dan *Capital gain* karena kinerja perusahaan tidak diragukan lagi jika dibandingkan dengan perusahaan *food and beverage* lain.

Tabel 21
Perbandingan Rasio PER
PT Delta Jakarta Tbk.

Tahun	Price Earning Ratio (PER)	PER Rata-rata Industri	Indikasi
2006	8,43	16,98	Tidak Sehat
2007	6,07	11,98	Tidak Sehat
2008	3.82	11,56	Tidak Sehat

Sumber : data diolah

PER PT. Delta Jakarta, pada tahun 2006 sebesar 8,34 dibandingkan dengan Perbandingan rasio PER rata-rata industri sebesar 16,98 menunjukkan bahwa PT. Delta Jakarta Tbk, tidak pada kondisi perusahaan yang sehat. Terlebih lagi ketika dilihat mengenai perkembangan PER selama tiga tahun mengalami penurunan sebesar 2.36, pada tahun 2006 sampai dengan 2007, serta penurunan sebesar 2,25 pada tahun 2008. Ini menggambarkan secara bahwa PT. Delta Jakarta kurang dapat dijadikan pilihan investasi dikarenakan memiliki tingkat perkembangan PER yang tidak positif.

Tabel 22
Perbandingan Rasio PER
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Tahun	Price Earning Ratio (PER)	PER Rata-rata Industri	Indikasi
2006	19,28	16,98	Sehat
2007	26,69	11,98	Sehat
2008	5,39	11,56	Tidak Sehat

Sumber : data diolah

Perbandingan PER perusahaan PT Indofood Sukses Makmur sebesar 19,28, pada tahun 2006 dibandingkan dengan PER rata-rata industrinya sebesar 16,98 menunjukkan bahwa PT Indofood Sukses Makmur merupakan perusahaan yang sehat, begitu pula pada tahun 2007, juga menunjukkan hal yang sama, bahkan PER perusahaan menunjukkan peningkatan sebesar 7,41 dibandingkan tahun 2006.

Namun pada 2008 Perbandingan PER perusahaan dengan PER rata-rata Industrinya menunjukkan perusahaan ini tidak pada kondisi yang cukup sehat, terlebih lagi ada penurunan PER tahun 2007 yang berada pada posisi 26,69 menurun menjadi 5,39 pada tahun 2008, berarti terjadi selisih penurunan sebesar 21,3. Penurunan PER perusahaan dari tahun 2007 ke tahun 2008 menunjukkan bahwa PT. Indofood Sukses Makmur berada pada kondisi keuangan perusahaan yang tidak cukup sehat, sehingga PT. Indofood Sukses Makmur, belum layak ditetapkan sebagai tempat pemilihan investasi.

Tabel 23
Perbandingan Rasio PER
PT. Mayora Indah Tbk

Tahun	Price Earning Ratio (PER)	PER Rata-rata Industri	Indikasi
2006	13,27	16,98	Tidak Sehat
2007	8,71	11,98	Tidak Sehat
2008	4,70	11,56	Tidak Sehat

Sumber : data diolah

PER perusahaan PT mayora indah selama tiga tahun, mengalami penurunan yang signifikan, pada tahun 2006 sampai dengan tahun 2007 penurunan tersebut sebesar 4,56 kali hal ini terjadi juga pada tahun 2008 sebesar 4,01 kali. Terlebih lagi perbandingan PER perusahaan dengan tingkat PER rata-rata industri yang sejenis menunjukkan perbandingan yang lebih kecil dari pada PER rata-rata industri, secara langsung juga menunjukkan ketidak sehatan kondisi keuangan perusahaan tersebut. Sehingga PT. Mayora Indah Tbk, bukan merupakan perusahaan yang menarik untuk dijadikan tempat investasi.

Tabel 24
Perbandingan Rasio PER
PT. Multi Bintang Indonesia Tbk

Tahun	Price Earning Ratio (PER)	PER Rata-rata Industri	Indikasi
2006	15,75	16,98	Tidak Sehat
2007	18,30	11,98	Sehat
2008	4,70	11,56	Tidak Sehat

Sumber : data diolah

Perbandingan rasio PER PT. Multi Bintang Indonesia Tbk seperti pada tabel 14, maka analisis pada tahun 2006 rasio pasar PT. Multi Bintang Indonesia Tbk dilihat dari PER-nya adalah tidak sehat yaitu sebesar 15,75 yang berada dibawah PER industrinya yaitu sebesar 16,98. Pada tahun 2007 PER PT. Multi Bintang Indonesia Tbk jauh diatas PER rata-rata industrinya sebesar 18,30 dibanding PER industrinya yakni 11,98. Namun pada tahun 2008 PER Perusahaan tersebut mengalami penurunan dan berada dibawah PER rata-rata Industrinya, ketidakstabilan PER perusahaan yang mengalami kenaikan dan penurunan menunjukan bahwa PT Multi Bintang Indonesia Tbk, belum layak dijadikan tempat pemilihan investasi.

b) Analisis Price Earning Ratio (PER) untuk Mengetahui Harga Wajar (*intrinsic value*) Saham dan Kaitannya dengan Keputusan Investasi.

Dari uraian sebelumnya telah disajikan data keuangan dan perdagangan saham masing-masing perusahaan, maka selanjutnya akan dianalisa menggunakan analisa fundamental dengan pendekatan PER sebagai dasar pembuatan keputusan investasi di pasar modal oleh investor. Dalam pendekatan PER akan dihitung harga intrinsik serta akan dibandingkan dengan harga sebenarnya (harga penutupan saham) dari masing-masing saham, selanjutnya dari perhitungan tersebut akan digunakan sebagai langkah pengambilan keputusan investasi, langkah yang diambil bisa merupakan langkah untuk membeli saham, menjual ataupun menahan saham tersebut.

a. Penentuan *intrinsic value* (harga saham sebenarnya)

Sebelum menentukan *intrinsic value* (harga saham sebenarnya) terlebih dahulu harus menentukan variable-variable yang terdiri sebagai berikut ini:

a) Menentukan expected Earning growth rate (g)

Earning growth rate (g) merupakan tingkat pertumbuhan sebuah perusahaan, yang ditunjukkan dengan rumus sebagai berikut ini:

$$\text{rumus : } g = \text{ROE} (1 - \text{DPR})$$

$$\text{dimana : ROE} = \frac{\text{Net Income after tax}}{\text{equity}} \times 100 \%$$

DPR diketahui dari

$$\text{DPR} = \frac{\text{DPS}}{\text{EPS}}$$

Setelah mengetahui DPR,

b) Mengestimasi EPS

$$\text{Rumus EPS} = \frac{\text{Est DPS}_{2009}}{\text{DPR rata-rata}}$$

Dimana :

$$\text{rumus Est DPS}_{2009} = \text{DPS}_{2008} (1 + g_{\text{rata-rata}})$$

$$\text{rumus DPR rata-rata} = \frac{\text{DPR}_{2006} + \text{DPR}_{2007} + \text{DPR}_{2008}}{3}$$

dengan asumsi bahwa DPR adalah rata-rata kebijakan pembagian dividen.

c) Menghitung *Price Earning Ratio* (PER_{2006})

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Pendapatan per Lembar}}$$

d) Menghitung harga saham sebenarnya

$$\text{Intrinsic Value (IV)} = \text{PER}_{2006} \times \text{Estimasi EPS}_{2007}$$

Analisis pada PT Aqua Golden Misissipi Tbk:

Analisis pada PT Delta Djakarta Tbk dalam mencari nilai intrinsik saham :

a) Menentukan *Expected Earning Growth Rate* ($g_{\text{rata-rata}}$)

$$\text{ROE} = \frac{\text{Net Income after tax}}{\text{equity}} \times 100\%$$

$$\text{ROE}_{2006} = \frac{49.265,13}{447.225,52} \times 100$$

$$= 0,1101 \times 100\%$$

$$= 11,01\%$$

$$\text{ROE}_{2007} = \frac{66.867,64}{507.269,57} \times 100\%$$

$$= 0,1318 \times 100\%$$

$$= 13,18\%$$

$$\text{ROE}_{2008} = \frac{83.811,93}{581.579,94} \times 100\%$$

$$= 0,1441 \times 100\%$$

$$= 14,41\%$$

$$\text{DPR} = \frac{\text{DPS}}{\text{EPS}} \times 100\%$$

$$\text{DPR}_{2006} = \frac{830}{3.712} \times 100\%$$

$$= 0,2235 \times 100\%$$

$$= 22,35\%$$

$$\text{DPR}_{2007} = \frac{630}{5.008} \times 100\%$$

$$= 0.1257 \times 100\%$$

$$= 12,57\%$$

$$\text{DPR}_{2008} = \frac{1000}{6.255} \times 100\%$$



$$= 0,1598 \times 100\%$$

$$= 15,98\%$$

Maka :

$$g = \text{ROE} (1 - \text{DPR}) \times 100\%$$

$$g_{2006} = 11,01\% (1 - 0,2235) \times 100\%$$

$$= 0,0854 \times 100\%$$

$$= 8,54\%$$

$$g_{2007} = 13,18\% (1 - 0,1257) \times 100\%$$

$$= 0,1152 \times 100\%$$

$$= 11,52\%$$

$$g_{2008} = 14,41\% (1 - 0,1598) \times 100\%$$

$$= 0,1210 \times 100\%$$

$$= 12,10\%$$

Jadi :

$$g_{\text{rata-rata}} = \frac{g_{2006} + g_{2007} + g_{2008}}{3}$$

$$= \frac{8,54\% + 11,52\% + 12,10\%}{3}$$

$$= 10,72\%$$

Sehingga pertumbuhan rata-rata PT Aqua Golden Mississippi Tbk adalah 10,72% atau 0,1072

b) Menentukan Estimasi *Earning per Share* (Est EPS₂₀₀₉) dengan asumsi bahwa DPR adalah rata-rata kebijakan pembagian dividen.

$$\text{Est EPS}_{2009} = \frac{\text{Est DPS}_{2009}}{\text{DPR rata-rata}}$$

Menentukan *Estimasi Cash Dividend per Share* (Est DPS₂₀₀₉)

$$\begin{aligned}\text{Est DPS}_{2009} &= \text{DPS}_{2008} (1 + g_{\text{rata-rata}}) \\ &= 1000 (1 + 0,1072) \\ &= 1107,2\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{DPR}_{\text{rata-rata}} &= \frac{0,2235 + 0,1257 + 0,1598}{3} \\ &= 0,1696 \\ &= 16,96\%\end{aligned}$$

Maka

$$\begin{aligned}\text{Est EPS}_{2009} &= \frac{1.107,2}{0,1696} \\ &= 6.528,30\end{aligned}$$

c) Menghitung *Price Earning Ratio* (PER₂₀₀₆)

$$\begin{aligned}\text{PER} &= \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Pendapatan per Lembar}} \\ &= \frac{127.000}{6.255} \\ &= 20,3\end{aligned}$$

d) Menghitung harga saham sebenarnya

$$\begin{aligned}\text{Intrinsic Value (IV)} &= \text{PER}_{2006} \times \text{Estimasi EPS}_{2007} \\ &= 20,3 \times 6.528,30 \\ &= \text{Rp.13.2524,52}\end{aligned}$$

Jadi harga saham sebenarnya PT Aqua Golden Misissipi Tbk adalah Rp.132.524,52 Sedangkan Harga pasar saham saat ini Rp. 127.000

PT Delta Djakarta Tbk

Analisis pada PT Delta Djakarta Tbk dalam mencari nilai intrinsik saham :

a) Menentukan *Expected Earning Growth Rate* (g rata-rata)

$$\text{ROE} = \frac{\text{Net Income after tax}}{\text{equity}} \times 100\%$$

$$\text{ROE}_{2006} = \frac{43.859,43}{431.918,82} \times 100\%$$

$$= 0,1015 \times 100\%$$

$$= 10,15\%$$

$$\text{ROE}_{2007} = \frac{48.335,80}{458.432,40} \times 100\%$$

$$= 0,1054 \times 100\%$$

$$= 10,54\%$$

$$\text{ROE}_{2008} = \frac{85.615,42}{519.768,30} \times 100\%$$

$$= 0,1647 \times 100\%$$

$$= 16,47\%$$

$$\text{DPR} = \frac{\text{DPS}}{\text{EPS}} \times 100\%$$

$$\text{DPR}_{2006} = \frac{700}{2.703,04} \times 100\%$$

$$= 0,2589 \times 100\%$$

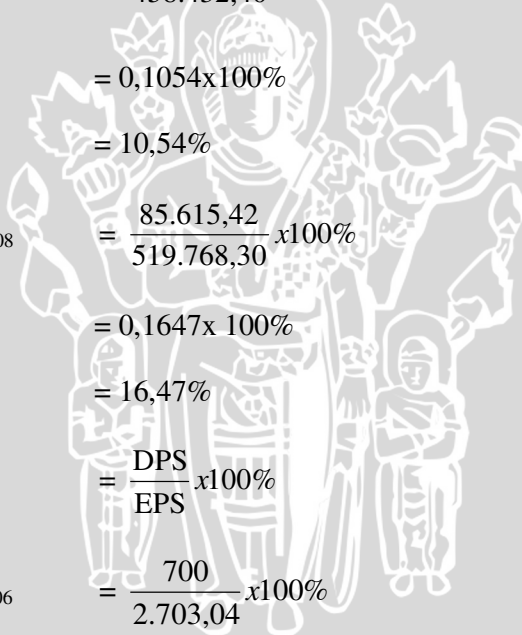
$$= 25,89\%$$

$$\text{DPR}_{2007} = \frac{1.300}{2.956} \times 100\%$$

$$= 0,4397 \times 100\%$$

$$= 43,97\%$$

UNIVERSITAS BRAWIJAYA



$$\begin{aligned} \text{DPR}_{2008} &= \frac{1.400}{5.230} \times 100\% \\ &= 0,2677 \times 100\% \\ &= 26,77\% \end{aligned}$$

Maka :

$$\begin{aligned} g &= \text{ROE} (1 - \text{DPR}) \\ g_{2006} &= 10,15\% (1 - 0,2589) \\ &= 0,0752 \times 100\% \\ &= 7,52\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} g_{2007} &= 10,54\% (1 - 0,4397) \\ &= 0,0590 \times 100\% \\ &= 5,90\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} g_{2008} &= 16,47\% (1 - 0,2677) \\ &= 0,1206 \times 100\% \\ &= 12,06\% \end{aligned}$$

Jadi

$$\begin{aligned} g_{\text{rata-rata}} &= \frac{g_{2006} + g_{2007} + g_{2008}}{3} \\ &= \frac{7,52\% + 5,90\% + 12,06\%}{3} \\ &= 25,48\% \end{aligned}$$

Sehingga pertumbuhan rata-rata PT Delta Djakarta Tbk adalah 25,48% atau 0,2548

b) Menentukan *Estimasi Cash Dividend per Share* (Est DPS₂₀₀₉)

$$\begin{aligned} \text{Est DPS}_{2009} &= \text{DPS}_{2008} (1 + g_{\text{rata-rata}}) \\ &= 1.400 (1 + 0,2548) \\ &= 1756,72 \end{aligned}$$

Menentukan *Estimasi Earning per Share* (Est EPS₂₀₀₉) dengan asumsi bahwa DPR adalah rata-rata kebijakan pembagian dividen.

$$\begin{aligned} \text{DPR}_{\text{rata-rata}} &= \frac{25,89\% + 43,97\% + 26,77\%}{3} \\ &= 12,15\% \end{aligned}$$

$$\text{Est EPS}_{2009} = \frac{\text{Est DPS}_{2009}}{\text{DPR rata - rata}}$$

Maka

$$\begin{aligned} \text{EstEPS}_{2009} &= \frac{1756.72}{0,1215} \\ &= 14.458,60 \end{aligned}$$

c) Menghitung *Price Earning Ratio* (PER₂₀₀₆)

$$\begin{aligned} \text{PER} &= \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Pendapatan per Lembar}} \\ &= \frac{20.000}{5.230} \\ &= 3,82 \end{aligned}$$

Menghitung harga saham sebenarnya

$$\begin{aligned} \text{Intrinsic Value (IV)} &= \text{PER}_{2006} \times \text{Estimasi EPS}_{2007} \\ &= 3,82 \times 14.458,60 \\ &= \text{Rp.55.231,85} \end{aligned}$$

Jadi harga saham sebenarnya PT Delta Djakarta Tbk adalah Rp.55.231,85 Sedangkan Harga pasar saham saat ini Rp. 20.000.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Analisis pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk dalam mencari nilai intrinsik saham :

a) Menentukan *Expected Earning Growth Rate* (g rata-rata)

$$\text{ROE} = \frac{\text{Net Income after tax}}{\text{equity}} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned} \text{ROE}_{2006} &= \frac{742.322}{5.041.086} \times 100\% \\ &= 0,1472 \times 100\% \end{aligned}$$

$$= 14,72\%$$

$$ROE_{2007} = \frac{1.350.717}{7.190.549} \times 100\%$$

$$= 0,1878 \times 100\%$$

$$= 18,78\%$$

$$ROE_{2008} = \frac{1.798.270}{8.498.749} \times 100\%$$

$$= 0,2115 \times 100\%$$

$$= 21,15\%$$

$$DPR = \frac{DPS}{EPS} \times 100\%$$

$$DPR_{2006} = \frac{5,0}{78} \times 100\%$$

$$= 0,0641 \times 100\%$$

$$= 6,41\%$$

$$DPR_{2007} = \frac{62}{115} \times 100\%$$

$$= 0,5391 \times 100\%$$

$$= 53,91\%$$

$$DPR_{2008} = \frac{43}{120} \times 100\%$$

$$= 0,3583 \times 100\%$$

$$= 35,83\%$$

Maka :

$$g = ROE (1 - DPR)$$

$$g_{2006} = 14,72\% (1 - 0,0641)$$



$$= 0,1377 \times 100\%$$

$$= 13,77\%$$

$$g_{2007} = 13,63\% (1 - 0,5391)$$

$$= 0,0628 \times 100\%$$

$$= 6,28\%$$

$$g_{2008} = 21,15\%(1 - 0,3583)$$

$$= 0,1357 \times 100\%$$

$$= 13,57\%$$

Jadi

$$g_{\text{rata-rata}} = \frac{g_{2006} + g_{2007} + g_{2008}}{3}$$

$$= \frac{13,77\% + 6,28\% + 13,57\%}{3}$$

$$= 11,20\%$$

Sehingga pertumbuhan rata-rata PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah 11,20 % atau 0,1120

b) Menentukan *Estimasi Cash Dividend per Share* (Est DPS₂₀₀₉)

$$\text{Est DPS}_{2009} = \text{DPS}_{2008} (1 + g_{\text{rata-rata}})$$

$$= 43,00 (1 + 0,1120)$$

$$= 47,81$$

Menentukan *Estimasi Earning per Share* (Est EPS₂₀₀₉) dengan asumsi bahwa DPR adalah rata-rata kebijakan pembagian dividen.

$$\text{DPR}_{\text{rata-rata}} = \frac{6,41\% + 53,91\% + 35,83\%}{3}$$

$$= 96,15\%$$

$$\text{Est EPS}_{2009} = \frac{\text{Est DPS}_{2009}}{\text{DPR rata - rata}}$$

Maka

$$\text{Est EPS}_{2009} = \frac{47,81}{0,9615}$$

$$= 49,73$$

c) Menghitung *Price Earning Ratio* (PER₂₀₀₆)

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Pendapatan per Lembar}}$$

$$= \frac{930}{120}$$

$$= 7,75$$

d) Menghitung harga saham sebenarnya

$$\text{Intrinsic Value (IV)} = \text{PER}_{2008} \times \text{Estimasi EPS}_{2007}$$

$$= 7,75 \times 49,73$$

Jadi harga saham sebenarnya PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah Rp. 385,41 Sedangkan Harga pasar saham saat ini Rp. 930

PT Mayora Indah Tbk.

Analisis pada PT Mayora Indah Tbk dalam mencari nilai intrinsik saham:

a) Menentukan *Expected Earning Growth Rate* (g rata-rata)

$$\text{ROE} = \frac{\text{Net Income after tax}}{\text{equity}} \times 100 \%$$

$$\text{ROE}_{2006} = \frac{97.909,17}{969.476,14} \times 100\%$$

$$= 0,1009 \times 100\%$$

$$= 10,09 \%$$

$$\text{ROE}_{2007} = \frac{146.617,71}{1.081.794,98} \times 100\%$$

$$= 0,1355 \times 100\%$$

$$= 13,55\%$$

$$\begin{aligned} \text{ROE}_{2008} &= \frac{201.588,83}{1.245.109,32} \times 100\% \\ &= 0,1619 \times 100\% \\ &= 16,19\% \end{aligned}$$

$$\text{DPR} = \frac{\text{DPS}}{\text{EPS}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{DPR}_{2006} &= \frac{25}{122} \times 100\% \\ &= 0,2049 \times 100\% \\ &= 20,49\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{DPR}_{2007} &= \frac{35}{185} \times 100\% \\ &= 0,1891 \times 100\% \\ &= 18,91\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{DPR}_{2008} &= \frac{40}{256} \\ &= 0,15625 \\ &= 15,625\% \end{aligned}$$

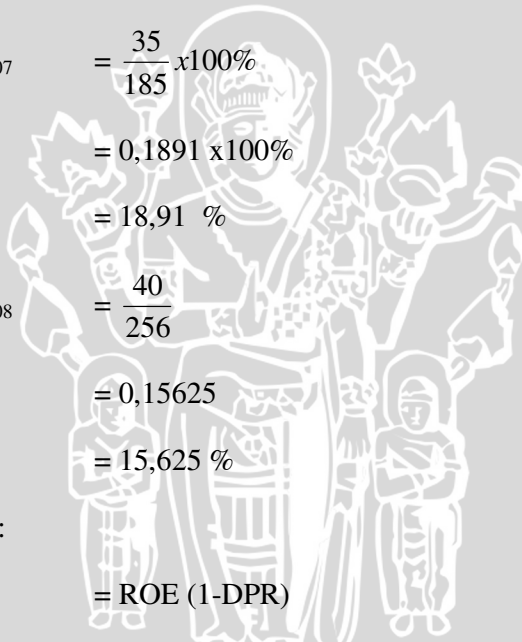
Maka :

$$\begin{aligned} g &= \text{ROE} (1 - \text{DPR}) \\ g_{2006} &= 10,09\% (1 - 0,2049) \\ &= 0,080 \times 100\% \\ &= 8\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} g_{2007} &= 13,55\% (1 - 0,1891) \\ &= 0,1098 \times 100\% \\ &= 10,98\% \end{aligned}$$

$$g_{2008} = 16,19\% (1 - 0,15625)$$

UNIVERSITAS BRAWIJAYA



$$= 0,1366 \times 100\%$$

$$= 13,66\%$$

Jadi

$$g_{\text{rata-rata}} = \frac{g_{2006} + g_{2007} + g_{2008}}{3}$$

$$= \frac{8\% + 10,98\% + 13,66\%}{3}$$

$$= 10,88\%$$

Sehingga pertumbuhan rata-rata PT Mayora Indah Tbk adalah 10,88% atau 0,1088

b) Menentukan *Estimasi Cash Dividend per Share* (Est DPS₂₀₀₉)

$$\text{Est DPS}_{2009} = \text{DPS}_{2008} (1 + g_{\text{rata-rata}})$$

$$= 40 (1 + 10,88\%)$$

$$= 44,352$$

Menentukan *Estimasi Earning per Share* (Est EPS₂₀₀₉) dengan asumsi bahwa DPR adalah rata-rata kebijakan pembagian dividen.

$$\text{DPR}_{\text{rata-rata}} = \frac{20,49\% + 18,91\% + 15,625\%}{3}$$

$$= 18,34\%$$

$$\text{Est EPS}_{2009} = \frac{\text{Est DPS}_{2009}}{\text{DPR rata-rata}}$$

Maka

$$\text{Estimasi EPS}_{2009} = \frac{44,352}{0,1834}$$

$$= 241,83$$

c) Menghitung *Price Earning Ratio* (PER₂₀₀₆)

$$\begin{aligned} \text{PER} &= \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Pendapatan per Lembar}} \\ &= \frac{1.140}{256} \\ &= 4,45 \end{aligned}$$

d) Menghitung harga saham sebenarnya

$$\begin{aligned} \text{Intrinsic Value (IV)} &= \text{PER}_{2006} \times \text{Estimasi EPS}_{2007} \\ &= 4,45 \times 241,83 \\ &= \text{Rp. } 1076,15 \end{aligned}$$

Jadi harga saham sebenarnya PT Mayora Indah Tbk adalah Rp.1076,15
Sedangkan Harga pasar saham saat ini Rp. 1.140

PT Multi Bintang Indonesia Tbk.

Analisis pada PT Multi Indonesia Tbk dalam mencari nilai intrinsik saham:

a) Menentukan *Expected Earning Growth Rate* (g rata-rata)

$$\text{ROE} = \frac{\text{Net Income}}{\text{equity}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{ROE}_{2006} &= \frac{73.636}{198.461} \times 100\% \\ &= 0,3710 \times 100\% \\ &= 37,10\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{ROE}_{2007} &= \frac{84.456}{197.723} \times 100\% \\ &= 0,4271 \times 100\% \\ &= 42,71\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{ROE}_{2008} &= \frac{222.382}{344.178} \times 100\% \\ &= 0,6461 \times 100\% \\ &= 64,61\% \end{aligned}$$

$$\text{DPR} = \frac{\text{DPS}}{\text{EPS}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{DPR}_{2006} &= \frac{2.640}{3.492} \times 100\% \\ &= 0,7560 \times 100\% \\ &= 75,60\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{DPR}_{2007} &= \frac{1.400}{4.005} \times 100\% \\ &= 0,3495 \times 100\% \end{aligned}$$

$$= 34,95 \%$$

$$\begin{aligned} \text{DPR}_{2008} &= \frac{3.600}{10.551} \times 100\% \\ &= 0,3411 \\ &= 34,11\% \end{aligned}$$

Maka :

$$\begin{aligned} g &= \text{ROE} (1-\text{DPR}) \\ g_{2006} &= 37,10\% (1 - 0,7560) \\ &= 9\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} g_{2007} &= 42,71\% (1 - 0,3495) \\ &= 27,78\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} g_{2008} &= 64,61\% (1 - 0,3411) \\ &= 42,57\% \end{aligned}$$

Jadi

$$g_{\text{rata-rata}} = \frac{g_{2006} + g_{2007} + g_{2008}}{3}$$

$$= \frac{9\% + 27,78\% + 42,57\%}{3}$$

$$= 26,45\%$$



Sehingga pertumbuhan rata-rata PT Multi Bintang Indonesia Tbk adalah 26,45% atau 0,2645

- b) Menentukan *Estimasi Cash Dividend per Share* (Est DPS₂₀₀₉)

$$\begin{aligned}\text{Est DPS}_{2009} &= \text{DPS}_{2008} (1 + g_{\text{rata-rata}}) \\ &= 3.600 (1 + 26,45\%) \\ &= 4552,2\end{aligned}$$

Menentukan *Estimasi Earning per Share* (Est EPS₂₀₀₉) dengan asumsi bahwa DPR adalah rata-rata kebijakan pembagian dividen.

$$\begin{aligned}\text{DPR}_{\text{rata-rata}} &= \frac{75,60\% + 34,95\% + 34,11\%}{3} \\ &= 48,22\% \\ &= 0,4822\end{aligned}$$

$$\text{Est EPS}_{2009} = \frac{\text{Est DPS}_{2009}}{\text{DPR rata-rata}}$$

Maka

$$\begin{aligned}\text{Est EPS}_{2009} &= \frac{4552,2}{0,4822} \\ &= 9440,48\end{aligned}$$

- c) Menghitung *Price Earning Ratio* (PER₂₀₀₆)

$$\begin{aligned}\text{PER} &= \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Pendapatan per Lembar}} \\ &= \frac{49.500}{10.551} \\ &= 4,7\end{aligned}$$

- d) Menghitung harga saham sebenarnya

$$\begin{aligned}\text{Intrinsic Value (IV)} &= \text{PER}_{2006} \times \text{Estimasi EPS}_{2007} \\ &= 4,7 \times 9440,48 \\ &= \text{Rp.44370,26}\end{aligned}$$

Jadi harga saham sebenarnya PT Multi Bintang Indonesia Tbk adalah Rp.44.370,26
Sedangkan Harga pasar saham saat ini Rp.49.500.

Perhitungan diatas, mengenai ROE, DPR dan EPS, juga dapat dijadikan sebagai informasi tambahan kepada investor terkait dengan kondisi perusahaan. Selain itu hasil perhitungan ROE, DPR dan EPS tersebut merupakan unsure yang terkait dengan perhitungan PER. Secara lebih jelasnya, berikut ini kana disajikan rekapitulasi, yang berisi tentang perhitungan ROE, DPR, EPS, perbandingan antara Expected PER dengan Actual PER serta analisa perusahaan yang dijadikan keputusan investasi.

1) Perhitungan ROE (Return On Equity)

ROE merupakan pengukuran tingkat penghasilan bersih (*Return*) yang diperoleh oleh pemilik perusahaan atas modal yang diinvestasikan, semakin tinggi *return* yang diperoleh semakin baik kedudukan pemilik perusahaan begitu pula dengan sebaliknya. Apabila PT. A, memiliki rasio ROE sebesar $x\%$, maka tingkat return pemilik perusahaan terhadap modal yang diinvestasikan sebesar $x\%$.

a) ROE untuk PT Aqua Golden Misissippi Tbk

Dari perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa ROE, perusahaan tersebut mengalami peningkatan dari tahun 2006, 2007 dan tahun 2008. Pada tahun 2006 memiliki ROE sebesar 11,01%, pada tahun 2007 menunjukkan angka sebesar 13,18% dan 14,41% pada tahun 2008. Semakin tinggi tingkat ROE perusahaan semakin baik pula kedudukan pemilik perusahaan tersebut. Kenaikan ROE PT. Aqua Golden Misissippi Tbk, disebabkan oleh:

1. Tingkat laba bersih (*Net Profit After Tax*) mengalami peningkatan, yang disebabkan oleh tingkat penjualan/pendapatan yang terus naik dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2008. tergabungnya perusahaan tersebut dengan perusahaan kelas dunia bernama Danonen yang secara langsung ikut berperan membantu distribusi pemasaran, serta adanya manajerial yang sehat di perusahaan ini.
2. Diiringi juga dengan meningkatnya jumlah ekuitas yang ditanamkan oleh pemilik perusahaan, baik berupa saham biasa dan preferent.

b) ROE untuk PT Delta Djakarta Tbk

Dari perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa ROE, perusahaan tersebut mengalami peningkatan dari tahun 2006, 2007 dan tahun 2008. Pada tahun 2006 memiliki ROE sebesar 10,15%, pada tahun 2007 menunjukkan angka sebesar 10,54% dan 16,47% pada tahun 2008. Semakin tinggi tingkat ROE

perusahaan semakin baik pula kedudukan pemilik perusahaan tersebut. Kenaikan ROE PT. Delta Djakarta Tbk, disebabkan oleh: Tingkat laba bersih (*Net Profit After Tax*) mengalami peningkatan, yang disebabkan oleh tingkat penjualan yang tinggi serta, adanya manajerial yang sehat di perusahaan ini.

1. Tingkat laba bersih (*Net Profit After Tax*) mengalami peningkatan, yang disebabkan oleh tingkat penjualan/pendapatan yang terus meningkat naik dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2008. Dan memiliki pendapatan lain-lain yang secara langsung menambah penerimaan atau laba perusahaan.
2. Diiringi juga dengan meningkatnya jumlah ekuitas yang ditanamkan oleh pemilik perusahaan, baik berupa saham biasa dan preferent.

c) ROE untuk PT Indofood Sukses Makmur

Dari perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa ROE, perusahaan tersebut mengalami peningkatan dari tahun 2006 sebesar 14,72%, menjadi 18,78% pada 2007, dan mengalami peningkatan sebesar 21,15% pada tahun 2008. Semakin tinggi tingkat ROE perusahaan semakin baik pula kedudukan pemilik perusahaan tersebut, begitupun sebaliknya. Peningkatan tersebut dapat disebabkan oleh:

1. Laba bersih dari tahun 2007 ke tahun 2008 mengalami peningkatan.
2. Diiringi juga dengan meningkatnya jumlah ekuitas yang ditanamkan oleh pemilik perusahaan, baik berupa saham biasa dan preferent.

d) ROE untuk Mayora Indah Tbk

Dari perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa ROE, perusahaan tersebut mengalami peningkatan dari tahun 2006 sebesar 10,09%, menjadi 13,55% pada 2007, mengalami peningkatan pada tahun 2008 memiliki ROE sebesar 16,19%. Semakin tinggi tingkat ROE perusahaan semakin baik pula kedudukan pemilik perusahaan tersebut, begitupun sebaliknya. Peningkatan tersebut dapat disebabkan oleh

1. Laba bersih dari tahun 2007 ke tahun 2008 mengalami peningkatan namun disisi biaya peningkatannya tidaklah cukup signifikan .
2. Adanya peningkatan yang relative tidak banyak dibidang equitas.

e) ROE untuk Multi Bintang Indonesia Tbk

Dari perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa ROE, perusahaan tersebut mengalami peningkatan dari tahun 2006 sebesar 37,10%, menjadi 42,71% pada 2007 namun terjadi peningkatan pada tahun 2008 memiliki ROE sebesar 64,61%. Semakin tinggi tingkat ROE perusahaan semakin baik pula kedudukan pemilik perusahaan tersebut, begitupun sebaliknya. Penurunan tersebut dapat disebabkan oleh:

1. Laba bersih dari tahun 2007 ke tahun 2008 mengalami peningkatan namun pada tahun 2008, mendapatkan penghasilan lain-lain yang secara langsung ikut menambah jumlah pemasukan .
2. Total modal sendiri yang ditanamkan atau diinvestasikan perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2007, secara langsung juga ikut menurunkan kewajiban dividen yang harus dibayar oleh perusahaan kepada pemegang saham dan keuntungan atau laba ditahan perusahaan juga mengalami peningkatan.

2) Perhitungan Dividen Pay Out Ratio (DPR)

Dividen Pay out Ratio, merupakan perhitungan yang menunjukkan perbandingan antara dividen per share saham biasa dengan laba yang tersedia bagi pemegang saham biasa. Besarnya Dividen Payout Ratio menunjukkan besarnya proporsi, alokasi laba pada setiap lembar saham biasa (EPS) pada dividen tiap lembar sahamnya (DPS)

Dinyatakan dengan Rumus:

$$\text{DPR} = \frac{\text{DPS}}{\text{EPS}} \times 100\%$$

Dimana:

DPS merupakan dividen per lembar saham

EPS merupakan Laba per lembar saham

a) DPR untuk PT Aqua Golden Misissippi Tbk

Dari perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa DPR, perusahaan tersebut mengalami peningkatan dari tahun 2006, 2007 dan tahun 2008. Pada tahun 2006 memiliki DPR sebesar 22,35%, (yang menunjukkan besarnya proporsi alokasi dari laba setiap lembar saham (EPS) pada dividen tiap lembar sahamnya(DPS) adalah sebesar 22,35%), pada tahun 2007 (menunjukkan

angka sebesar 12,9% yang menunjukkan besarnya proporsi alokasi dari laba setiap lembar saham (EPS) pada dividen tiap lembar sahamnya (DPS) adalah sebesar 12,9%) dan peningkatan sebesar 15,98% pada tahun 2008. Pada tahun 2007 nampak bahwa DPR perusahaan tersebut mengalami penurunan, hal ini disebabkan karena DPS perusahaan tersebut dari tahun 2006 sampai tahun 2007 mengalami penurunan sedangkan EPS mengalami peningkatan. Sedangkan pada tahun 2008, DPR mengalami peningkatan yang disebabkan jumlah EPS dan DPS juga mengalami peningkatan.

b) DPR untuk PT Delta Djakarta Tbk

Dari perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa DPR, perusahaan tersebut mengalami peningkatan dari tahun 2006, 2007 dan tahun 2008. Pada tahun 2006 memiliki DPR sebesar 25,89%, pada tahun 2007 menunjukkan angka sebesar 43,97% dan pada tahun 2008 mengalami penurunan sebesar 26,77%. Pada tahun 2006 DPR perusahaan tersebut meningkat disebabkan oleh meningkatnya jumlah EPS dan DPS perusahaan tersebut. Begitupun pada tahun 2007, namun pada tahun 2008 DPR mengalami penurunan hal ini disebabkan oleh kenaikan jumlah EPS sebesar Rp. 2.274, kenaikan DPS hanya sebesar Rp. 100, kenaikan DPS tersebut tidak signifikan terhadap kenaikan EPS perusahaan tersebut, oleh karena itu DPR perusahaan mengalami penurunan.

c) DPR untuk PT Indofood Sukses Makmur

Dari perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa DPR, perusahaan tersebut mengalami peningkatan dari tahun 2006 sebesar 6,41%, menjadi 53,91% pada 2007 namun terjadi penurunan sebesar 35,83% pada tahun 2008. Penurunan terjadinya karena terjadi penambahan EPS, pada tahun 2007 ke tahun 2008, namun terjadi penurunan yang cukup signifikan di DPS perusahaan tersebut dari yang berjumlah Rp. 62, menjadi Rp.43. sehingga DPR perusahaan tersebut juga mengalami penurunan.

d) DPR untuk Mayora Indah Tbk

Dari perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa DPR, perusahaan tersebut mengalami penurunan terus menerus, dari mulai tahun 2006 sebesar 20,49%, menjadi 18,91% pada 2007 dan pada tahun 2008, juga DPR

mengalami penurunan sebesar pada sebesar 15,625% hanya terjadi penambahan deviden sebesar 10 point dari tahun 2006 ke tahun 2007, dan 5 point yang terjadi di tahun 2007 ke tahun 2008. Sedangkan terjadi kenaikan jumlah EPS sebesar 65 point dari tahun 2006 yang memiliki EPS sebesar 122 menuju EPS sebesar 185 ke tahun 2007. Kenaikan tersebut tidak signifikan. Untuk DPS perusahaan tersebut.

e) DPR untuk Multi Bintang Indonesia Tbk

Dari perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa DPR, perusahaan tersebut mengalami penurunan dari tahun 2006 sebesar 75,60%, menjadi 34,95% pada 2007, pada tahun 2008 DPR terjadi penurunan sebesar 34,11% . disebabkan terjadi penurunan DPS dari tahun 2006 sebesar Rp. 2.640 menjadi Rp. 1.400 pada tahun 2007, namun hanya meningkatkan jumlah sebesar Rp. 2.200 sehingga DPS pada tahun 2008 menjadi Rp.3.600, sedangkan terjadi kenaikan EPS yang cukup drastis pada tahun 2007 ke tahun 2008 sebesar Rp.6.546

Jadi bila perusahaan ingin meningkatkan jumlah DPR, maka kenaikan jumlah EPS harus proporsional dengan kenaikan jumlah DPS, bila jumlah EPS naik secara drastis, sedangkan jumlah DPS hanya naik sedikit saja maka tidak akan berpengaruh terhadap kenaikan jumlah DPR. Dari data diatas, perusahaan yang memiliki jumlah DPR yang paling banyak dan selalu terjadi peningkatan adalah PT. Aqua Golden Misissippi Tbk, juga menunjukkan kondisi perusahaan yang baik.

3) Perhitungan Earning Per Share (EPS)

Merupakan jumlah keuntungan bersih setelah pajak yang dihasilkan satu lembar saham, semakin besar EPS perusahaan tersebut, maka perusahaan tersebut juga merupakan perusahaan yang memiliki tingkat keberhasilan yang baik juga. EPS merupakan perbandingan laba bersih setelah di potong dengan pajak dengan jumlah saham yang beredar.

a) EPS untuk PT. Aqua Golden Misissippi Tbk.

Pada tahun 2006 memiliki EPS sebesar Rp. 3.712, ini menunjukkan bahwa laba per lembar sahamnya sebesar Rp. 3.712.

Pada tahun 2007 memiliki EPS sebesar Rp.5.008, ini menunjukkan bahwa keuntungan satu lembar saham yang beredar sebesar Rp.5.008

Pada tahun 2008 memiliki EPS sebesar Rp.6255, ini menunjukkan bahwa keuntungan satu lembar saham yang beredar sebesar Rp.6255.

b) EPS untuk PT. Delta Djakarta Tbk.

Pada tahun 2006 memiliki EPS sebesar Rp. 2703,04, ini menunjukkan bahwa laba per lembar sahamnya sebesar Rp. 2703,04.

Pada tahun 2007 memiliki EPS sebesar Rp.2.956, ini menunjukkan bahwa keuntungan satu lembar saham yang beredar sebesar Rp.2.956.

Pada tahun 2008 memiliki EPS sebesar Rp.5.230, ini menunjukkan bahwa keuntungan satu lembar saham yang beredar sebesar Rp.5.230.

c) EPS untuk PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Pada tahun 2006 memiliki EPS sebesar Rp.78, ini menunjukkan bahwa laba per lembar sahamnya sebesar Rp. 78.

Pada tahun 2007 memiliki EPS sebesar Rp.115, ini menunjukkan bahwa keuntungan satu lembar saham yang beredar sebesar Rp.115.

Pada tahun 2008 memiliki EPS sebesar Rp.120, ini menunjukkan bahwa keuntungan satu lembar saham yang beredar sebesar Rp.120.

d) EPS untuk PT Mayora indah Tbk

Pada tahun 2006 memiliki EPS sebesar Rp. 122, ini menunjukkan bahwa laba per lembar sahamnya sebesar Rp. 122.

Pada tahun 2007 memiliki EPS sebesar Rp.185, ini menunjukkan bahwa keuntungan satu lembar saham yang beredar sebesar Rp.185.

Pada tahun 2008 memiliki EPS sebesar Rp.256, ini menunjukkan bahwa keuntungan satu lembar saham yang beredar sebesar Rp.256.

e) EPS untuk PT Multi Bintang Indonesia Tbk

Pada tahun 2006 memiliki EPS sebesar Rp. 3.492, ini menunjukkan bahwa laba per lembar sahamnya sebesar Rp. 3.492.

Pada tahun 2007 memiliki EPS sebesar Rp.4.005, ini menunjukkan bahwa keuntungan satu lembar saham yang beredar sebesar Rp.4.005

Pada tahun 2008 memiliki EPS sebesar Rp.10.551, ini menunjukkan bahwa keuntungan satu lembar saham yang beredar sebesar Rp.10.551.

Dari hasil diatas perusahaan yang memiliki jumlah EPS yang paling tinggi adalah PT. Multi Bintang Indonesia Tbk, hal tersebut menunjukkan juga pendapatan bersih perusahaan tersebut untuk satu lembar sahamnya.

Untuk lebih jelasnya berikut ini disajikan mengenai rekapitulasi perhitungan ROE, DPR dan EPS dari tahun 2006, 2007 dan 2008 serta perbandingan antara *intrinsic value* dengan harga sebenarnya dan hasil keputusan investasi.

Tabel 25
PT Aqua golden Misissipi Tbk
Rekapitulasi hasil perhitungan ROE, DPR, dan EPS

Keterangan	2006	2007	2008	Kondisi perusahaan
ROE(%)	11,01	13,18	14,41	Terjadi peningkatan
DPR(%)	22,35	12,57	15,98	Terjadi peningkatan
EPS (Rp)	3.712	5.008	6.255	Terjadi peningkatan

Sumber : data diolah

Tabel 26
Rekapitulasi hasil perhitungan ROE, DPR, dan EPS
PT Delta Djakarta Tbk

Keterangan	2006	2007	2008	Kondisi perusahaan
ROE(%)	10,15	10,54	16,47	Terjadi peningkatan
DPR(%)	25,89	43,97	26,77	Terjadi penurunan
EPS (Rp)	2.703,04	2.956	5.230	Terjadi peningkatan

Sumber : data diolah

Tabel 27
Rekapitulasi hasil perhitungan ROE, DPR, dan EPS
PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Keterangan	2006	2007	2008	Kondisi perusahaan
ROE(%)	14,72	18,78	21,15	Terjadi peningkatan
DPR(%)	6,41	53,9	35,83	Terjadi penurunan
EPS (Rp)	78	115	120	Terjadi peningkatan

Sumber : data diolah

Tabel 28
Rekapitulasi hasil perhitungan ROE, DPR, dan EPS
PT Mayora Indah Tbk

Keterangan	2006	2007	2008	Kondisi perusahaan
ROE(%)	10,09	13,55	16,19	Terjadi peningkatan
DPR(%)	20,49	18,91	15,62	Terjadi penurunan
EPS (Rp)	122	185	256	Terjadi peningkatan

Sumber : data diolah

Tabel 29
Rekapitulasi hasil perhitungan ROE, DPR, dan EPS
PT Multi Bintang Indonesia Tbk

Keterangan	2006	2007	2008	Kondisi perusahaan
ROE(%)	37,10	42,71	64,61	Terjadi peningkatan
DPR(%)	75,60	34,95	34,11	Terjadi penurunan
EPS (Rp)	3.492	4.005	10.551	Terjadi peningkatan

Sumber : data diolah



Tabel 30
Perbandingan antara Intrinsik value dengan harga sebenarnya
dan
analisa perbandingan PER perusahaan dengan rata-rata industrinya serta Hasil
Keputusan

Nama Perusahaan	Harga Saham	Analisis Perbandingan per Perusahaan Dengan Rata-Rata Industrinya	Penilaian Saham	Keputusan yang disarankan
PT. Aqua Golden Misissipi Tbk	IV (<i>Intrinsic Value</i>) Rp. Rp.132.524,52 > harga pasar saat ini : Rp. 127.000	Tahun 2006 : sehat Tahun 2007 : sehat Tahun 2008 : sehat	<i>Undervalue</i> /Murah	Disarankan untuk membeli saham perusahaan tersebut
PT. Delta Djakarta Tbk	IV(<i>Intrinsic Value</i>) Rp.55.231,85> harga pasar saat ini : Rp. 20.000	Tahun 2006 : tidak sehat Tahun 2007 : tidak sehat Tahun 2008 : tidak sehat	<i>Undervalue</i> /Murah	Layak dijadikan tempat investasi, namun disarankan untuk menjual saham, dikarenakan kondisi PER industri menunjukkan gejala tidak sehat
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	IV (<i>Intrinsic Value</i>) Rp. 385,41 < harga pasar saat ini : Rp. 930	Tahun 2006 : sehat Tahun 2007 : sehat Tahun 2008 : tidak sehat	<i>Overvalue!</i> Mahal	Tidak Layak dijadikan tempat investasi, disarankan untuk menjual saham, dikarenakan kondisi PER industri menunjukkan gejala tidak sehat

Lanjutan Tabel 30

Nama Perusahaan	Harga Saham	Analisis Perbandingan per Perusahaan Dengan Rata-Rata Industrinya	Penilaian Saham	Keputusan yang disarankan
PT. Mayora Indah. Tbk	IV (<i>Intrinsic Value</i>) Rp. 1076,15 < harga pasar saat ini : Rp. 1.140	Tahun 2006 : tidak sehat Tahun 2007 : tidak sehat Tahun 2008 : tidak sehat	<i>Overvalue</i> /Mahal	Tidak Layak dijadikan tempat investasi, disarankan untuk menjual saham, dikarenakan kondisi PER industri menunjukkan gejala tidak sehat
PT. Multi Bintang Indonesia. Tbk	IV (<i>Intrinsic Value</i>) Rp. 44.370,26 < harga pasar saat ini : Rp. 49.500	Tahun 2006 : Tidak Sehat Tahun 2007 : sehat Tahun 2008 : tidak sehat	<i>Overvalue</i> /Mahal	Tidak Layak dijadikan tempat investasi, disarankan untuk menjual saham, dikarenakan kondisi PER industri menunjukkan gejala tidak sehat

Sumber : data diolah

Dari tabel 30 dapat diketahui bahwa:

- 1) PT. Aqua Golden Misissippi, Tbk.

Hasil perbandingan antara *intrinsic value* dengan harga sebenarnya menunjukkan bahwa saham perusahaan ini adalah murah. Selain itu jika dilihat dari ROE, DPR, DPS, EPS menunjukkan peningkatan maupun perbandingan rata-rata PER Industri

dengan PER actual secara umum menunjukkan kinerja perusahaan yang sehat. Maka keputusan investasinya adalah membeli saham perusahaan tersebut. Dikarenakan tingkat return maupun keuntungan per lembar saham tinggi. Hal ini dikarenakan keadaan perusahaan dalam kinerja yang sehat.

2) PT. Delta Djakarta. Tbk

Hasil perbandingan antara *intrinsic value* dengan harga sebenarnya menunjukkan bahwa saham perusahaan ini adalah murah hasil perhitungan ROE, DPS dan EPS menunjukkan peningkatan sedangkan, sedangkan nilai DPR, perusahaan tersebut yang menunjukkan penurunan. Hal ini disebabkan karena terjadi penambahan jumlah DPS hanya sekitar 1%, saja sedangkan penambahan kenaikan EPSnya terjadi peningkatan 50% lebih. Pilihan investasi yang disarankan adalah membeli saham perusahaan tersebut dikarenakan perbandingan harga intrinsik dengan harga sebenarnya cukup besar dan dapat dikategorisasikan sebagai saham yang murah.

3) PT. Indofood Sukses Makmur. Tbk

Hasil perbandingan antara *intrinsic value* dengan harga sebenarnya menunjukkan bahwa saham perusahaan ini adalah mahal, dilihat dari faktor ROE, DPS dan EPS menunjukkan peningkatan sedangkan, sedangkan nilai DPR, perusahaan tersebut yang menunjukkan penurunan. Pilihan investasi selanjutnya adalah menjual saham tersebut sebelum harganya jatuh.

4) PT. Mayora Indah. Tbk

Hasil perbandingan antara *intrinsic value* dengan harga sebenarnya menunjukkan bahwa saham perusahaan ini adalah mahal, dilihat dari faktor ROE, DPS dan EPS menunjukkan peningkatan sedangkan, sedangkan nilai DPR, perusahaan tersebut yang menunjukkan penurunan. Pilihan investasi selanjutnya adalah menjual saham tersebut sebelum harganya jatuh.

5) PT. Multi Bintang Indonesia

Hasil perbandingan antara *intrinsic value* dengan harga sebenarnya menunjukkan bahwa saham perusahaan ini adalah mahal, dilihat dari faktor ROE, DPS dan EPS menunjukkan peningkatan sedangkan, sedangkan nilai DPR, perusahaan tersebut yang menunjukkan penurunan. Pilihan investasi selanjutnya adalah menjual saham tersebut sebelum harganya jatuh.



BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisa yang disajikan pada Bab sebelumnya mengenai penelitian pada perusahaan *food and beverage*, melalui analisis fundamental dengan pendekatan *Price Earning Ratio* (PER) untuk tujuan investasi, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. berdasarkan perhitungan DPR, ROE dan EPS perusahaan yang memiliki tingkat resiko yang rendah dan dapat dijadikan sebagai tempat investasi adalah sebagai berikut ini:

PT Aqua Golden Misissippi Tbk, memiliki kecenderungan peningkatan DPR, ROE dan EPS, dilihat dari PER dengan membandingkan *intrinsic value* dengan harga saham yang beredar menunjukkan saham perusahaan tersebut merupakan kategori saham murah/*under value*.

PT Delta Djakarta Tbk, memiliki kecenderungan peningkatan DPR dan EPS, namun dari perhitungan ROE mengalami penurunan dilihat dari PER dengan membandingkan *intrinsic value* dengan harga saham yang beredar menunjukkan saham perusahaan tersebut merupakan kategori saham murah/*under value*.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk, memiliki kecenderungan peningkatan DPR dan EPS, untuk perhitungan ROE perusahaan mengalami penurunan. Sedangkan dilihat dari PER dengan membandingkan *intrinsic value* dengan harga saham yang beredar menunjukkan saham perusahaan tersebut merupakan kategori saham

PT Mayora Indah Tbk, menunjukkan perhitungan DPR dan EPS mengalami peningkatan, sedangkan ROE perusahaan tersebut mengalami penurunan. Sedangkan dari perbandingan *intrinsic value* dengan harga saham yang beredar

menunjukkan saham perusahaan tersebut merupakan kategori saham mahal/*over value*.

PT Multi Bintang Indonesia Tbk, perhitungan perhitungan DPR dan EPS mengalami peningkatan, sedangkan ROE perusahaan tersebut mengalami penurunan. Sedangkan dari perbandingan *intrinsic value* dengan harga saham yang beredar menunjukkan saham perusahaan tersebut merupakan kategori saham mahal/*over value*.

2. berdasarkan perhitungan PER dengan membandingkan harga saham yang ada dengan *intrinsic value* menunjukkan rekomendasi mengenai saham perusahaan yang layak untuk membeli, menjual atau menahan sebagai berikut:

PT Aqua Golden Misissipi Tbk, perbandingan *intrinsic value* sebesar Rp.132.524,52 dengan harga pasar saat ini sebesar Rp. 127.000, menunjukkan bahwa saham PT Aqua Golden Misissipi, merupakan saham yang murah. Keputusan investasi adalah membeli saham tersebut.

PT Delta Djakarta Tbk, perbandingan *intrinsic value* sebesar Rp.55.231,85 dengan harga pasar saat ini sebesar Rp. 20.000, menunjukkan bahwa saham PT Delta Djakarta Tbk, merupakan saham yang murah. Keputusan investasi adalah membeli saham tersebut.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk, perbandingan *intrinsic value* sebesar Rp. 385,41 dengan harga pasar saat ini sebesar Rp. 930, menunjukkan bahwa saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk, merupakan saham yang mahal. Keputusan investasi adalah menjual saham tersebut

PT Mayora Indah Tbk, perbandingan *intrinsic value* sebesar Rp. 1076,15 dengan harga pasar saat ini sebesar Rp 1.140, menunjukkan bahwa saham PT PT Mayora Indah Tbk, merupakan saham yang mahal. Keputusan investasi adalah menjual saham tersebut

PT Multi Bintang Indonesia Tbk, perbandingan *intrinsic value* sebesar Rp. 44.370,26 dengan harga pasar saat ini sebesar Rp. Rp. 49.500, menunjukkan

bahwa saham PT Multi Bintang Indonesia Tbk, merupakan saham yang mahal. Keputusan investasi adalah menjual saham tersebut

B. SARAN

Saran bagi investor dan calon investor adalah :

1. Sebaiknya investor mengetahui tentang *intrinsic value* harga saham, yang dijadikan pembanding dengan harga saham yang beredar saat ini, sehingga dapat diketahui saham tersebut termasuk saham yang *overvalued*, *undervalued* atau *correctly value*. Sehingga memudahkan investor dalam mengambil keputusan. Menjual, membeli atau mempertahankan saham perusahaan tersebut.
2. Sebaiknya untuk melakukan investasi terutama dalam jumlah besar apalagi untuk investasi dalam jangka pendek, investor tidak hanya menggunakan analisis dengan satu pendekatan saja demi keakuratan data yang disajikan oleh hasil analisis.
3. Dalam melakukan analisis, investor yang melakukan analisis teknikal sebaiknya terlebih dahulu memahami analisis fundamental. Karena dasar dan alasan yang terjadi dari perubahan harga saham yang diteliti melalui analisis teknikal baru dapat diketahui dari analisis fundamentalnya.
4. dari lima perusahaan tersebut, ada salah satu perusahaan PT aqua golden misissippi, melakukan penarikan saham kembali (*suspended*), beralih kepada perusahaan *go privated*, sehingga menyarankan kepada investor untuk tidak melakukan pembelian saham di perusahaan tersebut.
5. Dalam melakukan analisis investor juga harus mendapatkan laporan keuangan yang akurat, misalnya mendapatkannya dari laporan tahunan PDF perusahaan yang dilaporkan perusahaan tiap tahun yang sudah di audit oleh akuntan publik pada Bursa Efek Indonesia (BEI) atau pada perusahaan mitra Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terpercaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Pandji & Pakirti, Piji. 2001. *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya
- Arief, Sritua. 1993. *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Jakarta: UI - PRESS
- Emory, C., William & Cooper, R., Donald.1998. *Metode Penelitian Bisnis*. Terjemahan oleh Widyono Soetjipto,Uka Wikarya.. Jakarta: Erlangga.
- Farid, H., & Siswanto, S. 1998. *Perangkat dan Teknik Analisis Investasi Di Pasar Modal Indonesia*. Edisi Pertama. Jakarta: PT. BEJ.
- Gujarati, Damodar, N. 1999. *Dasar Ekonometrika*. Alih Bahasa oleh Sumarno Zein. Jakarta: Erlangga.
- Husnan,Suad. 2001. *Dasar – Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Husnan, Suad & Enny Pudjiastuti. 1993. *Dasar – Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Jogiyanto, H.M. 1998. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Kuncoro, Mudrajad. 2001. *Metode Kuantitatif : Teori & Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Munawir. 2002. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Rusdini, 2006. *Pasar Modal(Teori, Masalah dan Kebijakan dalam Praktek)*. Bandung: Alfabeta.
- Sartono, Agus, R., 1995. *Manajemen Keuangan*. Edisi 3. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Sunariyah. 1997. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Syamsudin, Lukman. 1992. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: CV.Rajawali.
- Veronika, Yulita. 2001. *Analisis Variabel Fundamental yang Mempengaruhi PER dalam Penilaian Saham (Studi pada Industri Makanan dan Minuman yang*

Listing Di BEJ). Skripsi tidak diterbitkan. Malang:Program Sarjana Universitas Brawijaya.

Diambil dari situs http://www.bisnis.com/servlet/page?_page=26&_dad=portal30_schema diakses pada tanggal 8 Mei 2009 pada pukul 02.00 WIB

Diambil dari situs <http://strategika.wordpress.com/2007/11/12/download-data-saham-bej-melalui-yahoo-finance/> diakses pada tanggal 8 Mei 2009 pada pukul 02.00 WIB

Diambil dari situs <http://www.idx.co.id/eReport/IssuerProfile/tabid/232/language/id-ID/kd/ultj/Default.aspx> di akses pada tanggal 8 Mei 2009 pada pukul 02.00 WIB



Aqua Golden Mississi Tbk

AQUA

Company Report : January 2008

As of 31 January 2008

Main Board
 Industry Sector : Consumer Goods Industry (5)
 Industry Sub Sector : Food And Beverages (51)

Individual Index : 2,913.753
 Listed Shares : 13,162,473
 Market Capitalization : 1,704,540,253,500

COMPANY HISTORY

Established Date : 23-Feb-1973

Listing Date : 01-Mar-1990

Under Writer IPO :

PT Ficorinvest

Securities Administration Bureau :

PT Sirca Datapro Perdana

Wisma Sirca

Jl. Johar No.18, Menteng, Jakarta 10340

Phone : 314-0032, 390-5920, 390-0645

Fax : 390-0671, 390-0652

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Lisa Tirto Utomo
2. Janto Utomo
3. R. Soekardi *)

*) Independent Commissioners

BOARD OF DIRECTORS

1. Willy Sidharta
2. John Abdi
3. Pammaningsih

AUDIT COMMITTEE

1. R. Soekardi
2. Pumama Sidhi
3. Raymond

CORPORATE SECRETARY

Yanie Setionegoro

HEAD OFFICE:

Jl. Pulo Lenteng No.3 Kawasan Industry Pulogadung
 Jakarta - 13920

Phone : (021) 471-2989, 471-2998, 460-3070

Fax : (021) 460-9177

Homepage : <http://www.aqua.com/>

Email : agm@aqua.com

SHAREHOLDERS (January 2008)

1. PT Tirta Investama 11,976,500 90.00%

DIVIDEND ANNOUNCEMENT

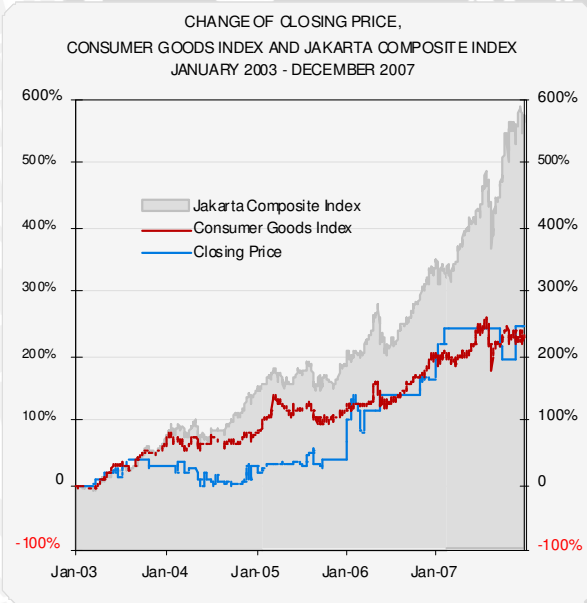
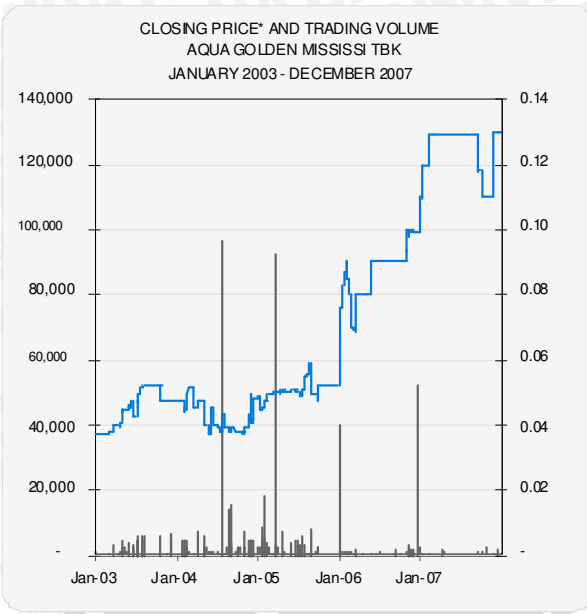
Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
1990		200.00	25-Jun-91	26-Jun-91	03-Jul-91	05-Aug-91	F
1991		200.00	19-Jun-92	22-Jun-92	29-Jun-92	30-Jul-92	F
1992		200.00	02-Jul-93	05-Jul-93	12-Jul-93	12-Aug-93	F
1993		155.00	06-Jul-94	07-Jul-94	14-Jul-94	15-Aug-94	F
1994	100 : 50		05-Sep-94	06-Sep-94	13-Sep-94	13-Oct-94	
1994		125.00	08-Jun-95	09-Jun-95	16-Jun-95	15-Jul-95	F
1995	10 : 3		07-Sep-95	08-Sep-95	18-Sep-95	16-Oct-95	
1995		125.00	08-Jul-96	09-Jul-96	17-Jul-96	15-Aug-96	F
1997	8 : 1		30-Jun-97	01-Jul-97	09-Jul-97	08-Aug-97	
1996		265.00	30-Jun-97	01-Jul-97	09-Jul-97	08-Aug-97	F
1998		300.00	28-Jun-99	29-Jun-99	07-Jul-99	05-Aug-99	F
1999		400.00	06-Jul-00	07-Jul-00	17-Jul-00	28-Jul-00	F
2000		500.00	16-Jul-01	17-Jul-01	24-Jul-01	07-Aug-01	F
2001		625.00	15-Jul-02	16-Jul-02	19-Aug-02	02-Aug-02	F
2002		860.00	16-Jul-03	17-Jul-03	21-Jul-03	04-Aug-03	F
2003		800.00	17-Jun-04	18-Jun-04	22-Jun-04	06-Jul-04	F
2004	#####		05-Jul-05	06-Jul-05	07-Jul-05	21-Jul-05	F
2005		830.00	11-Jul-06	12-Jul-06	14-Jul-06	28-Jul-06	F

ISSUED HISTORY

Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1. First Issue	1,000,000	01-Mar-90	01-Mar-90
2. Company Listing	5,000,000	01-Mar-90	01-Mar-90
3. Bonus Shares	3,000,000	14-Oct-94	14-Oct-94
4. Bonus Shares	2,700,000	13-Oct-95	13-Oct-95
5. Stock Dividend	1,462,473	11-Aug-97	11-Aug-97

Aqua Golden Mississi Tbk

AQUA



TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-03	37,500	37,500	37,500	1	1	38	1
Feb-03	-	-	37,500	1	0	9	1
Mar-03	40,000	38,000	40,000	5	4	138	2
Apr-03	44,500	40,000	44,500	12	8	318	5
May-03	44,500	44,000	44,500	6	6	266	4
Jun-03	47,500	42,650	42,650	15	12	559	7
Jul-03	51,900	44,000	51,900	20	38	1,821	7
Aug-03	52,400	52,400	52,400	2	6	314	1
Sep-03	-	-	52,400	-	-	-	-
Oct-03	47,800	47,800	47,800	6	6	287	1
Nov-03	47,800	47,800	47,800	1	1	24	1
Dec-03	47,800	47,800	47,800	5	12	577	2
Jan-04	-	-	-	-	-	-	-
Jan-04	47,800	47,800	47,800	3	5	239	1
Feb-04	51,500	44,000	51,500	5	19	861	5
Mar-04	45,300	45,250	45,300	2	1	45	2
Apr-04	47,550	46,400	47,550	4	8	352	1
May-04	45,000	37,500	37,500	8	13	548	5
Jun-04	45,000	40,000	40,000	4	2	83	2
Jul-04	43,000	38,000	43,000	6	99	4,230	3
Aug-04	39,000	38,200	38,200	10	18	671	4
Sep-04	39,500	38,000	38,000	13	25	971	5
Oct-04	38,000	37,550	38,000	7	14	531	4
Nov-04	48,800	38,000	48,800	9	19	856	6
Dec-04	49,900	40,800	48,000	11	14	648	7
Jan-05	-	-	-	-	-	-	-
Jan-05	48,500	44,500	47,000	21	26	1,183	7
Feb-05	50,000	47,100	50,000	14	29	1,379	6
Mar-05	50,500	49,000	50,200	9	97	4,374	5
Apr-05	51,000	50,000	50,600	13	12	609	6
May-05	51,000	50,500	51,000	8	6	295	3
Jun-05	50,500	50,500	50,500	9	13	661	3
Jul-05	55,000	49,000	55,000	13	12	614	3
Aug-05	59,000	50,000	50,000	9	11	543	6
Sep-05	52,500	48,000	52,500	9	7	325	4
Oct-05	-	-	52,500	-	-	-	-
Nov-05	-	-	52,500	-	-	-	-
Dec-05	63,000	63,000	63,000	2	1	63	1
Jan-06	-	-	-	-	-	-	-
Jan-06	87,000	75,600	87,000	6	43	4,205	4
Feb-06	90,000	70,000	70,000	6	4	323	5
Mar-06	80,000	69,000	80,000	4	3	195	3
Apr-06	80,000	80,000	80,000	1	1	40	1
May-06	90,000	90,000	90,000	1	1	45	1
Jun-06	90,000	90,000	90,000	3	2	131	2
Jul-06	-	-	90,000	1	0	6	1
Aug-06	-	-	90,000	-	-	-	-
Sep-06	90,000	90,000	90,000	8	3	292	5
Oct-06	90,000	90,000	90,000	2	1	54	1
Nov-06	100,000	93,500	99,000	17	11	1,102	10
Dec-06	110,000	99,000	110,000	29	56	5,563	6
Jan-07	-	-	-	-	-	-	-
Jan-07	120,000	120,000	120,000	1	1	60	1
Feb-07	129,000	129,000	129,000	2	1	85	2
Mar-07	-	-	129,000	1	0	10	1
Apr-07	129,000	129,000	129,000	2	3	323	2
May-07	-	-	129,000	2	0	0	2
Jun-07	-	-	129,000	-	-	-	-
Jul-07	-	-	129,000	-	-	-	-
Aug-07	-	-	129,000	-	-	-	-
Sep-07	118,000	110,000	110,000	3	2	228	2
Oct-07	-	-	110,000	1	2	230	1
Nov-07	129,500	129,500	129,500	1	1	65	1
Dec-07	129,500	128,000	129,500	2	2	194	1

SHARES TRADED	2003	2004	2005	2006	2007
Volume (Million Sh)	0.09	0.24	0.21	0.12	0.01
Value (Billion Rp)	4.35	10.03	10.05	11.95	1.19
Frequency (X)	74	82	107	78	15
Days	32	45	44	39	13
Price (Rupiah)					
High	52,400	51,500	63,000	110,000	129,500
Low	37,500	37,500	44,500	69,000	110,000
Close	47,800	48,000	63,000	110,000	129,500
Close *	47,800	48,000	63,000	110,000	129,500
PER (X)	10.14	6.89	12.89	29.64	24.47
PER Industry (X)	11.16	6.01	16.55	16.98	11.98
PBV (X)	2.32	1.78	2.05	3.24	3.46

*) Adjusted price after corporate action

Aqua Golden Mississl Tbk

AQUA

Financial Data and Ratios

Public Accountant : Haryanto Sahari & Co. - PricewaterhouseCoopers

Book End : December

BALANCE SHEET Dec-2003 Dec-2004 Dec-2005 Dec-2006 Sep-2007

(Million Rp except Par Value)

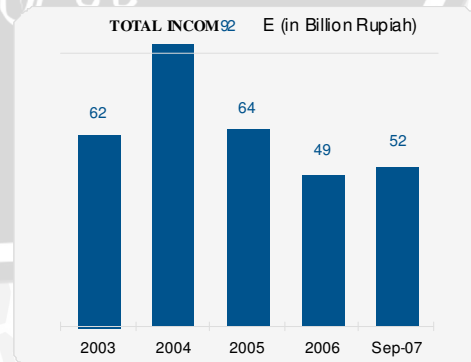
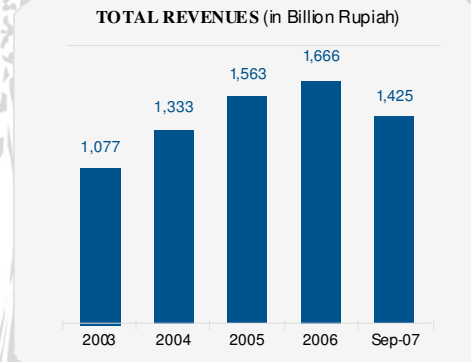
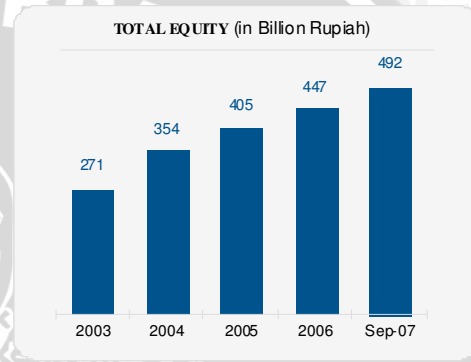
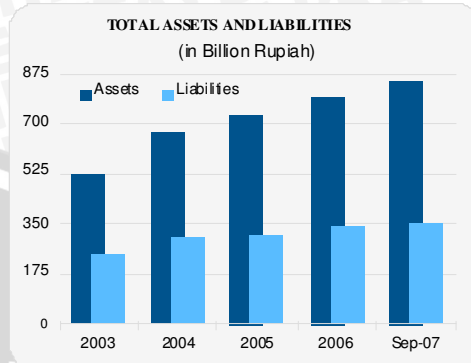
Cash & Cash Equivalents	33,578	47,206	58,892	36,577	33,609
Accounts Receivable	151,913	293,306	339,922	430,749	453,061
Inventories	7,816	23,453	24,342	23,732	27,679
Current Assets	208,888	380,571	442,484	527,137	554,432
Fixed Assets	310,916	290,365	287,735	259,610	285,601
Other Assets	-	-	-	-	-
Total Assets	523,302	671,109	730,586	795,244	853,644
Growth (%)		28.25%	8.86%	8.85%	7.34%
Current Liabilities	41,534	85,921	58,404	73,395	64,373
Long Term Liabilities	204,923	223,540	257,955	269,501	290,916
Total Liabilities	246,457	309,461	316,359	342,897	355,290
Growth (%)		25.56%	2.23%	8.39%	3.61%
Minority Interest	6,081	7,151	8,903	5,122	6,216
Authorized Capital	45,000	45,000	45,000	45,000	45,000
Paid up Capital	13,162	13,162	13,162	13,162	13,162
Paid up Capital (Shares)	13	13	13	13	13
Par Value	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000
Retained Earnings	242,571	322,641	372,299	410,228	454,181
Total Equity	270,764	354,497	405,324	447,226	492,139
Growth (%)		30.93%	14.34%	10.34%	10.04%

INCOME STATEMENTS (Million Rp)

Total Revenues	1,077,222	1,333,147	1,563,156	1,665,615	1,424,668
Growth (%)		23.76%	17.25%	6.55%	
Expenses	969,935	1,191,197	1,459,062	1,567,477	1,346,513
Gross Profit	107,287	141,950	104,094	98,138	78,156
Operating Expenses	28,554	25,193	31,591	30,575	15,605
Operating Profit	78,732	116,757	72,503	67,563	62,551
Growth (%)		48.30%	-37.90%	-6.81%	
Other Income (Expenses)	12,917	16,720	18,860	12,232	13,581
Income before Tax	91,649	133,477	91,363	79,794	76,132
Tax	28,703	41,115	25,553	30,529	23,032
Minority Interest	-875	-722	-1,460	-411	-854
Net Income	62,071	91,640	64,350	48,854	52,245
Growth (%)		47.64%	-29.78%	-24.08%	

RATIOS

Current Ratio (%)	502.93	442.93	757.62	718.22	861.27
Dividend (Rp)	800.00	1,180.00	830.00	-	-
EPS (Rp)	4,715.76	6,962.21	4,888.89	3,711.59	3,969.26
BV (Rp)	20,570.87	26,932.42	30,793.90	33,977.32	37,389.53
DAR (X)	0.47	0.46	0.43	0.43	0.42
DER(X)	0.91	0.87	0.78	0.77	0.72
ROA (%)	17.51	19.89	12.51	10.03	8.92
ROE (%)	33.85	37.65	22.54	17.84	15.47
GPM (%)	9.96	10.65	6.66	5.89	5.49
OPM (%)	7.31	8.76	4.64	4.06	4.39
NPM (%)	5.76	6.87	4.12	2.93	3.67
Payout Ratio (%)	16.96	16.95	16.98	-	-
Yield (%)	1.67	2.46	1.32	-	-



Disclaimer:

The facts and opinions stated or expressed in this publication are for information purposes only and are not necessarily and must not be relied upon as being those of the publisher or of the institutions for which the contributors work. Although every care has been taken to ensure the accuracy of the information contained within the publication it should not be by any person relied upon as the basis for taking any action or making any decision. The Jakarta Stock Exchange cannot be held liable or otherwise responsible in any way for any advice action taken or decision made on the basis of the facts and opinions stated or expressed or stated within this publication.

research and product development

D I V I S I O N

**PT AQUA GOLDEN MISSISSIPPI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 1/1 - Schedule

**NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 DAN 2005**

(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
AS AT 31 DECEMBER 2006 AND 2005**

(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

AKTIVA	2006	Catatan/ Notes	2005	ASSETS
AKTIVA LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	36,576,849,174	2a, 3	58,891,777,650	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga				Third parties -
(setelah dikurangi				(net of allowance
penyisihan piutang				for doubtful
ragu-ragu sebesar				accounts of
Rp 512.776.986				Rp 512,776,986
pada tahun 2006 dan				in 2006 and
Rp 607.908.969 pada				Rp 607,908,969
tahun 2005)	5,802,788,187	2e, 4	6,500,386,540	in 2005)
- Pihak yang mempunyai				Related parties -
hubungan istimewa	423,925,916,645	2c, 2e, 4	332,591,557,754	Other receivables
Piutang lain-lain	1,020,642,428	5	830,084,336	Inventories
Persediaan				(net of provision
(setelah dikurangi				for obsolete and
penyisihan persediaan				slow moving
usang dan lambat				(spare parts) of
bergerak (suku cadang)				Rp 320,762,395
sebesar Rp 320.762.395				in 2006 and
pada tahun 2006 dan				nil in 2005)
nihil pada tahun 2005)	23,732,384,943	2f, 6	24,342,140,918	Advance for purchases of
Uang muka pembelian				packaging inventories
persediaan kemasan	30,971,491,051		14,220,438,301	Prepaid taxes
Pajak dibayar dimuka	5,107,130,661	2j, 11a	5,107,130,661	Total current assets
Jumlah aktiva lancar	<u>527,137,203,089</u>		<u>442,483,516,160</u>	
AKTIVA TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas yang				Restricted cash and cash
dibatasi penggunaannya	218,688,756	2a, 3	219,724,404	equivalents
Uang muka pembelian				Advances for purchases of
aktiva tetap	6,197,319,568		-	fixed assets
Aktiva pajak tangguhan	1,957,117,398	2j, 11d	1,768,078,570	Deferred tax assets
Aktiva tetap				
(setelah dikurangi:				Fixed assets
- akumulasi penyusutan				(net of:
sebesar				accumulated depreciation -
Rp 407.243.870.481				of Rp 407,243,870,481
pada tahun 2006 dan				in 2006 and
Rp 377.527.528.791				Rp 377,527,528,791
pada tahun 2005				in 2005
- penyisihan untuk				provision for impairment of -
penurunan nilai				Rp 14,544,225,975
sebesar				in 2006 and nil in 2005)
Rp 14.544.225.975				Goodwill, net
pada tahun 2006 dan	259,610,425,820	2g, 7	287,734,928,010	
nihil pada tahun 2005)				
Goodwill, bersih	123,262,500	2h	147,915,000	
Jumlah aktiva tidak lancar	<u>268,106,814,042</u>		<u>289,870,645,984</u>	Total non-current assets
JUMLAH AKTIVA	<u>795,244,017,131</u>		<u>732,354,162,144</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT AQUA GOLDEN MISSISSIPPI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 1/2 - Schedule

**NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
AS AT 31 DECEMBER 2006 AND 2005**
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2006</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2005</u>	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha				<i>Trade payables</i>
- Pihak ketiga	36,816,562,351	8	38,236,579,343	<i>Third parties -</i>
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	11,646,141,756	2c, 8	4,601,563,376	<i>Related party -</i>
Hutang lain-lain	30,496,593		30,255,561	<i>Other payables</i>
Hutang pajak	11,930,484,540	2j, 11b	6,377,709,286	<i>Taxes payable</i>
Biaya yang masih harus dibayar	7,791,430,982	9	8,261,705,366	<i>Accrued expenses</i>
Hutang dividen	349,744,391		896,567,391	<i>Dividends payable</i>
Penyisihan imbalan kerja	<u>4,830,262,000</u>	2l, 12	<u>3,928,922,000</u>	<i>Provision for employee benefits</i>
Jumlah kewajiban lancar	<u>73,395,122,613</u>		<u>62,333,302,323</u>	<i>Total current liabilities</i>
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Uang jaminan botol dan krat	244,669,577,195	2k, 10	226,058,928,169	<i>Deposits on returnable bottles and shells</i>
Kewajiban pajak tangguhan – bersih	11,033,233,129	2j, 11d	17,828,429,987	<i>Deferred tax liabilities – net</i>
Penyisihan imbalan kerja	<u>13,798,651,000</u>	2l, 12	<u>11,906,732,000</u>	<i>Provision for employee benefits</i>
Jumlah kewajiban tidak lancar	<u>269,501,461,324</u>		<u>255,794,090,156</u>	<i>Total non-current liabilities</i>
Jumlah kewajiban	<u>342,896,583,937</u>		<u>318,127,392,479</u>	<i>Total liabilities</i>
HAK MINORITAS	<u>5,121,906,156</u>	2b, 13	<u>8,902,939,412</u>	MINORITY INTEREST

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT AQUA GOLDEN MISSISSIPPI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY

Lampiran - 1/3 - Schedule

**NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2006 DAN 2005**

(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
AS AT 31 DECEMBER 2006 AND 2005**

(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2006</u>	Catatan/ Notes	<u>2005</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham – modal dasar 45.000.000 lembar saham, ditempatkan dan disetor penuh 13.162.473 lembar saham biasa, dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham	13,162,473,000	14	13,162,473,000	<i>Share capital – authorised capital 45,000,000 shares, issued and fully paid 13,162,473 ordinary shares with par value Rp 1,000 per share</i>
Tambahan modal disetor - agio saham	8,624,230,550	15	8,624,230,550	<i>Share capital in excess of par value</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	15,105,060,337	2b	11,132,197,550	<i>Difference in foreign currency translation of financial statements</i>
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	105,739,163	2g	105,739,163	<i>Fixed assets revaluation reserve</i>
Saldo laba	<u>410,228,023,988</u>		<u>372,299,189,990</u>	<i>Retained earnings</i>
Jumlah ekuitas	<u>447,225,527,038</u>		<u>405,323,830,253</u>	<i>Total equity</i>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>795,244,017,131</u>		<u>732,354,162,144</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT AQUA GOLDEN MISSISSIPPI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2006 DAN 2005**

(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2006 AND 2005**

(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2006</u>	Catatan/ Notes	<u>2005</u>	
PENJUALAN BERSIH	1,665,614,794,189	2i, 17	1,563,156,070,561	NET SALES
HARGA POKOK PENJUALAN	<u>(1,567,476,726,426)</u>	2i, 18	<u>(1,459,062,114,947)</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	<u>98,138,067,763</u>		<u>104,093,955,614</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	(2,418,650,554)	2i, 19	(3,475,013,530)	Selling
Umum dan administrasi	<u>(28,156,587,738)</u>	2i, 20	<u>(28,115,684,069)</u>	General and administrative
	<u>(30,575,238,292)</u>		<u>(31,590,697,599)</u>	
LABA USAHA	<u>67,562,829,471</u>		<u>72,503,258,015</u>	OPERATING INCOME
PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN	<u>12,231,657,888</u>	21	<u>18,859,963,519</u>	OTHER INCOME/ (EXPENSES)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	79,794,487,359		91,363,221,534	PROFIT BEFORE INCOME TAX
(BEBAN)/MANFAAT PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX (EXPENSE)/ BENEFIT
Pajak kini	(37,518,403,826)	2j, 11c	(30,072,888,222)	Current tax
Pajak tangguhan	<u>6,989,044,741</u>	2j, 11d	<u>4,519,630,498</u>	Deferred tax
	<u>(30,529,359,085)</u>		<u>(25,553,257,724)</u>	
LABA SEBELUM HAK MINORITAS	49,265,128,274		65,809,963,810	INCOME BEFORE MINORITY INTEREST
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	<u>(411,441,686)</u>	2b, 13	<u>(1,460,090,057)</u>	MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARY
LABA BERSIH	<u>48,853,686,588</u>		<u>64,349,873,753</u>	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	<u>3,712</u>	2n, 23	<u>4,889</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

NERACA KONSOLIDASIAN

**PT AQUA GOLDEN MISSISSIPPI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 1/1 - Schedule

31 DESEMBER 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS

AS AT 31 DECEMBER 2008 AND 2007

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	2008	Catatan/ Notes	2007	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	60,938,360,436	2a, 3	44,200,124,158	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 599.125.244 (2007: Rp 545.727.262)	7,744,603,270	2e, 4	6,179,258,691	Third parties, - net of allowance for doubtful accounts of Rp 599,125,244 (2007: Rp 545,727,262)
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	511,562,012,195	2c, 2e, 4	444,750,997,979	Related parties -
Piutang lain-lain	949,456,510	5	3,566,604,759	Other receivables
Persediaan, setelah dikurangi penyisihan persediaan usang dan lambat bergerak sebesar Rp 2.296.740.946 (2007: Rp 1.789.635.968)	26,278,139,926	2f, 6	24,700,679,220	Inventories, net of provision for obsolete and slow moving of Rp 2,296,740,946 (2007: Rp 1,789,635,968)
Uang muka pembelian persediaan	45,533,825,168	7	33,909,248,309	Advances for purchases of inventories
Beban dibayar dimuka	453,909,128		408,043,227	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	7,071,955,174	2j, 12a	7,071,955,174	Prepaid taxes
Jumlah aset lancar	660,532,261,807		564,786,911,517	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	282,993,792	2a, 3	241,888,536	Restricted cash and cash equivalents
Uang muka pembelian aset tetap	8,316,284,138		21,887,864,940	Advances for purchases of fixed assets
Aset pajak tangguhan - bersih	1,766,208,379	2j, 12d	2,267,867,585	Deferred tax assets - net
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 493.603.619.358 (2007 :Rp 446.831.838.956)	332,516,223,773	2g, 8	302,246,443,818	Fixed assets, net of accumulated depreciation and provision for impairment of Rp 493,603,619,358 (2007: Rp 446,831,838,956)
Goodwill, bersih	73,957,500	2h	98,610,000	Goodwill, net
Jumlah aset tidak lancar	342,955,667,582		326,742,674,879	Total non-current assets
JUMLAH ASET	1,003,487,929,389		891,529,586,396	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

NERACA KONSOLIDASIAN

PT AQUA GOLDEN MISSISSIPPI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY

Lampiran - 1/2 - Schedule

31 DESEMBER 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS

AS AT 31 DECEMBER 2008 AND 2007

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2008	Catatan/ Notes	2007	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	51,835,725,915	9	55,403,618,840	Third parties -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	9,741,168,525	2c, 9	-	Related party -
Hutang lain-lain	546,217,685		381,355,437	Other payables
Hutang pajak	10,955,585,792	2j, 12b	9,252,874,129	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	9,975,169,793	10	12,889,062,823	Accrued expenses
Penyisihan imbalan kerja bagian lancar	1,428,507,000	2l, 13	1,714,974,000	Provision for employee benefits - current portion
Jumlah kewajiban lancar	84,482,374,710		79,641,885,229	Total current liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Uang jaminan botol dan krat	291,379,819,647	2k, 11	266,885,684,130	Deposits on returnable bottles and shells
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	10,333,133,189	2j, 12d	10,542,501,260	Deferred tax liabilities - net
Penyisihan imbalan kerja bagian jangka panjang	26,271,078,000	2l, 13	20,507,343,000	Provision for employee benefits - non current portion
Jumlah kewajiban tidak lancar	327,984,030,836		297,935,528,390	Total non-current liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN	412,466,405,546		377,577,413,619	TOTAL LIABILITIES
HAK MINORITAS	9,441,575,134	14	6,682,599,808	MINORITY INTEREST
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorised
45.000.000 lembar saham, ditempatkan dan disetor penuh 13.162.473 lembar saham biasa, dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham	13,162,473,000	15	13,162,473,000	capital 45,000,000 shares, issued and fully paid 13,162,473 ordinary shares with par value Rp 1,000 per share
Agio saham	8,624,230,550	16	8,624,230,550	Share premium
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	22,664,544,519	2d	17,528,629,159	Currency translation difference
Selisih penilaian kembali aset tetap	-	2g	105,739,163	Fixed assets revaluation reserve
Saldo laba	537,128,700,640		467,848,501,097	Retained earnings
Jumlah ekuitas	581,579,948,709		507,269,572,969	Total equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	1,003,487,929,389		891,529,586,396	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT AQUA GOLDEN MISSISSIPPI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY

Lampiran - 2 - Schedule

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2008 AND 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2008	Catatan/ Notes	2007	
PENDAPATAN BERSIH	2,331,532,417,087	18	1,952,156,096,821	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(2.204,848,648,362)</u>	19	<u>(1.832,966,380,848)</u>	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	126,683,768,725		119,189,715,973	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	(3,237,827,985)	20	(2,973,685,057)	Selling
Umum dan administrasi	<u>(27,811,565,807)</u>	21	(26,945,318,636)	General and administrative
	(31,049,393,792)		(29,919,003,693)	
LABA USAHA	95,634,374,933		89,270,712,280	OPERATING INCOME
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME/ (EXPENSES)
Keuntungan penjualan aset tetap	264,695,248	8	708,914,783	Gain on sale of fixed asset
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs - bersih	3,082,614,873		(1,418,358,243)	Foreign exchange gain/ (loss) - net
Penghasilan bunga	8,765,916,526		676,330,883	Interest income
Beban keuangan	(289,107,840)		(254,223,833)	Finance charges
Penghapusan uang jaminan botol dan krat	7,475,310,000	2k, 11	6,898,110,000	Waiver of liability arising from deposits on returnable bottles and shells
Lain-lain	3,066,719,336,22		(60,645,834)	Others
	22,366,148,143		6,550,127,756	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	118,000,523,076		95,820,840,036	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>(34,188,593,210)</u>		<u>(28,953,203,491)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA SEBELUM HAK MINORITAS	83,811,929,866		66,867,636,545	INCOME BEFORE MINORITY INTEREST
HAK MINORITAS	(1,474,996,486)	14	(954,801,446)	MINORITY INTEREST
LABA BERSIH	82,336,933,380		65,912,835,099	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM - DASAR DAN DILUSIAN	6,255,24		5,008	NET EARNINGS PER SHARE - BASIC AND DILUTED

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements



**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AQUA GOLDEN MISSISSIPPI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 3 - Schedule

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2008 AND 2007**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Selisih kurs		Selisih penilaian kembali aset tetap/ Fixed assets valuation reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah/ Total	
		Agio saham/ Share premium	penjabaran laporan keuangan/ Currency translation difference				
Saldo 1 Januari 2007	13,162,473,000	8,624,230,550	15,105,060,337	105,739,163	410,228,023,988	447,225,527,038	Balance at 1 January 2007
Labas bersih	-	-	-	-	65,912,835,099	65,912,835,099	Net income
Dividen kas	17	-	-	-	(8,292,357,990)	(8,292,357,990)	Cash dividends
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	2d	-	2,423,568,822	-	-	2,423,568,822	Currency translation difference
Saldo 31 Desember 2007, sebelum penyesuaian	13,162,473,000	8,624,230,550	17,528,629,159	105,739,163	467,848,501,097	507,269,572,969	Balance at 31 December 2007, before adjustments
Penyesuaian yang timbul dari adopsi PSAK 16 (Revisi 2007)	2g	-	-	(105,739,163)	105,739,163	-	Adjustment arising from adoption of PSAK 16 (Revised 2007)
Saldo 31 Desember 2007 setelah penyesuaian	13,162,473,000	8,624,230,550	17,528,629,159	-	<u>467,954,240,260</u>	507,269,572,969	Balance at 31 December 2007 after adjustment
Labas bersih	-	-	-	-	82,336,933,380	82,336,933,380	Net income
Dividen kas	17	-	-	-	(13,162,473,000)	(13,162,473,000)	Cash dividends
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	2d	-	5,135,915,360	-	-	5,135,915,360	Currency translation difference
Saldo 31 Desember 2008	13,162,473,000	8,624,230,550	22,664,544,519	-	537,128,700,640	581,579,948,709	Balance at 31 December 2008

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements



Company Report : January 2008

As of 31 January 2008

Main Board
 Industry Sector : Consumer Goods Industry (5)
 Industry Sub Sector : Food And Beverages (51)

Individual Index : 1,912.846
 Listed Shares : 16,013,181
 Market Capitalization : 256,210,896,000

COMPANY HISTORY

Established Date : 15-Jun-1970
 Listing Date : 27-Feb-1984

Under Writer IPO :

PT MERINCORP
 PT Danareksa
 PT MULTICORP

Securities Administration Bureau :

PT Sirca Datapro Perdana
 Wisma Sirca
 Jl. Johar No.18, Menteng, Jakarta 10340
 Phone : 314-0032, 390-5920, 390-0645
 Fax : 390-0671, 390-0652

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Tubagus M. Rais
2. Carlos Antonio Bayo Berba
3. Jaendar Sagala
4. Mario M. Aguas *)
5. Minerva Lourdes B. Bibonia

*) *Independent Commissioners*

BOARD OF DIRECTORS

1. Roberto D. De Leon
2. Eddie Priyono
3. Rafael Facis Amparo II

AUDIT COMMITTEE

1. Tubagus M. Rais
2. Elllya Noortisyati
3. Richardo L Yabut

CORPORATE SECRETARY

Eddie Priyono

HEAD OFFICE:

Jl. Inspeksi Tarum Barat, Desa Setiadharna, Kec. Tambun Bekasi
 Bekasi - 17510
 Phone : (021) 882-2520, 916-3085
 Fax : (021) 880-0513, 881-9423

Homepage :-

Email : Fakh@sanmiguel.com.hk

SHAREHOLDERS (January 2008)

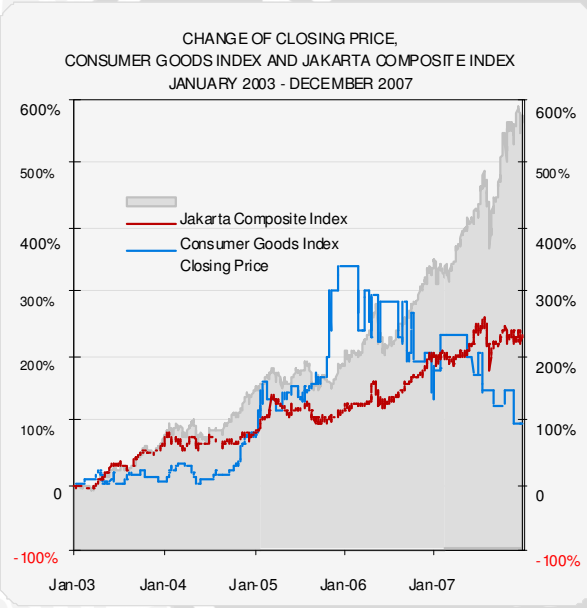
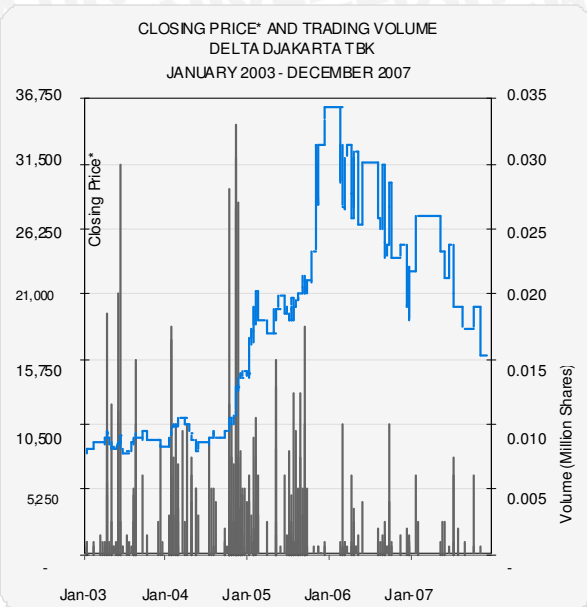
1. San Miguel Malaysia (L) Pte. Ltd. 9,341,223 58.00%
2. Pemerintah Daerah DKI Jakarta 3,736,920 23.00%

DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Devidend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date F/I
1990	50 : 1	202.00	29-Jun-90	02-Jul-90	09-Jul-90	24-Aug-90 F
1990	100 : 7	773.00	08-Jul-91	09-Jul-91	15-Jul-91	15-Aug-91 F
1991	10 : 1	33,781.00	26-Jun-92	29-Jun-92	06-Jul-92	06-Aug-92 F
1992	1 : 2	850.00	28-Jul-93	29-Jul-93	05-Aug-93	03-Sep-93 F
1993		250.00	07-Jul-94	08-Jul-94	15-Jul-94	15-Aug-94 F
1994		350.00	21-Jul-95	24-Jul-95	01-Aug-95	01-Sep-95 F
1995		475.00	31-May-96	03-Jun-96	11-Jun-96	11-Jul-96 F
1996		500.00	01-Jul-97	02-Jul-97	10-Jul-97	08-Aug-97 F
1999		350.00	16-Jun-00	19-Jun-00	27-Jun-00	11-Jul-00 F
2000		300.00	22-Jun-01	25-Jun-01	02-Jul-01	18-Jul-01 F
2001		400.00	05-Jul-02	08-Jul-02	11-Jul-02	25-Jul-02 F
2002		400.00	20-Jun-03	23-Jun-03	25-Jun-03	09-Jul-03 F
2003		350.00	06-Jul-04	07-Jul-04	09-Jul-04	22-Jul-04 F
2004		350.00	06-Jul-05	07-Jul-05	11-Jul-05	25-Jul-05 F
2005		700.00	29-May-06	30-May-06	01-Jun-06	15-Jun-06 F
2006		1,300.00	14-May-07	15-May-07	21-May-07	06-Jun-07 I

ISSUED HISTORY

Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1. First Issue	347,400	27-Feb-84	27-Feb-84
2. Additional Listing	41,688	08-Jul-85	08-Jul-85
3. Bonus Shares	1,719	14-Apr-87	14-Apr-87
4. Second Issue	192,825	30-Jan-88	30-Jan-88
5. Bonus Shares	52,681	06-Aug-92	06-Aug-92
6. Dividen Shares	63,729	21-May-93	21-May-93
7. Partial Listing	15,000	21-May-93	21-May-93
8. Bonus Shares	1,430,084	15-Oct-93	15-Oct-93
9. Partial Listing	795,693	04-Aug-94	04-Aug-94
10. Right Issue	420,347	10-Dec-99	10-Dec-99
11. Company Listing	12,652,015	21-Dec-00	21-Dec-00



TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-03	8,500	8,200	8,500	5	4	29	5
Feb-03	9,000	8,500	9,000	2	2	13	2
Mar-03	9,000	9,000	9,000	4	3	23	2
Apr-03	10,000	9,000	9,500	18	50	490	8
May-03	9,000	8,500	8,500	10	18	150	7
Jun-03	9,600	8,300	8,300	27	75	686	7
Jul-03	9,000	8,350	9,000	4	3	25	3
Aug-03	9,800	9,000	9,400	16	50	466	8
Sep-03	10,000	10,000	10,000	3	6	60	1
Oct-03	9,200	9,200	9,200	1	2	14	1
Nov-03	-	-	9,200	-	-	-	-
Dec-03	9,300	8,700	8,700	11	12	106	3
Jan-04	-	-	-	-	-	-	-
Jan-04	10,000	9,300	10,000	26	57	541	8
Feb-04	10,700	10,000	10,700	13	29	298	6
Mar-04	11,000	10,500	10,500	9	20	214	4
Apr-04	10,500	9,300	9,300	7	29	290	5
May-04	9,000	8,400	9,000	3	13	112	3
Jun-04	-	-	9,000	-	-	-	-
Jul-04	9,500	9,500	9,500	6	14	128	2
Aug-04	10,000	9,500	9,500	3	10	92	3
Sep-04	10,000	10,000	10,000	5	4	35	3
Oct-04	11,000	10,500	10,500	23	75	803	12
Nov-04	14,300	10,500	14,300	92	162	2,085	15
Dec-04	14,750	14,100	14,500	30	31	438	10
Jan-05	-	-	-	-	-	-	-
Jan-05	20,000	14,300	20,000	27	29	493	9
Feb-05	21,400	18,500	19,000	31	32	648	6
Mar-05	18,000	17,800	17,800	3	3	45	1
Apr-05	-	-	17,800	-	-	-	-
May-05	20,800	19,000	20,800	34	41	792	6
Jun-05	20,100	19,000	20,100	4	7	126	2
Jul-05	20,700	18,500	20,000	25	38	736	12
Aug-05	21,800	20,000	21,000	23	45	924	10
Sep-05	22,500	21,000	22,000	19	56	1,202	9
Oct-05	24,500	24,500	24,500	1	1	12	1
Nov-05	33,000	28,000	33,000	3	1	34	3
Dec-05	39,000	35,000	36,000	3	2	55	2
Jan-06	-	-	-36,000	-	-	-	-
Feb-06	34,500	28,000	33,000	9	11	260	2
Mar-06	33,000	27,800	33,000	6	4	110	6
Apr-06	32,900	27,000	32,000	11	14	393	6
May-06	32,500	26,500	31,600	6	7	184	4
Jun-06	-	-	-31,600	-	-	-	-
Jul-06	-	-	-31,600	-	-	-	-
Aug-06	31,500	26,300	31,500	6	7	180	5
Sep-06	30,000	24,000	30,000	20	19	520	6
Oct-06	24,000	24,000	24,000	3	2	36	2
Nov-06	25,000	21,500	25,000	3	2	34	1
Dec-06	23,300	19,000	22,800	7	5	105	4
Jan-07	-	-	-	-	-	-	-
Jan-07	27,300	21,500	27,300	12	9	197	2
Feb-07	-	-	-27,300	-	-	-	-
Mar-07	-	-	-27,300	-	-	-	-
Apr-07	-	-	-27,300	-	-	-	-
May-07	24,300	24,300	24,300	2	4	85	2
Jun-07	25,000	22,300	25,000	2	3	68	2
Jul-07	23,000	20,000	20,000	9	15	306	3
Aug-07	20,000	18,200	18,200	2	3	58	2
Sep-07	-	-	-18,200	-	-	-	-
Oct-07	20,000	20,000	20,000	2	7	130	2
Nov-07	16,000	16,000	16,000	1	1	8	1
Dec-07	-	-	-16,000	-	-	-	-

SHARES TRADED	2003	2004	2005	2006	2007
Volume (Million Sh)	0.22	0.44	0.25	0.07	0.04
Value (Billion Rp)	2.06	5.04	5.07	1.82	0.85
Frequency (X)	101	217	173	71	30
Days	47	71	61	36	14
Price (Rupiah)					
High	10,000	14,750	39,000	34,500	27,300
Low	8,200	8,400	14,300	19,000	16,000
Close	8,700	14,500	36,000	22,800	16,000
Close*	8,700	14,500	36,000	22,800	16,000
PER (X)	3.65	6.00	10.22	8.43	6.07
PER Industry (X)	11.16	6.01	16.55	16.98	11.98
PBV (X)	0.43	0.66	1.42	0.83	0.57

*) Adjusted price after corporate action

Financial Data and Ratios

Public Accountant : Osman Ramli Satrio & Co. - Deloitte Touche Tohmatsu

Book End : December

BALANCE SHEET

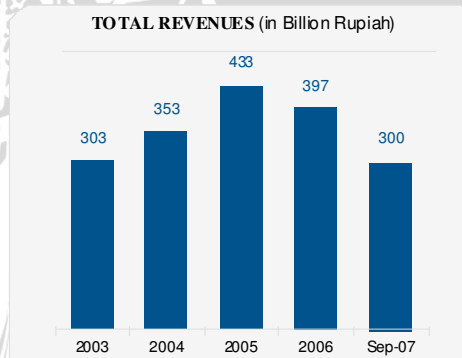
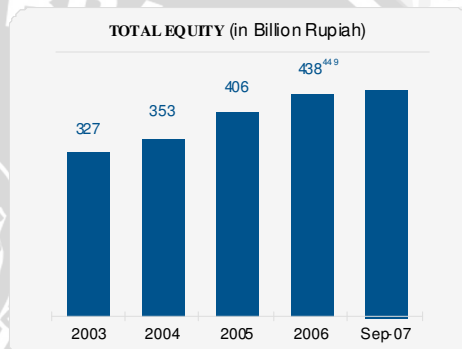
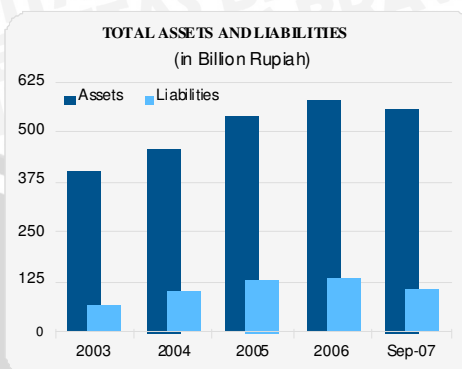
(Million Rp except Par Value)	Dec-2003	Dec-2004	Dec-2005	Dec-2006	Sep-2007
Cash & Cash Equivalents	51,886	119,116	135,172	117,968	157,406
Accounts Receivable	152,828	135,058	197,942	244,704	172,397
Inventories	41,630	40,032	46,751	46,090	57,874
Current Assets	250,856	299,334	382,805	419,204	402,341
Fixed Assets	142,936	131,377	129,736	121,275	131,578
Other Assets	166	188	152	154	16
Total Assets	398,250	455,117	537,785	577,411	560,216
Growth (%)		14.28%	18.16%	7.37%	-2.98%
Current Liabilities	49,468	72,389	103,623	110,184	84,117
Long Term Liabilities	21,190	28,690	27,288	27,744	24,221
Total Liabilities	70,658	101,079	130,911	137,928	108,338
Growth (%)		43.05%	29.51%	5.36%	-21.45%
Minority Interest	764	663	821	1,397	2,937
Authorized Capital	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000
Paid up Capital	16,013	16,013	16,013	16,013	16,013
Paid up Capital (Shares)	16	16	16	16	16
Par Value	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000
Retained Earnings	291,799	318,347	371,023	403,058	413,912
Total Equity	326,828	353,376	406,052	438,087	448,941
Growth (%)		8.12%	14.91%	7.89%	2.48%

INCOME STATEMENTS (Million Rp)

Total Revenues	302,646	353,481	432,729	396,733	300,179
Growth (%)		16.80%	22.42%	-8.32%	
Expenses	159,985	190,353	225,420	208,099	161,338
Gross Profit	142,662	163,127	207,309	188,634	138,841
Operating Expenses	90,672	104,901	133,874	136,952	100,548
Operating Profit	51,990	58,226	73,435	51,682	38,293
Growth (%)		12.00%	26.12%	-29.62%	
Other Income (Expenses)	3,487	-836	5,636	9,075	7,780
Income before Tax	55,476	57,390	79,071	60,756	46,073
Tax	17,249	18,799	22,479	16,897	12,862
Minority Interest	-78	105	-186	-575	-1,540
Net Income	38,149	38,696	56,405	43,284	31,671
Growth (%)		1.43%	45.76%	-23.26%	

RATIOS

Current Ratio (%)	507.10	413.51	369.42	380.46	478.31
Dividend (Rp)	350.00	350.00	700.00	1,300.00	-
EPS (Rp)	2,382.34	2,416.52	3,522.43	2,703.04	1,977.81
BV (Rp)	20,409.93	22,067.81	25,357.36	27,357.90	28,035.71
DAR (X)	0.18	0.22	0.24	0.24	0.19
DER(X)	0.22	0.29	0.32	0.31	0.24
ROA (%)	13.93	12.61	14.70	10.52	8.22
ROE (%)	16.97	16.24	19.47	13.87	10.26
GPM (%)	47.14	46.15	47.91	47.55	46.25
OPM (%)	17.18	16.47	16.97	13.03	12.76
NPM (%)	12.61	10.95	13.03	10.91	10.55
Payout Ratio (%)	14.69	14.48	19.87	48.09	-
Yield (%)	4.02	2.41	1.94	5.70	-



Disclaimer:

The facts and opinions stated or expressed in this publication are for information purposes only and are not necessarily and must not be relied upon as being those of the publisher or of the institutions for which the contributing authors work. Although every care has been taken to ensure the accuracy of the information contained within the publication it should not be by any person relied upon as the basis for taking any action or making any decision. The Jakarta Stock Exchange cannot be held liable or otherwise responsible in anyway for any advice action taken or decision made on the basis of the facts and opinions stated or expressed or stated within this publication.

	Catatan/ Notes	2007 Rp '000	2006 (Disajikan kembali/ As restated - Catatan/Note 27) Rp '000	
AKTIVA				ASSETS
AKTIVA LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,3	164,549,503	117,968,365	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 6.831.143 ribu tahun 2007 dan Rp 4.771.875 ribu tahun 2006	2d,2g,4,23	172,426,651	203,058,415	Trade accounts receivable - net of allowance for doubtful accounts of Rp 6,831,143 thousand in 2007 and Rp 4,771,875 thousand in 2006
Piutang lain-lain - setelah dikurangi bagian jangka panjang	2g,5	50,166,281	41,645,348	Other accounts receivable - net of long-term portion
Persediaan	2h,6	28,757,978	39,922,084	Inventories
Uang muka pembelian		2,028,042	842,400	Advances to suppliers
Kelebihan pembayaran pajak	2n,7,19	11,537,810	7,450,399	Tax overpayment
Biaya dibayar di muka jangka pendek	2i	3,080,480	2,148,563	Short-term prepayments
Jumlah Aktiva Lancar		432,546,745	413,035,574	Total Current Assets
AKTIVA TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Investasi saham	2j,8	19,296,000	19,296,000	Investment in shares of stock
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 195.851.152 ribu tahun 2007 dan Rp 175.792.045 ribu tahun 2006	2k,9	133,229,911	121,275,406	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 195,851,152 thousand in 2007 and Rp 175,792,045 thousand in 2006
Piutang lain-lain jangka panjang	2g,5	3,353,592	2,781,400	Long-term other accounts receivable
Uang muka pembelian aktiva tetap		-	11,538,000	Advance for purchase of property and equipment
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2n,19	3,631,303	2,863,317	Deferred tax assets - net
Biaya dibayar di muka jangka panjang	2i	144,705	299,072	Long-term prepayments
Aktiva lain-lain		156,970	154,470	Other assets
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		159,812,481	158,207,665	Total Noncurrent Assets
JUMLAH AKTIVA		592,359,226	571,243,239	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT DELTA DJAKARTA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2007 DAN 2006 (Lanjutan)

PT DELTA DJAKARTA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
DECEMBER 31, 2007 AND 2006 (Continued)

	Catatan/ Notes	2007 Rp '000	2006 (Disajikan kembali/ As restated - Catatan/Note 27) Rp '000	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha	10			Trade accounts payable
Pihak ketiga		16,935,604	11,457,911	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2d,23	7,500,542	-	Related parties
Hutang pajak	2n,11,19	50,577,016	62,300,270	Taxes payable
Hutang dividen	22	851,235	260,263	Dividends payable
Biaya yang masih harus dibayar	12	19,419,622	28,134,604	Accrued expenses
Hutang lain-lain	13	8,380,363	8,031,063	Other payables
Jumlah Kewajiban Lancar		103,664,382	110,184,111	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NONCURRENT LIABILITIES
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2d,23	1,624,744	2,818,323	Due to related parties
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2n,19	12,776,930	12,829,415	Deferred tax liability - net
Kewajiban imbalan pasca kerja	2m,20	13,479,009	12,095,901	Post-employment benefits obligation
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		27,880,683	27,743,639	Total Noncurrent Liabilities
HAK MINORITAS	2b	2,381,761	1,396,666	MINORITY INTEREST
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham				Capital stock - Rp 1,000 par value per share
Modal dasar - 20.000.000 saham				Authorized - 20,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 16.013.181 saham	14	16,013,181	16,013,181	Subscribed, issued and paid-up - 16,013,181 shares
Tambahan modal disetor	15	19,015,656	19,015,656	Additional paid-in capital
Saldo laba	21	423,403,563	396,889,986	Retained earnings
Jumlah Ekuitas		458,432,400	431,918,823	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		592,359,226	571,243,239	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi. See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT DELTA DJAKARTA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2007 DAN 2006

PT DELTA DJAKARTA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2007 AND 2006

	Catatan/ Notes	2007 Rp '000	2006 Rp '000	
PENJUALAN	2l,16,23	836,185,670	717,298,934	SALES
Cukai bir dan pajak penjualan		<u>(396,362,904)</u>	<u>(320,566,032)</u>	Excise duty and sales tax
PENJUALAN BERSIH		439,822,766		NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2l,2m,17,20,23	<u>242,304,944</u>		COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		<u>197,517,822</u>		GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2l,2m,18,20			OPERATING EXPENSES
Penjualan	23,24	105,268,027		Selling
Umum dan administrasi		<u>31,637,896</u>	<u>36,582,609</u>	General and administrative
Jumlah Beban Usaha		<u>136,905,923</u>		Total Operating Expenses
LABA USAHA		<u>60,611,899</u>	<u>51,681,667</u>	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2l			OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga		7,589,396	8,214,034	Interest income
Keuntungan penjualan aktiva tetap - bersih	2k	50,862	148,952	Gain on sale of property, plant and equipment - net
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	2c	740,565	(402,389)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih		<u>(2,371,008)</u>	<u>1,114,152</u>	Others - net
Penghasilan Lain-lain - bersih		<u>6,009,815</u>	<u>9,074,749</u>	Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK		66,621,714	60,756,416	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK - BERSIH	2n,19	<u>18,285,911</u>	<u>16,896,996</u>	TAX EXPENSE - NET
LABA SEBELUM HAK MINORITAS		48,335,803	43,859,420	INCOME BEFORE MINORITY INTEREST
HAK MINORITAS	2b	<u>(1,005,091)</u>	<u>(575,206)</u>	MINORITY INTEREST
LABA BERSIH		<u>47,330,712</u>		NET INCOME
LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)	2o			EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)
Laba bersih per saham		<u>2,956</u>	<u>2,703</u>	Net income per share
Jumlah Saham		<u>16,013,181</u>		Total Number of Shares

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT DELTA DJAKARTA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006

PT DELTA DJAKARTA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2007 AND 2006

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock Rp '000	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital Rp '000	Saldo laba/ Retained earnings Rp '000	Jumlah ekuitas/ Total equity Rp '000	
Saldo per 1 Januari 2006		16,013,181	19,015,656	371,023,163	406,052,000	Balance as of January 1, 2006
Penyesuaian atas penilaian persediaan	27	-	-	(6,168,164)	(6,168,164)	Adjustment on inventory valuation
Saldo per 1 Januari 2006, setelah disajikan kembali		16,013,181	19,015,656	364,854,999	399,883,836	Balance as of January 1, 2006, as restated
Laba bersih tahun berjalan		-	-	43,284,214	43,284,214	Net income for the year
Dividen tunai	22	-	-	(11,249,227)	(11,249,227)	Cash dividends
Saldo per 31 Desember 2006		16,013,181	19,015,656	396,889,986	431,918,823	Balance as of December 31, 2006
Laba bersih tahun berjalan		-	-	47,330,712	47,330,712	Net income for the year
Dividen tunai	22	-	-	(20,817,135)	(20,817,135)	Cash dividends
Saldo per 31 Desember 2007		16,013,181	19,015,656	423,403,563	458,432,400	Balance as of December 31, 2007

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



PT DELTA DJAKARTA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2007 DAN 2006

PT DELTA DJAKARTA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2007 AND 2006

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
	Rp '000	Rp '000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	866,817,434	681,372,879	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	<u>(382,081,823)</u>	<u>(363,496,387)</u>	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	484,735,611	317,876,492	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	7,589,396	8,556,190	Interest received
Pengeluaran kas untuk:			Cash paid for:
Pajak Pertambahan Nilai dan			Value added and luxury taxes and
Pajak Penjualan Barang Mewah dan Bea Cukai (383,582,438)	(272,035,765)	(272,035,765)	excise duty
Pajak penghasilan	<u>(21,469,996)</u>	<u>(36,288,631)</u>	Income taxes
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>87,272,573</u>	<u>18,108,286</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aktiva tetap	(20,516,133)	(12,698,823)	Acquisitions of property, plant and equipment
Uang muka pembelian aktiva tetap	-	(11,538,000)	Advance for purchase of property, plant and equipment
Hasil penjualan aktiva tetap	<u>50,862</u>	<u>148,952</u>	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(20,465,271)</u>	<u>(24,087,871)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Pembayaran dividen tunai	<u>(20,226,164)</u>	<u>(11,224,049)</u>	Cash dividends paid
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	46,581,138	(17,203,634)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>117,968,365</u>	<u>135,171,999</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>164,549,503</u>	<u>117,968,365</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	2008 Rp '000	2007 Rp '000	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3f,4	289,951,365	164,549,503	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	3d,3g,5,24			Trade accounts receivable -
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		14,958,743	-	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 16.653.139 ribu tahun 2008 dan Rp 6.831.143 ribu tahun 2007		109,379,939	172,400,274	Third parties <i>net of allowance for doubtful accounts of Rp 16,653,139 thousand in 2008 and Rp 6,831,143 thousand in 2007</i>
Piutang lain-lain - setelah dikurangi bagian jangka panjang	3d,3g,6	39,120,248	50,192,658	Other accounts receivable - net of long-term portion
Persediaan	3h,7	73,810,281	28,757,978	Inventories
Uang muka pembelian		5,060,204	2,028,042	Advances to suppliers
Kelebihan pembayaran pajak	3p,8,20	4,050,211	11,537,810	Tax overpayment
Biaya dibayar di muka jangka pendek	3i	7,905,912	3,080,480	Short-term prepayments
Jumlah Aset Lancar		544,236,903	432,546,745	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Investasi saham	3j,9	19,296,000	19,296,000	Investment in shares of stock
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 210.584.980 ribu tahun 2008 dan Rp 195.851.152 ribu tahun 2007	3k,3m,10	124,629,188	133,229,911	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 210,584,980 thousand in 2008 and Rp 195,851,152 thousand in 2007
Piutang lain-lain jangka panjang	3g,6	3,963,645	3,353,592	Long-term other accounts receivable
Aset pajak tangguhan - bersih	3p,20	6,006,518	3,631,303	Deferred tax assets - net
Biaya dibayar di muka jangka panjang	3i	7,629	144,705	Long-term prepayments
Aset lain-lain		156,855	156,970	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		154,059,835	159,812,481	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		698,296,738	592,359,226	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	2008 Rp '000	2007 Rp '000	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha	11			Trade accounts payable
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	3d,24	5,820,328	7,500,542	Related parties
Pihak ketiga		26,190,551	16,935,604	Third parties
Hutang pajak	3p,12,20	78,406,530	50,577,016	Taxes payable
Hutang dividen	23	392,832	851,235	Dividends payable
Biaya yang masih harus dibayar	13	20,548,100	19,419,622	Accrued expenses
Hutang lain-lain	14	12,263,065	8,380,363	Other payables
Jumlah Kewajiban Lancar		143,621,406	103,664,382	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NONCURRENT LIABILITIES
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	3d,24	4,834,971	1,624,744	Due to related parties
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	3p,20	9,073,965	12,776,930	Deferred tax liability - net
Kewajiban imbalan pasca kerja	3o,21	16,785,262	13,479,009	Post-employment benefits obligation
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		30,694,198	27,880,683	Total Noncurrent Liabilities
HAK MINORITAS	3b	4,212,829	2,381,761	MINORITY INTEREST
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham				Capital stock - Rp 1,000 par value per share
Modal dasar - 20.000.000 saham				Authorized - 20,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 16.013.181 saham	15	16,013,181	16,013,181	Subscribed, issued and paid-up - 16,013,181 shares
Tambahan modal disetor	16	19,015,656	19,015,656	Additional paid-in capital
Saldo laba	22			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		1,000	-	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		484,738,468	423,403,563	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		519,768,305	458,432,400	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		698,296,738	592,359,226	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



PT DELTA DJAKARTA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2008 DAN 2007

PT DELTA DJAKARTA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2008 AND 2007

	Catatan/ Notes	2008 Rp '000	2007 Rp '000	
PENJUALAN	3n, 17, 24	1,177,061,258	836,185,670	SALES
Cukai bir dan pajak penjualan		(503,291,583)	(396,362,904)	Excise duty and sales tax
PENJUALAN BERSIH		673,769,675	439,822,766	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3n, 3o, 18, 21, 24	389,438,123	242,304,944	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		284,331,552	197,517,822	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	3n, 3o, 19, 21			OPERATING EXPENSES
Penjualan	24, 25	134,382,965	105,268,027	Selling
Umum dan administrasi		49,909,804	31,637,896	General and administrative
Jumlah Beban Usaha		184,292,769	136,905,923	Total Operating Expenses
LABA USAHA		100,038,783	60,611,899	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	3n			OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga		13,935,588	7,589,396	Interest income
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih (Kerugian) keuntungan penjualan aset tetap - bersih	3c	3,403,657	740,565	Gain on foreign exchange - net (Loss) gain on sale of property, plant and equipment - net
Lain-lain - bersih	3k	(326,586)	50,862	Others - net
		686,647	(2,371,008)	
Penghasilan Lain-lain - bersih		17,699,306	6,009,815	Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK		117,738,089	66,621,714	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK - BERSIH	3p, 20	32,122,663	18,285,911	TAX EXPENSE - NET
LABA SEBELUM HAK MINORITAS		85,615,426	48,335,803	INCOME BEFORE MINORITY INTEREST
HAK MINORITAS	3b	(1,861,068)	(1,005,091)	MINORITY INTEREST
LABA BERSIH		83,754,358	47,330,712	NET INCOME
LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)	3q			EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)
Laba bersih per saham		5,230	2,956	Net income per share
Jumlah Saham		16,013,181	16,013,181	Total Number of Shares

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



PT DELTA DJAKARTA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2008 DAN 2007

PT DELTA DJAKARTA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2008 AND 2007

Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock Rp '000	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital Rp '000	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah/ Total Rp '000	Jumlah ekuitas/ Total equity Rp '000	
			Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated Rp '000	Tidak ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated Rp '000			
Saldo per 1 Januari 2007	16,013,181	19,015,656	-	396,889,986	396,889,986	431,918,823	Balance as of January 1, 2007
Lababersih tahun berjalan	-	-	-	47,330,712	47,330,712	47,330,712	Net income for the year
Dividen tunai	23	-	-	(20,817,135)	(20,817,135)	(20,817,135)	Cash dividends
Saldo per 31 Desember 2007	16,013,181	19,015,656	-	423,403,563	423,403,563	458,432,400	Balance as of December 31, 2007
Pencadangan saldo laba untuk cadangan menurut undang - undang	22	-	1,000	(1,000)	-	-	Appropriation of retained earning for statutory reserves
Lababersih tahun berjalan	-	-	-	83,754,358	83,754,358	83,754,358	Net income for the year
Dividen tunai	23	-	-	(22,418,453)	(22,418,453)	(22,418,453)	Cash dividends
Saldo per 31 Desember 2008	16,013,181	19,015,656	1,000	484,738,468	484,739,468	519,768,305	Balance as of December 31, 2008

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



PT DELTA DJAKARTA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2008 DAN 2007

PT DELTA DJAKARTA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2008 AND 2007

	2008 Rp '000	2007 Rp '000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	972,990,790	866,817,434	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(366,469,076)	(382,081,823)	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	606,521,714	484,735,611	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	12,510,699	7,589,396	Interest received
Pembayaran kas untuk:			Cash paid for:
Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan			Value Added and Luxury Taxes and
Barang Mewah dan Bea Cukai	(427,996,397)	(383,582,438)	Excise Duty
Pajak penghasilan	(29,089,502)	(21,469,996)	Income taxes
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	161,946,514	87,272,573	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(13,880,971)	(20,516,133)	Acquisitions of property, plant and equipment
Hasil penjualan aset tetap	183,175	50,862	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(13,697,796)	(20,465,271)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Pembayaran dividen tunai	(22,846,856)	(20,226,164)	Cash dividends paid
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	125,401,862	46,581,138	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	164,549,503	117,968,365	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	289,951,365	164,549,503	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Indofood Sukses Makmur Tbk

INDF

Company Report : January 2009

As of 30 January 2009

Main Board

Individual Index : 167.754

Industry Sector : Consumer Goods Industry (5)

Listed Shares : 8,780,426,500

Industry Sub Sector : Food And Beverages (51)

Market Capitalization : 8,604,817,970,000

COMPANY HISTORY

Established Date : 14-Aug-1990

Listing Date : 14-Jul-1994

Under Writer IPO :

PT Merincorp S.l.

Securities Administration Bureau :

PT Raya Saham Registra

Plaza Central Building 2nd Fl.

Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48 Jakarta

Phone : 252-5666

Fax : 252-5028

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Manuel V. Pangilinan
2. Albert del Rosario
3. Benny Setiawan Santoso
4. Edward A. Totoroi
5. Graham L. Pickles
6. Ibrahim Risjad
7. Robert C. Nicholson
8. Torstein Stephansen *)
9. Utomo Josodirdjo *)
10. Wahjudi Prakarsa *)

*) Independent Commissioners

BOARD OF DIRECTORS

1. Anthoni Salim
2. Angky Camaro
3. Aswan Tukiaty
4. Cesar M. dela Cruz
5. Darmawan Sarsito
6. Franciscus Welirang
7. Peter Kradolfer
8. Taufik Wiraatmadja
9. Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie)

AUDIT COMMITTEE

1. Utomo Josodirdjo
2. Monang Silalahi
3. Nunu Nurdyaman
4. Wahjudi Prakarsa

CORPORATE SECRETARY

Weriarty Setiawan

HEAD OFFICE:

Sudirman Plaza, Indofood Tower 27th Fl.

Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 - 78, Jakarta 12190

Phone : (021) 5795-8822 ext 1215

Fax : (021) 5793-7373

Homepage : <http://www.indofood.co.id>

Email : weriarty@indofood.co.id

SHAREHOLDERS (January 2009)

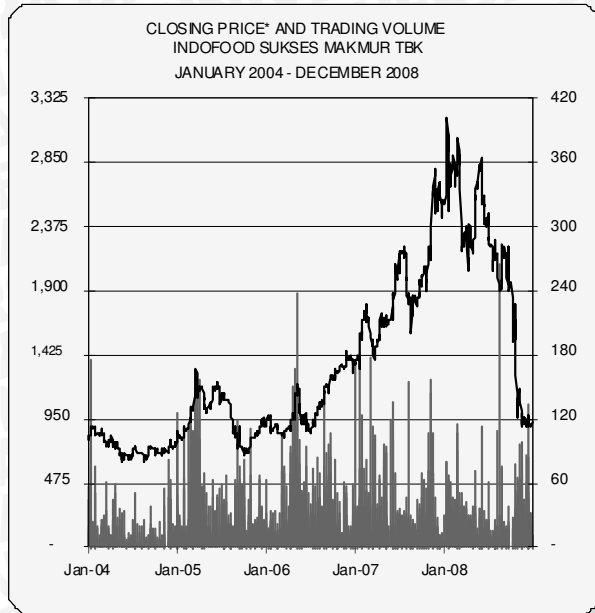
1. CAB Holdings Limited 4,394,603,450 50.05%

DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date F/I
1994		58.00	21-Jul-95	24-Jul-95	01-Aug-95	31-Aug-95 F
1995		80.00	11-Jul-96	12-Jul-96	22-Jul-96	21-Aug-96 F
1996		47.00	10-Jul-97	11-Jul-97	22-Jul-97	22-Aug-97 F
2000		18.00	11-Jul-01	12-Jul-01	17-Jul-01	31-Jul-01 F
2001		25.00	09-Jul-02	10-Jul-02	15-Jul-02	29-Jul-02 F
2002		28.00	17-Jul-03	18-Jul-03	22-Jul-03	05-Aug-03 F
2003		28.00	15-Jul-04	16-Jul-04	20-Jul-04	02-Aug-04 F
2004		17.50	26-Aug-05	29-Aug-05	31-Aug-05	15-Sep-05 F
2005		5.00	20-Jul-06	21-Jul-06	25-Jul-06	08-Aug-06 F
2006		31.00	27-Jul-07	30-Jul-07	01-Aug-07	30-Jul-07 F
2007		43.00	12-Aug-08	13-Aug-08	15-Aug-08	27-Aug-08 F

ISSUED HISTORY

Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1. First Issue	21,000,000	14-Jul-94	14-Jul-94
2. Founders Shares	742,000,000	14-Jul-94	08-Feb-95
3. Stock Split 1	763,000,000	12-Aug-96	12-Aug-96
4. Right Issue	305,200,000	24-Apr-97	24-Apr-97
5. Stock Split 2	7,324,800,000	29-Sep-00	29-Sep-00
6. Option Conversion	287,269,500	07-May-02	12-Jun-03
7. Option III Conversion	919,500	06-Feb-04	24-May-04
			8. Buy Back



SHARES TRADED	2004	2005	2006	2007	2008
Volume (Million Sh)	3,560	8,478	8,247	7,933	7,035
Value (Billion Rp)	2,717	8,348	8,803	14,266	14,209
Frequency (X)	32,574	91,864	100,261	141,106	224,395
Days	241	243	242	244	240

Price (Rupiah)	2004	2005	2006	2007	2008
High	925	1,360	1,450	2,850	3,275
Low	600	670	810	1,280	840
Close	800	910	1,350	2,575	930
Close*	800	910	1,350	2,575	930

PER (X)	19.98	69.30	19.28	26.69	5.39
PER Industry (X)	6.01	16.55	16.98	11.98	11.56
PBV (X)	1.78	1.99	2.59	3.84	0.97

*) Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-04	925	775	850	7,053	789,667	674,251	20
Feb-04	875	800	850	2,162	236,971	197,940	18
Mar-04	875	725	800	3,693	359,257	279,633	22
Apr-04	825	725	750	2,632	352,590	272,704	20
May-04	750	600	700	2,926	293,112	197,730	19
Jun-04	700	625	700	1,274	120,088	79,960	21
Jul-04	750	650	700	2,260	234,776	165,280	21
Aug-04	725	625	675	1,058	114,510	76,444	21
Sep-04	750	650	675	1,942	206,518	147,112	20
Oct-04	725	675	675	1,491	119,392	82,286	21
Nov-04	750	675	750	2,354	327,693	233,957	17
Dec-04	800	700	800	3,729	405,547	309,742	21
Jan-05	910	780	870	7,454	787,209	667,522	20
Feb-05	960	840	930	5,523	738,767	671,812	18
Mar-05	1,360	930	1,160	17,327	2,091,813	2,395,538	21
Apr-05	1,220	1,010	1,020	7,823	612,459	681,986	20
May-05	1,200	970	1,200	6,389	452,369	482,586	20
Jun-05	1,230	1,050	1,100	6,854	479,800	554,187	22
Jul-05	1,140	1,070	1,090	4,253	556,175	614,766	21
Aug-05	1,100	740	790	9,638	652,201	583,492	22
Sep-05	890	670	730	10,148	748,563	578,521	21
Oct-05	840	690	820	8,311	673,329	506,271	21
Nov-05	870	800	850	2,923	256,915	214,637	17
Dec-05	970	840	910	5,221	428,662	396,882	20
Jan-06	990	820	880	6,085	393,388	359,220	20
Feb-06	930	830	840	4,062	278,240	244,776	20
Mar-06	890	810	890	9,860	746,260	634,146	21
Apr-06	1,140	860	1,130	10,028	989,539	970,177	18
May-06	1,240	880	940	14,783	1,402,418	1,528,498	21
Jun-06	1,030	840	880	10,986	766,109	697,025	22
Jul-06	1,050	870	1,050	8,237	683,214	652,177	21
Aug-06	1,220	1,010	1,190	9,697	862,807	954,278	20
Sep-06	1,280	1,120	1,250	8,613	878,598	1,078,594	21
Oct-06	1,340	1,230	1,330	5,825	397,222	513,753	17
Nov-06	1,450	1,310	1,400	7,439	543,986	754,160	22
Dec-06	1,430	1,270	1,350	4,646	305,240	416,274	19
Jan-07	1,730	1,280	1,690	11,963	1,115,229	1,616,042	22
Feb-07	1,810	1,450	1,560	9,752	680,406	1,147,048	20
Mar-07	1,580	1,370	1,520	10,461	751,191	1,051,102	21
Apr-07	1,740	1,520	1,640	9,011	680,272	997,079	20
May-07	1,830	1,630	1,730	9,470	734,761	1,075,289	19
Jun-07	2,200	1,750	2,025	13,279	608,705	1,198,264	20
Jul-07	2,275	1,925	2,000	11,854	496,903	1,056,660	22
Aug-07	2,000	1,560	1,860	11,224	554,974	904,611	22
Sep-07	1,990	1,770	1,930	11,761	380,869	714,101	20
Oct-07	2,200	1,850	2,200	15,613	673,451	1,378,549	20
Nov-07	2,850	2,125	2,525	20,695	1,062,449	2,630,229	22
Dec-07	2,725	2,400	2,575	6,023	193,783	497,064	16
Jan-08	3,275	2,475	2,825	21,808	892,868	2,552,193	20
Feb-08	3,075	2,675	2,925	14,828	705,872	1,978,606	19
Mar-08	2,950	2,150	2,325	15,641	504,388	1,259,261	18
Apr-08	2,475	2,125	2,275	13,080	538,083	1,185,290	22
May-08	2,925	2,275	2,800	13,017	390,612	1,032,416	20
Jun-08	2,850	2,300	2,400	11,290	395,004	816,394	21
Jul-08	2,450	2,000	2,275	11,723	301,516	664,730	22
Aug-08	2,275	1,850	2,250	19,192	733,740	1,602,383	20
Sep-08	2,275	1,750	1,960	17,537	363,057	757,186	21
Oct-08	1,910	940	1,090	22,461	504,408	681,497	18
Nov-08	1,290	840	970	36,235	918,540	928,159	20
Dec-08							

Indofood Sukses Makmur Tbk

INDF

Financial Data and Ratios

Public Accountant : Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young)

Book End : December

BALANCE SHEET	Dec-2004	Dec-2005	Dec-2006	Dec-2007	Sep-2008
(Million Rp except Par Value)					
Cash & Cash Equivalents	1,394,075	970,911	1,794,451	4,536,937	5,036,148
Accounts Receivable	2,254,913	1,704,405	1,668,487	2,367,820	3,172,904
Inventories	2,284,332	2,691,672	2,975,274	4,169,150	6,566,922
Current Assets	6,415,060	6,471,590	7,457,559	11,766,665	16,287,147
Fixed Assets	6,013,390	6,041,763	6,440,524	8,079,455	8,793,374
Other Assets	743,016	774,098	747,886	900,400	1,067,903
Total Assets	15,669,008	14,786,084	16,112,493	29,527,466	35,875,959
Growth (%)		-5.63%	8.97%	83.26%	21.50%

Current Liabilities	4,364,102	4,412,547	6,273,098	12,776,365	14,954,492
Long Term Liabilities	6,289,649	5,630,036	4,247,287	5,899,543	7,874,040
Total Liabilities	10,653,751	10,042,583	10,523,697	18,679,042	22,831,532
Growth (%)		-5.74%	4.79%	77.50%	22.23%

Minority Interest	759,204	435,053	657,710	3,721,828	4,636,222
Authorized Capital	3,000,000	3,000,000	3,000,000	3,000,000	3,000,000
Paid up Capital	944,419	944,419	944,419	944,419	878,043
Paid up Capital (Shares)	9,444	9,444	9,444	9,444	8,780
Par Value	100	100	100	100	100
Retained Earnings	3,756,081	3,664,712	4,283,280	4,999,251	5,430,162
Total Equity	4,256,053	4,308,448	4,931,086	7,126,596	8,408,205
Growth (%)		1.23%	14.45%	44.52%	17.98%

INCOME STATEMENTS (Million Rp)

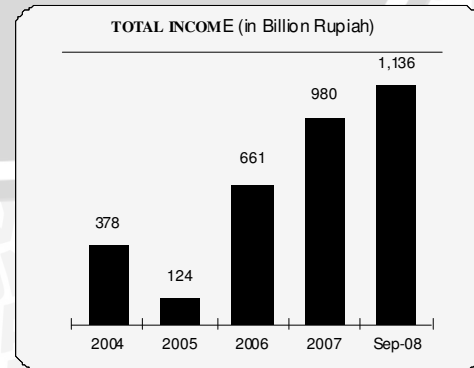
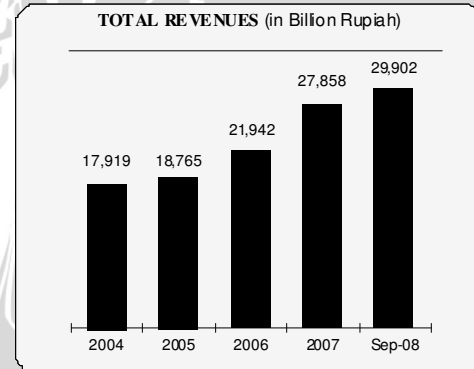
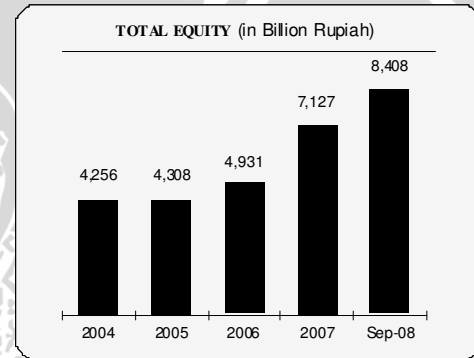
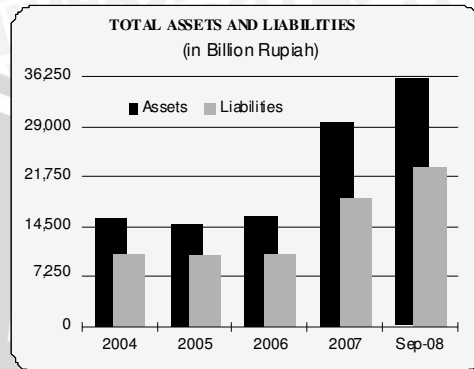
Total Revenues	17,918,528	18,764,650	21,941,558	27,858,304	29,902,133
Growth (%)		4.72%	16.93%	26.97%	

Expenses	13,323,637	14,341,545	16,760,382	21,281,752	22,609,591
Gross Profit	4,594,892	4,423,105	5,181,176	6,576,552	7,292,542
Operating Expenses	2,507,501	2,760,608	3,205,467	3,682,124	3,637,934
Operating Profit	2,087,391	1,662,497	1,975,709	2,894,428	3,654,608
Growth (%)		-20.36%	18.84%	46.50%	

Other Income (Expenses)	-1,235,010	-1,236,736	-750,485	-829,199	-812,289
Income before Tax	852,380	425,761	1,225,224	2,065,229	2,842,319
Tax	320,601	188,763	473,176	696,842	959,612
Minority Interest	-153,723	-112,980	-90,838	-387,270	-765,259
Net Income	378,056	124,018	661,210	980,357	1,136,164
Growth (%)		-67.20%	433.16%	48.27%	

RATIOS

Current Ratio (%)	147.00	146.66	118.88	92.10	108.91
Dividend (Rp)	17.50	5.00	62.00	43.00	-
EPS (Rp)	40.03	13.13	70.01	103.81	129.40
BV (Rp)	450.65	456.20	522.13	754.60	957.61
DAR (X)	0.68	0.68	0.65	0.63	0.64
DER(X)	2.50	2.33	2.13	2.62	2.72
ROA (%)	5.44	2.88	7.60	6.99	7.92
ROE (%)	20.03	9.88	24.85	28.98	33.80
GPM (%)	25.64	23.57	23.61	23.61	24.39
OPM (%)	11.65	8.86	9.00	10.39	12.22
NPM (%)	2.11	0.66	3.01	3.52	3.80
Payout Ratio (%)	43.72	38.08	88.56	41.42	-
Yield (%)	2.19	0.55	4.59	1.67	-



**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tahun 2005 dan 2004
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Data Per Saham)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005 and 2004
(Expressed in Million Rupiah,
Except Per Share Data)**

	Catatan/ Notes	2006	2005	(Disajikan Kembali- Catatan 2s dan 3) (As Restated- Notes 2s and 3) 2004	
AKTIVA					ASSETS
AKTIVA LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,2u,4,32	1.794.451	970.911	1.394.075	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2a,2b,2d	542.490	471.395	198.776	Short-term investments
Piutang Usaha	2u,32 5				Accounts receivable
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp14.738 pada tahun 2006, Rp1.172 pada tahun 2005 dan Rp13.665 pada tahun 2004	2e,2z,26j	1.390.130	1.426.279	1.223.002	Trade
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa Bukan Usaha	2t,25a	58.042	101.082	105.971	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp14,738 in 2006, Rp1,172 in 2005 and Rp13,665 in 2004
Pihak ketiga - bersih	2v,2z,15, 26b,26c	157.191	128.633	850.950	Related parties Non-trade
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2t,2u,6,25b,25c, 25d,26a,32 2f,2z,7, 26j	63.124	48.411	74.989	Third parties - net
Persediaan - bersih	2u	2.975.274	2.691.672	2.284.332	Related parties
Uang muka dan jaminan		236.406	488.408	153.244	Inventories - net
Pajak dibayar di muka		198.981	95.435	59.931	Advances and deposits
Biaya dibayar di muka dan aktiva lancar lainnya	2g,25g	41.470	49.364	69.790	Prepaid taxes
Jumlah Aktiva Lancar		7.457.559	6.471.590	6.415.060	Prepaid expenses and other current assets
					Total Current Assets
AKTIVA TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aktiva swap - bersih	2a,2u,2v,2z, 26b	-	-	1.208.267	Currency swap assets - net
Piutang jangka panjang Pihak ketiga		-	-	9.500	Long-term receivables
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2t,2u,6,25c	-	-	43.822	Third party
Tagihan pajak penghasilan	2r,2z,15	268.820	414.397	318.238	Related parties
Uang muka untuk proyek KKPA - bersih	2w, 28	72.632	-	-	Claims for tax refund
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2r,2z,15	113.587	108.768	53.870	Advances to KKPA projects - net
Penyertaan jangka panjang dan uang muka untuk pembelian investasi	2a,2b, 8,25c,30	23.103	230.080	364.002	Deferred tax assets - net
					Long-term investment and Advances for purchases of investments

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tahun 2005 dan 2004
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Data Per Saham)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005 and 2004
(Expressed in Million Rupiah,
Except Per Share Data)**

	Catatan/ Notes	(Disajikan Kembali- Catatan 2s dan 3) (As Restated- Notes 2s and 3)			
		2006	2005	2004	
Tanaman perkebunan					Plantations
Tanaman menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp196.773 pada tahun 2006, Rp177.834 pada tahun 2005 dan Rp134.625 pada tahun 2004	2h,9,30	201.812	186.245	139.945	Mature plantations - net of accumulated amortization of Rp196,773 in 2006, Rp177,834 in 2005 and Rp134,625 in 2004
Tanaman belum menghasilkan	2h,2o,9	355.982	146.235	40.819	Immature plantations
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp3.598.845 pada tahun 2006, Rp3.256.096 pada tahun 2005 dan Rp2.887.421 pada tahun 2004	2a,2i,2j,2n,2o,10,16a,16b,30	6.440.524	6.041.763	6.013.390	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp3,598,845 in 2006, Rp3,256,096 in 2005 and Rp2,887,421 in 2004
Beban ditangguhkan - bersih	2i,2k	213.599	217.165	145.189	Deferred charges - net
Goodwill - bersih	2b,2n	216.989	195.743	178.237	Goodwill - net
Aktiva tidak lancar lainnya	2g,25e,26f,26p	747.886	774.098	743.017	Other non-current assets
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		8.654.934	8.314.494	9.258.296	Total Non-current Assets
JUMLAH AKTIVA	30	16.112.493	14.786.084	15.673.356	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tahun 2005 dan 2004
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Data Per Saham)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005 and 2004
(Expressed in Million Rupiah,
Except Per Share Data)**

Catatan/ Notes	(Disajikan Kembali- Catatan 2s dan 3) (As Restated- Notes 2s and 3)				
	2006	2005	2004		
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY	
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES	
Hutang bank jangka pendek dan cerukan	2u,11,32	2.039.664	1.447.091	511.585	Short-term bank loans and overdraft
Hutang "trust receipts"	2u,7,12	820.604	583.982	616.382	Trust receipts payable
Hutang Usaha	2u,32				Accounts payable
Usaha	13				Trade
Pihak ketiga	2u	1.124.451	1.524.554	1.166.766	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2t,25b, 25f,26d	53.169	59.918	34.339	Related parties
Bukan Usaha	26b,26c	158.421	213.223	198.537	Non-trade Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2t,6	6.860	5.770	11.930	Related parties
Beban masih harus dibayar	2u,2z,14	558.972	344.998	276.983	Accrued expenses
Hutang pajak	2r,2z,15	195.653	102.022	239.433	Taxes payable
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term debts
Hutang obligasi - bersih	17	-	-	997.300	Bonds payable - net
Hutang bank	10,16a	1.315.304	121.312	274.296	Bank loans
Hutang sewa guna usaha	2j,16b	-	-	9.957	Obligations under capital leases
Jumlah Kewajiban Lancar		6.273.098	4.402.870	4.337.508	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR					NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2u,10,16a	883.328	999.938	445.684	Long-term debts - net of current maturities
Hutang bank					Bank loans
Hutang obligasi dan wesel bayar berjaminan - bersih	2p,2u,17	2.192.123	3.682.426	5.031.970	Bonds and guaranteed notes payable - net
Jumlah pinjaman jangka panjang		3.075.451	4.682.364	5.477.654	Total long-term debts
Uang muka dari proyek KKPA - bersih	2w,28,33	-	9.676	-	Advances from KKPA projects - net
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2r,2z,15	743.684	589.752	610.241	Deferred tax liabilities - net
Estimasi kewajiban imbalan kerja	2s,2z,27a	428.152	354.430	302.180	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		4.247.287	5.636.222	6.390.075	Total Non-current Liabilities
GOODWILL - bersih	2b	3.312	3.490	-	GOODWILL - net
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b,21	657.710	435.053	755.857	MINORITY INTERESTS IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
Desember 31, 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tahun 2005 dan 2004
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Data Per Saham)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005 and 2004
(Expressed in Million Rupiah,
Except Per Share Data)**

Catatan/ Notes	(Disajikan Kembali- Catatan 2s dan 3) (As Restated- Notes 2s and 3)			SHAREHOLDERS' EQUITY
	2006	2005	2004	
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Capital stock - Rp100 par value
Modal dasar - 30.000.000.000 saham				Authorized - 30,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 9.444.189.000 saham	2m,18	944.419	944.419	Issued and fully paid - 9,444,189,000 shares
Agio saham	2m,18,19	1.182.046	1.182.046	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali	2b,25c	(989.441)	(930.493)	Differences in values of restructuring transactions among entities under common control
Laba yang belum terealisasi atas investasi efek - bersih	2a,2b,2d	81.207	57.627	Unrealized gains on investments in marketable securities - net
Selisih perubahan ekuitas Anak Perusahaan	2b,10	173.141	128.062	Differences arising from changes in equities of Subsidiaries
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2b	(2.497)	3.145	Differences arising from foreign currency translations
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	20	50.000	45.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	20	4.233.280	3.619.712	Unappropriated
Modal saham yang diperoleh kembali - 915.600.000 saham	2l,18	(741.069)	(741.069)	Treasury stock - 915,600,000 shares
Jumlah Ekuitas Bersih		4.931.086	4.308.440	Net Shareholders' Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		16.112.493	14.786.084	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tahun 2005 dan 2004
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Data Per Saham)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005 and 2004
(Expressed in Million Rupiah,
Except Per Share Data)**

	Catatan/ Notes	2006	2005	(Disajikan Kembali- Catatan 2s dan 3) (As Restated- Notes 2s and 3) 2004	
PENJUALAN BERSIH	2q, 2t, 2, 2, 25a, 26k, 30	21.941.558	18.764.650	17.918.528	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2i, 2j, 2q, 2s, 2t, 10, 23, 25f, 25g, 25h, 26d, 26j, 26l, 27	16.760.382	14.341.545	13.313.099	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		5.181.176	4.423.105	4.605.429	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Penjualan	2i, 2q, 2s, 2t, 10, 24, 25f, 27	2.077.419	1.727.938	1.541.573	Selling
Umum dan administrasi	2i, 2q, 2s, 2t, 10, 24, 25d, 25e, 25h, 26d, 26f, 27	1.128.048	1.032.670	965.526	General and administrative
Jumlah Beban Usaha		3.205.467	2.760.608	2.507.099	Total Operating Expenses
LABA USAHA	30	1.975.709	1.662.497	2.098.330	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME/(CHARGES)
Penghasilan bunga	2t, 4, 26b	63.304	15.942	126.256	Interest income
Beban bunga dan pendanaan lainnya	2o, 11, 12, 16, 17	(816.208)	(827.817)	(943.855)	Interest expense and other financing charges
Laba/(rugi) kurs - termasuk laba/(rugi) atas perubahan nilai wajar aktiva swap bersih	2o, 2u, 2v, 2z, 26b	95.360	(478.269)	(296.936)	Gains/(losses) on foreign exchange inclusive of gains/(losses) on changes in fair values of net currency swap assets
Lain-lain - bersih	2b, 2k, 2q, 2t, 2u, 6, 8, 26a, 26b	(92.941)	53.408	(120.475)	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	30	(750.485)	(1.236.736)	(1.235.010)	Other Charges - Net
LABA SEBELUM MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	15	1.225.224	425.761	863.320	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT/(EXPENSE)
MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2r, 2z, 15, 30				INCOME TAX BENEFIT/(EXPENSE)
Tahun berjalan		(459.394)	(267.073)	(320.865)	Current
Tangguhan		(13.782)	78.310	(3.018)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Bersih		(473.176)	(188.763)	(323.883)	Income Tax Expense - Net
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		752.048	236.998	539.437	INCOME BEFORE MINORITY INTERESTS IN NET EARNINGS OF SUBSIDIARIES
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN - Bersih	2b, 21, 30	(90.838)	(112.980)	(152.519)	MINORITY INTERESTS IN NET EARNINGS OF SUBSIDIARIES - Net
LABA BERSIH	29, 30	661.210	124.018	386.918	NET INCOME
LABA PER SAHAM	2x				EARNINGS PER SHARE
Laba Usaha		232	195	246	Income from Operations
Laba Bersih	29	78	15	45	Net Income

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005 dan 2004
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Per Saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN SHARE
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005 and 2004
(Expressed in Million Rupiah, Except Per Share)

Catatan/Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Agió Saham/ Additional Paid-in Capital	Transaksi Selsih Nilai Restrukturisasi Antara Entitas Sepengendali/ Differences in Values of Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control	Laba yang Belum Terealisasi atas Investasi Efek - bersih/ Unrealized Gains on Investment in Marketable Securities - net	Selsih dari Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/ Differences Arising from Changes in Equities of Subsidiaries	Selsih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Differences Arising from Foreign Currency Translations	Saldo Laba/Retained Earnings		Modal Saham yang Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Jum Ekuitas Net Share Equ	
							Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2004											
Dilaporkan sebelumnya	944.327	1.181.379	(917.741)	9.706	1.352	(899)	35.000	3.581.825	(741.069)	4	
Penyesuaian yang timbul dari penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja"	2s,3	-	-	-	-	-	-	(74.999)	-	-	
Disajikan kembali	944.327	1.181.379	(917.741)	9.706	1.352	(899)	35.000	3.506.826	(741.069)	4	
Penerbitan saham baru sehubungan dengan pelaksanaan hak pemilikan saham karyawan dalam rangka ESOP tahap III	2m,18	92	-	-	-	-	-	-	-	-	
Selsih antara nilai nominal dan hasil penerimaan atas penerbitan 919.500 saham baru dalam rangka ESOP tahap III	2m,18,19	-	667	-	-	-	-	-	-	-	
Laba yang belum terealisasi atas kenaikan nilai pasar wajar investasi efek - bersih	2a, 2b, 2d	-	-	12.847	7.006	-	-	-	-	-	
Selsih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2b	-	-	-	-	2.305	-	-	-	-	
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	20	-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	
Pembagian dividen kas	20	-	-	-	-	-	-	(238.800)	-	-	
Laba bersih											
Dilaporkan sebelumnya	-	-	-	-	-	-	-	378.056	-	-	
Penyesuaian yang timbul dari penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja"	2s, 3	-	-	-	-	-	-	8.862	-	-	
Disajikan kembali	-	-	-	-	-	-	-	386.919	-	-	
Saldo 31 Desember 2004 - disajikan kembali	2s, 3	944.419	1.182.046	(917.741)	22.553	8.358	1.406	40.000	3.649.944	(741.069)	4
Selsih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali	2b, 25c	-	-	(12.752)	-	-	-	-	-	-	
Laba yang belum terealisasi atas kenaikan nilai pasar wajar investasi efek - bersih	2a, 2b, 2d	-	-	35.074	38.164	-	-	-	-	-	
Revaluasi atas kenaikan aktiva tetap Anak Perusahaan	2b, 10	-	-	-	81.540	-	-	-	-	-	
Selsih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2b	-	-	-	-	1.739	-	-	-	-	
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	20	-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	
Pembagian dividen kas	20	-	-	-	-	-	-	(149.250)	-	-	
Laba bersih											
Dilaporkan sebelumnya	-	-	-	-	-	-	-	124.018	-	-	
Saldo 31 Desember 2005 (dilaporkan berikutnya)	2s, 3	944.419	1.182.046	(930.493)	57.627	128.062	3.145	45.000	3.619.712	(741.069)	4

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005 dan 2004
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Per Saham)

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk AND S
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005 and 2004
(Expressed in Million Rupiah, Except Per Share)

	Catatan/Notes	Modal Ditempatkan dan Disorot Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Agio Saham/ Additional Paid-in Capital	Transaksi Selisih Nilai Restrukturisasi Antara Entitas Sepengendali/ Differences in Values of Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control	Laba yang Belum Terealisasi atas Investasi Efek - bersih/ Unrealized Gains on Investment in Marketable Securities - net	Selisih dari Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/ Differences Arising from Changes in Equities of Subsidiaries	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Differences Arising from Foreign Currency Translations	Saldo Laba/Retained Earnings		Modal Saham yang Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Jumlah Ekuitas Bersih/ Net Share Equity
								Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 31 Desember 2005 (dilaporkan sebelumnya)	2s,3	944.419	1.182.046	(930.493)	57.627	128.062	3.145	45.000	3.619.712	(741.069)	4
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali	2b	-	-	(58.948)	-	-	-	-	-	-	-
Laba yang belum terealisasi atas kenaikan nilai pasar wajar investasi efek - bersih	2a,2b,2d	-	-	-	23.580	45.079	-	-	-	-	-
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2b	-	-	-	-	-	(5.642)	-	-	-	-
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	20	-	-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-
Pembagian dividen kas	20	-	-	-	-	-	-	-	(42.642)	-	-
Laba bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	661.210	-	-
Saldo 31 Desember 2006		944.419	1.182.046	(989.441)	81.207	173.141	(2.497)	50.000	4.233.280	(741.069)	4

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Data Per Saham)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
December 31, 2008, 2007 and 2006
(Expressed in Million Rupiah,
Except Per Share Data)**

Catatan/ Notes	2007		2006		
	2008	(Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2 dan 3/ Notes 2 and 3)	(Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2 dan 3/ Notes 2 and 3)		
AKTIVA					ASSETS
AKTIVA LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4,32	4.271.208	4.538.051	1.798.801	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2	623.134	227.337	542.490	Short-term investments
Piutang Usaha	2,32 5				Accounts receivable
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp86.835 pada tahun 2008, Rp37.078 pada tahun 2007 dan Rp14.738 pada tahun 2006	2	2.087.348	2.022.069	1.390.130	Trade Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp86,835 in 2008, Rp37,078 in 2007 and Rp14,738 in 2006
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa Bukan Usaha	2,25a	172.734	114.332	58.042	Related parties — Non-trade
Pihak ketiga - bersih	26b	404.927	146.983	157.702	Third parties - net
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2,6,26a, 32	95.962	84.447	63.181	Related parties
Persediaan - bersih	2,7	6.061.219	4.172.388	2.981.029	Inventories - net
Uang muka dan jaminan		266.126	239.116	243.980	Advances and deposits
Pajak dibayar dimuka		461.862	160.660	203.013	Prepaid taxes
Beban tanaman ditangguhkan	2	61.672	27.037	9.770	Future crop expenditures
Biaya dibayar dimuka dan aktiva lancar lainnya	2,26c	92.230	76.709	44.346	Prepaid expenses and other current assets
Jumlah Aktiva Lancar		14.598.422	11.809.129	7.492.484	Total Current Assets
AKTIVA TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Tagihan pajak penghasilan	2	81.594	49.545	268.820	Claims for tax refund
Piutang plasma - bersih	2,28	401.172	236.120	72.632	Plasma receivables - net
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2,16	229.515	167.299	119.955	Deferred tax assets - net
Penyertaan jangka panjang dan uang muka untuk pembelian investasi	2,8, 26c,26d,26i	164.864	20.219	23.103	Long-term investments and advance for purchase of investment
Tanaman perkebunan					Plantations
Tanaman menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp803.377 pada tahun 2008, Rp557.893 pada tahun 2007 dan Rp196.773 pada tahun 2006	2,9	3.618.678	3.305.778	201.812	Mature plantations - net of accumulated amortization of Rp803,377 in 2008, Rp557,893 in 2007, Rp196,773 in 2006
Tanaman belum menghasilkan	2,9	1.593.691	1.499.069	430.043	Immature plantations

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Data Per Saham)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2008, 2007 and 2006
(Expressed in Million Rupiah,
Except Per Share Data)**

Catatan/ Notes	2008	2007		2006	
		(Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2 dan 3/ Notes 2 and 3)	(Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2 dan 3/ Notes 2 and 3)	(Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2 dan 3/ Notes 2 and 3)	(Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2 dan 3/ Notes 2 and 3)
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp5.578.072 pada tahun 2008, Rp4.654.425 pada tahun 2007 dan Rp3.843.869 pada tahun 2006	2,10, 17a,17b	9.586.545	8.166.816	6.500.137	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp5,578,072 in 2008, Rp4,654,425 in 2007 and Rp3,843,869 in 2006
Beban ditangguhkan - bersih	2	564.156	477.336	260.676	Deferred charges - net
Goodwill - bersih	2	4.484.479	3.074.823	216.989	Goodwill - net
Aktiva tidak berwujud - bersih	2,11	2.598.148			Intangible assets - net
Aktiva tidak lancar lainnya	2,25d,26r	1.673.000	900.761	777.942	Other non-current assets
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		24.995.842	17.897.766	8.872.109	Total Non-current Assets
JUMLAH AKTIVA	30	39.594.264	29.706.895	16.364.593	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Data Per Saham)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2008, 2007 and 2006
(Expressed in Million Rupiah,
Except Per Share Data)**

Catatan/ Notes	2008	2007	2006		
		(Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2 dan 3/ Notes 2 and 3)	(Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2 dan 3/ Notes 2 and 3)		
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp5.578.072 pada tahun 2008, Rp4.654.425 pada tahun 2007 dan Rp3.843.869 pada tahun 2006	2,10, 17a,17b	9.586.545	8.166.816	6.500.137	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp5,578,072 in 2008, Rp4,654,425 in 2007 and Rp3,843,869 in 2006
Beban ditangguhkan - bersih	2	564.156	477.336	260.676	Deferred charges - net
Goodwill - bersih	2	4.484.479	3.074.823	216.989	Goodwill - net
Aktiva tidak berwujud - bersih	2,11	2.598.148	-	-	Intangible assets - net
Aktiva tidak lancar lainnya	2,25d,26r	1.673.000	900.761	777.942	Other non-current assets
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		24.995.842	17.897.766	8.872.109	Total Non-current Assets
JUMLAH AKTIVA	30	39.594.264	29.706.895	16.364.593	TOTAL ASSETS



Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Data Per Saham)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2008, 2007 and 2006
(Expressed in Million Rupiah,
Except Per Share Data)**

Catatan/ Notes	2007		2006		
	2008	(Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2 dan 3/ Notes 2 and 3)	(Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2 dan 3/ Notes 2 and 3)		
KEWAJIBAN DAN EKUITAS					LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR					CURRENT LIABILITIES
Hutang bank jangka pendek dan cerukan	2,12,32	7.634.711	5.734.104	2.039.664	Short-term bank loans and overdraft
Hutang "trust receipts"	7,13	2.153.921	1.205.892	820.604	Trust receipts payable
Hutang Usaha	2,32				Accounts payable
Usaha Pihak ketiga	14	2.449.368	1.764.253	1.136.945	Trade Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2,25b	65.321	71.013	53.169	Related parties
Bukan usaha Pihak ketiga	26b	458.818	505.075	206.678	Non-trade Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2,6	208.559	124.291	83.286	Related parties
Beban masih harus dibayar	2,15	1.103.395	1.190.093	560.557	Accrued expenses
Hutang pajak	2,16	598.091	496.279	196.789	Taxes payable
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	32				Current maturities of long-term debts
Hutang obligasi - bersih	2,17b	975.309	1.224.464	-	Bonds payable - net
Hutang bank	2,10,17a	606.610	567.500	1.215.686	Bank loans
Hutang sewa	2	8.058	5.704	628	Lease liabilities
Jumlah Kewajiban Lancar		16.262.161	12.888.677	6.414.006	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR					NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	32				Long-term debts - net of current maturities
Hutang bank	2,10,17a	5.204.922	688.719	883.622	Bank loans
Hutang obligasi - bersih	2,17b	1.989.588	2.960.430	2.192.123	Bonds payable - net
Hutang sewa	2	6.088	6.549	890	Lease liabilities
Jumlah pinjaman jangka panjang		7.200.598	3.655.698	3.076.635	Total long-term debts
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2,16	1.888.123	1.517.928	743.684	Deferred tax liabilities - net
Estimasi kewajiban imbalan kerja	2,27	980.543	729.081	428.157	Estimated liabilities for employee benefits
Kewajiban tidak lancar lainnya	2,10	100.944	-	-	Other non-current liabilities
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		10.170.208	5.902.707	4.248.476	Total Non-current Liabilities
GOODWILL - bersih	2	2.955	3.134	3.312	GOODWILL - net
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2,21	4.660.191	3.721.828	657.713	MINORITY INTERESTS IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Data Per Saham)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2008, 2007 and 2006
(Expressed in Million Rupiah,
Except Per Share Data)**

Catatan/ Notes	2008	2007	2006		
		(Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2 dan 3/ Notes 2 and 3)	(Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2 dan 3/ Notes 2 and 3)		
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY	
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES	
Hutang bank jangka pendek dan cerukan	2,12,32	7.634.711	5.734.104	2.039.664	Short-term bank loans and overdraft
Hutang "trust receipts"	7,13	2.153.921	1.205.892	820.604	Trust receipts payable
Hutang Usaha	2,32				Accounts payable
Pihak ketiga	14	2.449.368	1.764.253	1.136.945	Trade
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2,25b	65.321	71.013	53.169	Third parties
Bukan usaha					Related parties
Pihak ketiga	26b	458.818	505.075	206.678	Non-trade
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2,6	208.559	124.291	83.286	Third parties
Beban masih harus dibayar	2,15	1.103.395	1.190.093	560.557	Related parties
Hutang pajak	2,16	598.091	496.279	196.789	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	32				Taxes payable
Hutang obligasi - bersih	2,17b	975.309	1.224.464	-	Current maturities of long-term debts
Hutang bank	2,10,17a	606.610	567.509	1.315.686	Bonds payable - net
Hutang sewa	2	8.058	5.704	628	Bank loans
					Lease liabilities
Jumlah Kewajiban Lancar		16.262.161	12.888.677	6.414.006	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES	
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	32				Long-term debts - net of current maturities
Hutang bank	2,10,17a	5.204.922	688.719	883.622	Bank loans
Hutang obligasi - bersih	2,17b	1.989.588	2.960.430	2.192.123	Bonds payable - net
Hutang sewa	2	6.088	6.549	890	Lease liabilities
Jumlah pinjaman jangka panjang		7.200.598	3.655.698	3.076.635	Total long-term debts
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2,16	1.888.123	1.517.928	743.684	Deferred tax liabilities - net
Estimasi kewajiban imbalan kerja	2,27	980.543	729.081	428.157	Estimated liabilities for employee benefits
Kewajiban tidak lancar lainnya	2,10	100.944	-	-	Other non-current liabilities
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		10.170.208	5.902.707	4.248.476	Total Non-current Liabilities
GOODWILL - bersih	2	2.955	3.134	3.312	GOODWILL - net
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2,21	4.660.191	3.721.828	657.713	MINORITY INTERESTS IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Data Per Saham)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2008, 2007 and 2006
(Expressed in Million Rupiah,
Except Per Share Data)**

Catatan/ Notes	2008	2007	2006		
		(Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2 dan 3/ Notes 2 and 3)	(Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2 dan 3/ Notes 2 and 3)		
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY	
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Capital stock - Rp100 par value	
Modal dasar - 30.000.000.000 saham				Authorized - 30,000,000,000 shares	
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.780.426.500 saham pada tanggal 31 Desember 2008 dan 9.444.189.000 saham pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006	18	878.043	944.419	Issued and fully paid - 8,780,426,500 shares as of December 31, 2008 and 9,444,189,000 shares as of December 31, 2007 and 2006	
Agio saham	19	1.497.733	1.182.046	1.182.046	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali	2	(1.160.859)	(1.051.958)	(989.441)	Differences in values of restructuring transactions among entities under common control
Laba yang belum terealisasi atas investasi efek - bersih	2	185.315	154.167	81.207	Unrealized gains on investments in marketable securities - net
Selisih perubahan ekuitas Anak Perusahaan	2,10	1.572.446	1.611.683	173.141	Differences arising from changes in equities of Subsidiaries
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	197.684	28.057	(2.497)	Differences arising from foreign currency translations
Modal proforma	2	-	63.953	110.000	Pro forma capital
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	20	60.000	55.000	50.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		5.268.387	4.944.251	4.233.280	Unappropriated
Modal saham yang diperoleh kembali - 915.600.000 saham pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006	2,18	-	(741.069)	(741.069)	Treasury stock - 915,600,000 shares as of December 31, 2007 and 2006
Jumlah Ekuitas Bersih		8.498.749	7.190.549	5.041.086	Net Shareholders' Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		39.594.264	29.706.895	16.364.593	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Data Per Saham)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
Years Ended December 31, 2008, 2007 and 2006
(Expressed in Million Rupiah,
Except Per Share Data)**

Catatan/ Notes	2008	2007 (Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2 dan 3/ Notes 2 and 3)	2006 (Disajikan Kembali/ As Restated) (Catatan 2 dan 3/ Notes 2 and 3)	
PENJUALAN BERSIH	2,22, 25a,30	38.799.279	27.858.304	21.941.558 NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,9,10,23, 25b,25e, 27,34	29.822.362	21.232.761	16.761.335 COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		8.976.917	6.625.543	5.180.223 GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2,10,24, 27,34			OPERATING EXPENSES
Penjualan Umum dan administrasi	25c,25e 25d,2e	2.742.292	2.339.821	2.077.419 Selling General and administrative
Jumlah Beban Usaha		4.635.441	3.749.103	3.217.755 Total Operating Expenses
LABA USAHA	30	4.341.476	2.876.440	1.962.468 INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME/(CHARGES)
Penghasilan bunga	2,4	168.516	158.347	63.384 Interest income
Beban bunga dan pendanaan lainnya	2,12,13, 17a,17b	(1.157.562)	(710.615)	(816.448) Interest expense and other financing charges
Laba/(rugi) kurs - bersih	2	(713.131)	13.411	95.403 Gains/(losses) on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih	2,8,25f, 26a,26q	(39.476)	(296.174)	(93.104) Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	30	(1.741.653)	(835.031)	(750.765) Other Charges - Net
LABA SEBELUM MANFAAT/ (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	16	2.599.823	2.041.409	1.211.703 INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT/(EXPENSE)
MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2,16,30			INCOME TAX BENEFIT/ (EXPENSE)
Tahun berjalan		(1.181.312)	(878.006)	(459.393) Current
Tanggung jawab		379.759	187.314	(9.988) Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Bersih		(801.553)	(690.692)	(469.381) Income Tax Expense - Net
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN DAN PENYESUAIAN PROFORMA		1.798.270	1.350.717	742.322 INCOME BEFORE MINORITY INTERESTS IN NET EARNINGS OF SUBSIDIARIES AND PRO FORMA ADJUSTMENT
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN - Bersih	2,21,30	(782.597)	(387.270)	(90.837) MINORITY INTERESTS IN NET EARNINGS OF SUBSIDIARIES - Net
PENYESUAIAN PROFORMA	2,30	18.716	16.910	9.725 PRO FORMA ADJUSTMENT
LABA BERSIH	29,30	1.034.389	980.357	661.210 NET INCOME
LABA PER SAHAM	2			EARNINGS PER SHARE
Laba Usaha		503	337	231 Income from Operations
Laba Bersih	29	120	115	78 Net Income

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Per Saham)

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS'
Years Ended December 31, 2008, 2007 and 2006
(Expressed in Million Rupiah, Except Per Share Data)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Agió Saham/ Additional Paid-in Capital	Salisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Antara Entitas Sepengendal/ Differences in Values of Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control	Laba yang Belum Terealisasi atas Investasi Efek - bersih/ Unrealized Gains on Investments in Marketable Securities - net	Salisih Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan / Differences Arising from Changes in Equities of Subsidiaries	Salisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Differences Arising from Foreign Currency Translations	Modal Proforma/ Appropriated	Saldo Laba/Retained Earnings		Modal Saham yang Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Jumlah Ekuitas Bersih/ Net Shareholders' Equity
								Telah Ditungkan Penggunaan/ Unappropriated	Belum Ditungkan Penggunaan/ Treasury Stock		
Saldo 1 Januari 2006											
Dilaporkan sebelumnya	944.419	1.182.046	(930.493)	57.627	128.062	3.145	52.832	45.000	3.619.712	(741.069)	4.361.301
Penyesuaian yang timbul dari penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 39 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendal"	2.26h	-	-	-	-	-	3.478	-	-	-	3.478
Disajikan kembali	944.419	1.182.046	(930.493)	57.627	128.062	3.145	56.330	45.000	3.619.712	(741.069)	4.364.779
Modal proforma selama tahun berjalan	2.26h,26k	-	-	-	-	-	53.670	-	-	-	53.670
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendal	2	-	(58.948)	-	-	-	-	-	-	-	(58.948)
Laba yang belum terealisasi atas kenaikan nilai pasar wajar investasi efek - bersih	2	-	-	23.580	45.079	-	-	-	-	-	68.659
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	-	-	-	-	(5.642)	-	-	-	-	(5.642)
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	220	-	-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-
Pembagian dividen kas	220	-	-	-	-	-	-	-	(42.642)	-	(42.642)
Laba bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	661.210	-	661.210
Saldo 31 Desember 2006 - disajikan kembali	3	944.419	1.182.046	(989.441)	81.207	173.141	(2.497)	110.000	50.000	(741.069)	5.041.086
Modal proforma selama tahun berjalan	2.26h,26k	-	-	-	-	-	(46.047)	-	-	-	(46.047)
Laba yang belum terealisasi atas kenaikan nilai pasar wajar investasi efek - bersih	2	-	-	72.960	-	-	-	-	-	-	72.960
Peningkatan modal melalui penempatan saham Anak Perusahaan	226l	-	-	-	1.119.316	-	-	-	-	-	1.119.316
Selisih atas pengeluaran saham baru oleh Anak Perusahaan kepada pihak ketiga	2.26h	-	-	-	443.106	-	-	-	-	-	443.106
Realisasi laba atas investasi efek yang dijual selama tahun berjalan	2	-	-	-	(91.601)	-	-	-	-	-	(91.601)
Perurunan bagian atas selisih penilaian kembali aktiva tetap Anak Perusahaan akibat terdulus kepemilikan efektif perusahaan pada Anak Perusahaan	2	-	-	-	(32.279)	-	-	-	-	-	(32.279)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendal	2	-	(62.517)	-	-	-	-	-	-	-	(62.517)
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	-	-	-	-	30.554	-	-	-	-	30.554
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	220	-	-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-
Pembagian dividen kas	220	-	-	-	-	-	-	-	(264.386)	-	(264.386)
Laba bersih	-	-	-	-	-	-	-	980.357	-	-	980.357
Saldo 31 Desember 2007 - disajikan kembali (diaparkan berikutnya)	3	944.419	1.182.046	(1.051.958)	154.167	1.611.683	28.057	63.953	55.000	(741.069)	7.190.549

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI (lanjutan)
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Per Saham)

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY
 Years Ended December 31, 2008, 2007 and 2006
 (Expressed in Million Rupiah, Except Per Share Data)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Pembu/ Issued and Fully Paid Capital	Ago Saham/ Additional Paid-in Capital	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Antara Entitas Sepengendali/ Differences in Values of Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control	Laba yang Belum Terealisasi atas Investasi Elek - bersih/ Unrealized Gains on Investments in Marketable Securities - net	Selisih Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan / Differences Arising from Changes in Equities of Subsidiaries	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Differences Arising from Foreign Currency Pro forma Capital	Saldo Laba/Retained Earnings			Modal Saham yang Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Jumlah Ekuitas Bersih/ Net Shareholders' Equity		
							Teknik Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Treasury Stock	Modal Proforma/ Appropriated				
Saldo 31 Desember 2007 - disajikan kembali (diaporkan sebelumnya)		944.419	1.182.046	(1.051.958)	154.167	1.611.683	28.057	63.953	55.000	4.944.251	(741.069)	7.190.549	Bel
Modal proforma selama tahun berjalan	2.26h	-	-	-	-	-	-	(63.953)	-	-	-	(63.953)	
Perarikan kembali atas modal saham yang diperoleh kembali (663.762.500 saham)	18.19	(66.376)	(83.078)	-	-	-	-	-	-	(387.784)	537.238	-	Redemption
Perjualan modal saham yang diperoleh kembali (251.837.500 saham)	18.19	-	398.765	-	-	-	-	-	-	-	203.831	602.596	Differenc
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali	2.28h,26q	-	-	(108.901)	-	-	-	-	-	-	-	(108.901)	
Labayang belum terealisasi atas keraiikan nilai pasar wajar investasi efek - bersih	2	-	-	-	31.148	-	-	-	-	-	-	31.148	
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	-	-	-	-	-	-	169.627	-	-	-	169.627	
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	2.20	-	-	-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	
Selisih perubahan ekuitas Anak Perusahaan atas pembelian modal saham yang diperoleh kembali	2	-	-	-	-	10.024	-	-	-	-	-	10.024	Subsidiarie
ReMasikasi selisih penilaian kembali aset tetap Anak Perusahaan	2	-	-	-	-	(49.261)	-	-	-	49.261	-	-	Retassification
Pembagian dividen kas	2.20	-	-	-	-	-	-	-	-	(366.730)	-	(366.730)	
Lababersih		-	-	-	-	-	-	-	-	1.034.389	-	1.034.389	
Saldo 31 Desember 2008		878.043	1.497.733	(1.160.859)	185.315	1.572.446	197.684	-	60.000	5.268.387	-	8.498.749	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

Mayora Indah Tbk

MYOR

Company Report : January 2008

As of 31 January 2008

Main Board
 Industry Sector : Consumer Goods Industry (5)
 Industry Sub Sector : Food And Beverages (51)

Individual Index : 282.946
 Listed Shares : 766,584,000
 Market Capitalization : 1,264,863,600,000

COMPANY HISTORY

Established Date : 17-Feb-1977
 Listing Date : 04-Jul-1990
 Under Writer IPO :

PT Aseam Indonesia
 PT Ficorinvest
 PT Jardine Fleming Nusantara
 Securities Administration Bureau :
 PT EDI Indonesia
 Wisma SMR 10th Fl.
 Jl. Yos Sudarso Kav. 89 Jakarta 14350
 Phone : 520-4855
 Fax : 520-4883

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Jogi Hendra Atmadja
 2. Agustian Widjanarko *)
 3. Hendrawan Atmadja
- *) Independent Commissioners

BOARD OF DIRECTORS

1. Gunawan Atmadja
2. Andre Sukendra
3. Hermawan Lesmana
4. Ongkie Tedja Surja

AUDIT COMMITTEE

1. Agustian Wijanarko
2. Budiono Djuandi
3. Thomas Suharsono W

CORPORATE SECRETARY

Andi Laurus

HEAD OFFICE:

JL. Tomang Raya No. 21 - 23
 Jakarta
 Phone : (021) 565-5311, 565-5314
 Fax : (021) 565-5323

Homepage : <http://www.mayora.co.id>

Email : myor@mayora.co.id

SHAREHOLDERS (January 2008)

1. Unita Branindo	252,449,894	32.93%
2. Morgan Stanley And Co Intl Plc - IPB Client Account	39,451,500	5.15%

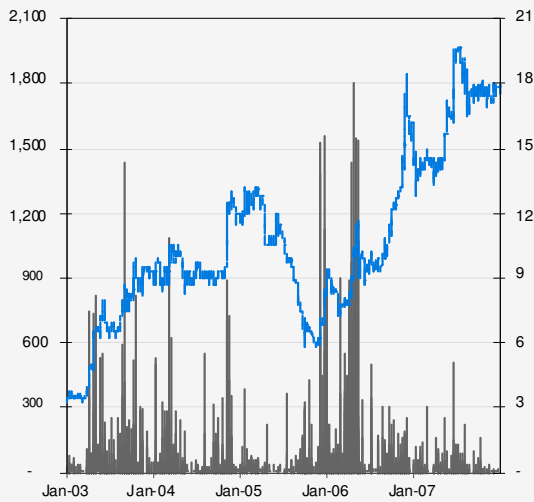
DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date F/I
1990		205.00	22-Jul-91	23-Jul-91	30-Jul-91	14-Aug-91 F
1991	2 : 1	200.00	03-Aug-92	04-Aug-92	11-Aug-92	31-Aug-92 F
1992	25 : 1	70.00	13-Jul-93	14-Jul-93	21-Jul-93	16-Aug-93 F
1994	25 : 1		07-Jul-94	08-Jul-94	15-Jul-94	15-Aug-94 F
1993		70.00	07-Jul-94	08-Jul-94	15-Jul-94	15-Aug-94 F
1994		100.00	01-Aug-95	02-Aug-95	11-Aug-95	08-Sep-95 F
1995	1 : 2		08-Sep-95	11-Sep-95	19-Sep-95	18-Oct-95 F
1995		25.00	17-Jul-96	18-Jul-96	26-Jul-96	23-Aug-96 F
1996		28.00	16-Jul-97	18-Jul-97	28-Jul-97	26-Aug-97 F
1997		10.00	17-Jul-98	20-Jul-98	28-Jul-98	26-Aug-98 F
2001		5.00	18-Jul-02	19-Jul-02	24-Jul-02	07-Aug-02 F
2002		20.00	21-Jul-03	22-Jul-03	24-Jul-03	07-Aug-03 F
2003		25.00	12-Jul-04	13-Jul-04	15-Jul-04	29-Aug-04 F
2004		25.00	19-Jul-05	20-Jul-05	22-Jul-05	05-Aug-05 F
2005		25.00	06-Jul-06	07-Jul-06	11-Jul-06	25-Jul-06 F
2006		35.00	16-Jul-07	17-Jul-07	19-Jul-07	02-Aug-07 F

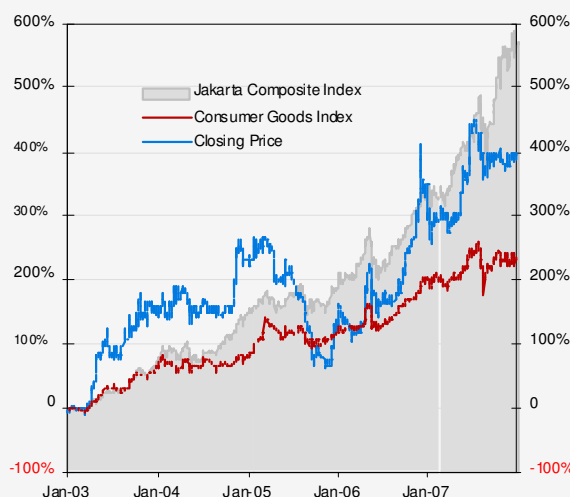
ISSUED HISTORY

Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1. First Issue	3,000,000	04-Jul-90	04-Jul-90
2. Partial Listing	3,300,000	04-Jul-90	18-Jul-90
3. Dividend	10,500,000	15-Oct-92	15-Oct-92
4. Koperasi	210,000	15-Oct-92	15-Oct-92
5. Company Listing	14,490,000	30-Dec-92	30-Dec-92
6. Right Issue	63,000,000	30-Dec-92	30-Dec-92
7. Dividen Shares	3,780,000	08-Sep-93	08-Sep-93
8. Right Issue	24,570,000	01-Mar-94	01-Mar-94
9. Dividen Shares	4,914,000	22-Aug-94	22-Aug-94
10. Stock Split	127,764,000	19-Oct-95	19-Oct-95
11. Bonus Shares	511,056,000	19-Oct-95	19-Oct-95

CLOSING PRICE* AND TRADING VOLUME
MAYORA INDAHTBK
JANUARY 2003 - DECEMBER 2007



CHANGE OF CLOSING PRICE,
CONSUMER GOODS INDEX AND JAKARTA COMPOSITE INDEX
JANUARY 2003 - DECEMBER 2007



SHARES TRADED	2003	2004	2005	2006	2007
Volume (Million Sh)	214	181	170	345	70
Value (Billion Rp)	154	181	136	345	115
Frequency (X)	8,774	7,005	8,556	16,632	5,805
Days	231	225	214	233	240
Price (Rupiah)					
High	1,050	1,375	1,340	1,840	2,000
Low	320	825	570	720	1,270
Close	875	1,200	820	1,620	1,750
Close*	875	1,200	820	1,620	1,750
PER (X)	7.99	10.81	13.75	13.27	8.71
PER Industry (X)	11.16	6.01	16.55	16.98	11.98
PBV (X)	0.82	1.06	0.70	1.28	1.27

*) Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X) (Thou. Sh)	Volume (Million Rp) Day	Value (Million Rp) Day
	High	Low	Close			
Jan-03	390	320	350	424	4,062	1,432 20
Feb-03	365	340	360	206	1,910	669 17
Mar-03	380	325	365	236	2,531	916 18
Apr-03	650	365	625	2,083	39,314	19,542 20
May-03	750	600	700	865	30,380	20,491 19
Jun-03	800	625	675	548	18,668	13,491 20
Jul-03	700	625	625	337	10,874	7,112 20
Aug-03	825	625	750	657	21,160	15,246 20
Sep-03	900	725	800	933	29,104	24,067 21
Oct-03	1,050	800	900	1,496	33,031	30,281 23
Nov-03	950	825	900	589	15,357	13,661 15
Dec-03	950	850	875	400	7,783	7,216 18
Jan-04	1,000	875	875	727	16,885	15,974 20
Feb-04	950	850	900	529	17,494	15,920 17
Mar-04	1,100	875	975	1,191	35,575	35,654 21
Apr-04	1,050	950	950	546	13,525	13,687 20
May-04	975	825	925	277	6,035	5,517 18
Jun-04	975	850	975	118	2,256	2,061 18
Jul-04	975	900	900	153	2,146	1,987 16
Aug-04	950	875	900	270	9,539	8,770 18
Sep-04	925	850	900	681	14,263	12,657 20
Oct-04	1,000	900	900	637	14,877	13,843 21
Nov-04	1,375	900	1,300	1,607	45,276	50,887 17
Dec-04	1,300	1,125	1,200	269	3,626	4,470 19
Jan-05	1,340	1,110	1,200	647	8,903	11,211 20
Feb-05	1,320	1,200	1,220	478	4,897	6,215 17
Mar-05	1,330	1,200	1,280	389	6,160	7,985 21
Apr-05	1,280	1,050	1,100	154	4,396	4,835 16
May-05	1,200	1,050	1,200	34	688	759 13
Jun-05	1,160	1,090	1,090	48	635	716 11
Jul-05	1,080	970	980	261	6,801	6,760 19
Aug-05	1,020	780	790	329	3,687	3,340 19
Sep-05	820	570	650	1,106	18,526	12,498 20
Oct-05	740	630	640	1,202	18,164	12,248 21
Nov-05	640	570	590	398	5,731	3,440 17
Dec-05	870	580	820	3,510	91,032	66,102 20
Jan-06	970	800	840	1,768	31,056	28,040 20
Feb-06	860	720	730	933	11,948	9,608 20
Mar-06	830	740	780	2,284	45,403	35,868 21
Apr-06	1,090	760	1,030	3,992	106,903	98,853 18
May-06	1,220	860	1,020	2,739	71,142	78,284 21
Jun-06	1,000	840	970	237	1,929	1,751 20
Jul-06	1,030	940	980	1,178	18,217	18,176 20
Aug-06	1,020	930	990	701	9,838	9,683 20
Sep-06	1,170	990	1,170	1,049	15,233	16,682 21
Oct-06	1,290	1,140	1,270	563	11,060	13,692 15
Nov-06	1,590	1,270	1,590	808	15,393	22,000 21
Dec-06	1,840	1,540	1,620	380	7,270	12,445 16
Jan-07	1,520	1,270	1,420	686	8,303	11,440 20
Feb-07	1,490	1,380	1,480	298	3,762	5,340 18
Mar-07	1,480	1,330	1,390	239	4,485	6,488 20
Apr-07	1,460	1,350	1,410	443	6,628	9,333 20
May-07	1,750	1,390	1,650	790	7,967	12,547 21
Jun-07	1,990	1,600	1,940	1,098	14,816	26,357 20
Jul-07	2,000	1,800	1,910	548	10,483	20,085 21
Aug-07	1,950	1,640	1,770	355	3,006	5,290 22
Sep-07	1,790	1,700	1,790	267	2,366	4,071 20
Oct-07	1,850	1,710	1,740	594	5,218	9,148 20
Nov-07	1,790	1,660	1,740	385	2,024	3,513 22
Dec-07	1,800	1,730	1,750	102	865	1,525 16

Financial Data and Ratios

Public Accountant : Mulyamin Sensi Suryanto (Member of Moore Stephens Internatioanal Ltd.)

Book End : December

BALANCE SHEET

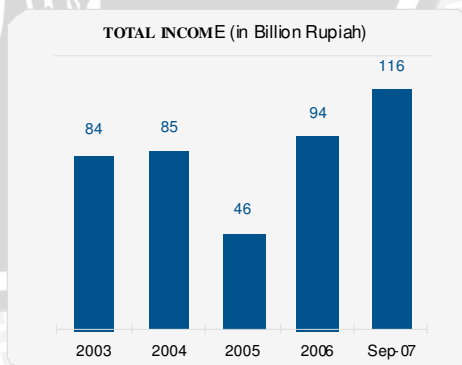
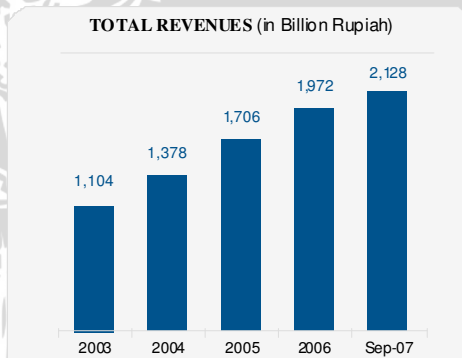
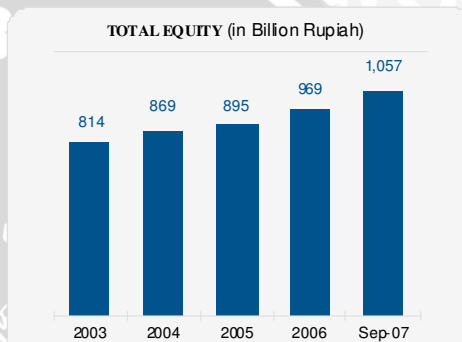
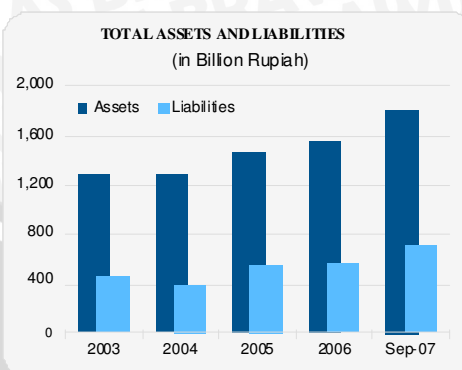
(Million Rp except Par Value)	Dec-2003	Dec-2004	Dec-2005	Dec-2006	Sep-2007
Cash & Cash Equivalents	180,910	61,217	113,158	54,255	66,730
Accounts Receivable	273,778	334,063	348,044	459,085	551,841
Inventories	122,798	184,596	171,712	230,681	314,769
Current Assets	679,771	63,765	675,637	796,223	984,175
Fixed Assets	600,992	610,503	732,053	738,125	774,126
Other Assets	-	-	-	-	-
Total Assets	1,283,833	1,280,645	1,459,969	1,553,377	1,801,945
Growth (%)		-0.25%	14.00%	6.40%	16.00%
Current Liabilities	69,247	124,850	191,029	203,673	259,273
Long Term Liabilities	388,366	272,157	356,658	358,772	460,103
Total Liabilities	458,998	398,172	548,714	563,333	720,161
Growth (%)		-13.25%	37.81%	2.66%	27.84%
Minority Interest	11,158	13,231	16,234	20,567	24,917
Authorized Capital	1,500,000	1,500,000	1,500,000	1,500,000	1,500,000
Paid up Capital	383,292	383,292	383,292	383,292	383,292
Paid up Capital (Shares)	767	767	767	767	767
Par Value	500	500	500	500	500
Retained Earnings	364,308	420,951	447,517	521,928	609,363
Total Equity	813,677	869,242	895,021	969,476	1,056,867
Growth (%)		6.83%	2.97%	8.32%	9.01%

INCOME STATEMENTS (Million Rp)

Total Revenues	1,103,893	1,378,127	1,706,184	1,971,513	2,127,928
Growth (%)		24.84%	23.80%	15.55%	
Expenses	804,918	1,035,628	1,329,238	1,464,582	1,638,235
Gross Profit	298,976	342,499	376,946	506,931	489,693
Operating Expenses	148,911	211,867	283,411	336,026	300,372
Operating Profit	150,065	130,632	93,535	170,905	189,321
Growth (%)		-12.95%	-28.40%	82.72%	
Other Income (Expenses)	-27,190	-4,939	-25,955	-29,161	-18,940
Income before Tax	122,875	125,694	67,581	141,744	170,381
Tax	37,007	38,267	18,847	43,835	50,474
Minority Interest	-1,902	-2,320	-3,003	-4,333	-4,350
Net Income	83,965	85,106	45,730	93,576	115,557
Growth (%)		1.36%	-46.27%	104.62%	

RATIOS

Current Ratio (%)	981.66	51.07	353.68	390.93	379.59
Dividend (Rp)	25.00	25.00	25.00	35.00	-
EPS (Rp)	109.53	111.02	59.65	122.07	150.74
BV (Rp)	1,061.43	1,133.92	1,167.54	1,264.67	1,378.67
DAR (X)	0.36	0.31	0.38	0.36	0.40
DER(X)	0.56	0.46	0.61	0.58	0.68
ROA (%)	9.57	9.81	4.63	9.12	9.46
ROE (%)	15.10	14.46	7.55	14.62	16.12
GPM (%)	27.08	24.85	22.09	25.71	23.01
OPM (%)	13.59	9.48	5.48	8.67	8.90
NPM (%)	7.61	6.18	2.68	4.75	5.43
Payout Ratio (%)	22.82	22.52	41.91	28.67	-
Yield (%)	2.86	2.08	3.05	2.16	-



Disclaimer:

The facts and opinions stated or expressed in this publication are for information purposes only and are not necessarily and must not be relied upon as being those of the publisher or of the institutions for which the contributing authors work. Although every care has been taken to ensure the accuracy of the information contained within the publication it should not be by any person relied upon as the basis for taking any action or making any decision. The Jakarta Stock Exchange can not be held liable or otherwise responsible in any way for any advice action taken or decision made on the basis of the facts and opinions stated or expressed or stated within this publication.

research and product development

D I V I S I O N

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Neraca Konsolidasi
31 Desember 2007, 2006 dan 2005

	Catatan	2007 Rp	2006 Rp	2005 Rp
AKTIVA				
AKTIVA LANCAR				
Kas dan setara kas	2c,2d,2f,3,29,30	120.002.105.073	54.255.385.079	113.158.490.613
Investasi jangka pendek	2c,2j,4,30	12.812.087.792	1.136.520.000	1.265.666.995
Piutang usaha	2c,2g,2h,5,30			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2d,29	525.318.847.129	388.527.856.950	291.880.766.556
Pihak ketiga		51.756.367.268	60.112.075.655	45.925.119.345
Piutang lain-lain dari pihak ketiga	2c,2g,30	8.924.277.723	10.444.951.228	10.238.425.442
Persediaan	2i,6	266.716.379.613	230.680.554.557	171.711.512.379
Uang muka pembelian	7	50.791.587.985	33.661.160.600	22.670.077.778
Pajak dibayar dimuka	8	1.051.159.534	14.837.600.670	17.893.474.053
Biaya dibayar dimuka	2k	6.469.688.752	2.566.789.333	893.706.654
JUMLAH AKTIVA LANCAR		<u>1.043.842.500.869</u>	<u>796.222.894.072</u>	<u>675.637.239.815</u>
AKTIVA TIDAK LANCAR				
Aktiva pajak tangguhan	2q,27	8.123.234.798	8.412.210.398	6.128.463.087
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 695.894.692.599 tahun 2007, Rp 604.224.216.225 tahun 2006 dan Rp 526.359.746.162 tahun 2005	2l,2n,9	774.390.434.747	738.125.036.286	732.052.599.944
Uang muka pembelian aktiva tetap	10	66.431.212.632	10.368.441.294	45.979.597.220
Uang jaminan		387.636.814	248.245.283	171.022.784
JUMLAH AKTIVA TIDAK LANCAR		<u>849.332.518.991</u>	<u>757.153.933.261</u>	<u>784.331.683.035</u>
JUMLAH AKTIVA		<u>1.893.175.019.860</u>	<u>1.553.376.827.333</u>	<u>1.459.968.922.850</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Neraca Konsolidasi
31 Desember 2007, 2006 dan 2005 (Lanjutan)

	Catatan	2007	2006	2005
		Rp	Rp	Rp
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				
KEWAJIBAN LANCAR				
Hutang usaha - pihak ketiga	2c,11,30	200.881.788.420	130.168.225.851	134.613.490.257
Hutang lain-lain - pihak ketiga	2c,12,30	7.542.784.525	7.620.200.584	1.179.745.878
Hutang pajak	13,27	39.377.031.629	27.270.162.184	21.498.166.371
Biaya yang masih harus dibayar	2c,14,30	38.321.157.650	18.614.016.005	13.737.953.076
Bagian hutang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	15	70.000.000.000	20.000.000.000	20.000.000.000
JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR		356.122.762.224	203.672.604.624	191.029.355.582
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				
Kewajiban pajak tangguhan	2q,27	29.211.495.479	33.061.238.504	29.293.098.987
Kewajiban imbalan pasca kerja	2p,26	85.049.669.769	66.760.997.855	49.115.023.018
Hutang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	15,25	115.000.000.000	60.000.000.000	80.000.000.000
Hutang obligasi	2m,16,25	199.650.000.000	198.950.000.000	198.250.000.000
JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR		428.911.165.248	358.772.236.359	356.658.122.005
GOODWILL NEGATIF	2b,17	750.233.645	888.529.034	1.026.824.423
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN				
	2b,18	25.595.876.750	20.567.308.199	16.233.936.555
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				
Modal dasar - 3.000.000.000 saham				
Modal ditempatkan dan disetor - 766.584.000 saham				
	19	383.292.000.000	383.292.000.000	383.292.000.000
Agio saham	20	64.212.000.000	64.212.000.000	64.212.000.000
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c	(2.413.207.897)	44.266.444	-
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	2j,4	17.609.514	-	-
Saldo laba				
Ditentukan penggunaannya	28	21.000.000.000	19.000.000.000	17.000.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		615.686.580.376	502.927.882.673	430.516.684.285
JUMLAH EKUITAS		1.081.794.981.993	969.476.149.117	895.020.684.285
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		1.893.175.019.860	1.553.376.827.333	1.459.968.922.850

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Laporan Laba Rugi Konsolidasi
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2007, 2006 dan 2005

	Catatan	2007	2006	2005
		Rp	Rp	Rp
PENJUALAN BERSIH	2d,2o,21,29	2.828.440.024.641	1.971.513.231.132	1.706.184.294.249
BEBAN POKOK PENJUALAN	2o,22	2.199.880.212.358	1.464.582.214.740	1.329.237.841.197
LABA KOTOR		628.559.812.283	506.931.016.392	376.946.453.052
BEBAN USAHA	2o,23			
Penjualan		289.138.724.009	244.762.859.707	210.852.967.654
Umum dan administrasi		100.707.745.131	91.263.546.892	72.558.004.878
Jumlah Beban Usaha		389.846.469.140	336.026.406.599	283.410.972.532
LABA USAHA		238.713.343.143	170.904.609.793	93.535.480.520
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				
Penghasilan bunga	24	4.271.591.590	7.403.900.907	4.964.086.254
Keuntungan penjualan aktiva tetap	2l,9	726.853.513	1.458.680.626	434.076.572
Penghasilan sewa	29	1.347.860.000	1.340.000.000	1.250.000.000
Amortisasi goodwill negatif	2b,17	138.295.389	138.295.389	138.295.389
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	2c	3.958.538.210	(3.121.059.345)	289.627.881
Beban bunga	25	(43.313.286.100)	(40.656.241.664)	(35.830.000.000)
Keuntungan dari pemilikan efek yang terealisasi		-	-	1.109.507.139
Lain-lain - bersih		3.984.736.284	4.275.667.146	1.689.477.015
Beban Lain-lain - Bersih		(28.885.411.114)	(29.160.756.941)	(25.954.929.750)
LABA SEBELUM PAJAK		209.827.932.029	141.743.852.852	67.580.550.770
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK	2q,27			
Kini		66.770.993.200	42.350.290.616	29.085.394.374
Tangguhan		(3.560.767.425)	1.484.392.206	(10.238.350.063)
Beban pajak		63.210.225.775	43.834.682.822	18.847.044.311
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		146.617.706.254	97.909.170.030	48.733.506.459
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b,18	(5.028.568.551)	(4.333.371.642)	(3.003.009.416)
LABA BERSIH		141.589.137.703	93.575.798.388	45.730.497.043
LABA PER SAHAM				
Dasar	2r	185	122	60

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2007, 2006 dan 2005

Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor	Agio Saham	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	Laba Belum Direalisasi	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
						Yang Telah Ditentukan Penggunaannya	Yang Belum Ditentukan Penggunaannya	
						Rp	Rp	
Saldo per 1 Januari 2005	383.292.000.000	64.212.000.000	-	-	786.843.610	15.000.000.000	405.950.787.242	869.241.630.852
Dividen tunai	28	-	-	-	-	-	(19.164.600.000)	(19.164.600.000)
Cadangan	28	-	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-
Laba yang sudah direalisasi dari pemilikan efek - bersih	-	-	-	-	(786.843.610)	-	-	(786.843.610)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	45.730.497.043	45.730.497.043
Saldo per 31 Desember 2005	383.292.000.000	64.212.000.000	-	-	-	17.000.000.000	430.516.684.285	895.020.684.285
Dividen tunai	28	-	-	-	-	-	(19.164.600.000)	(19.164.600.000)
Cadangan	28	-	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c	-	44.266.444	-	-	-	-	44.266.444
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	93.575.798.388	93.575.798.388
Saldo per 31 Desember 2006	383.292.000.000	64.212.000.000	44.266.444	-	-	19.000.000.000	502.927.882.673	969.476.149.117
Dividen tunai	28	-	-	-	-	-	(26.830.440.000)	(26.830.440.000)
Cadangan	28	-	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c	-	(2.457.474.341)	-	-	-	-	(2.457.474.341)
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	2j,4	-	-	17.609.514	-	-	-	17.609.514
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	141.589.137.703	141.589.137.703
Saldo per 31 Desember 2007	<u>383.292.000.000</u>	<u>64.212.000.000</u>	<u>(2.413.207.897)</u>	<u>17.609.514</u>	<u>-</u>	<u>21.000.000.000</u>	<u>615.686.580.376</u>	<u>1.081.794.981.993</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.



PT MAYORA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Laporan Arus Kas konsolidasi
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2007, 2006 dan 2005

	2007	2006	2005
	Rp	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan	2.702.873.276.354	1.830.628.916.194	1.704.145.486.697
Pembayaran kas kepada pemasok, kontraktor, karyawan dan lainnya	<u>(2.442.189.275.946)</u>	<u>(1.726.229.975.221)</u>	<u>(1.476.751.946.070)</u>
Kas yang diperoleh dari operasi	260.684.000.408	104.398.940.973	227.393.540.627
Pembayaran beban bunga - bersih	(41.361.251.103)	(40.507.174.998)	(33.092.961.803)
Pembayaran pajak	(54.356.202.120)	(41.776.700.531)	(38.398.726.279)
Penerimaan restitusi pajak - bersih	13.732.804.194	2.274.242.775	-
Laba dari pemilikan efek yang terealisasi	-	-	1.109.507.139
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>178.699.351.379</u>	<u>24.389.308.219</u>	<u>157.011.359.684</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penempatan (pencairan) investasi jangka pendek	(11.657.958.278)	129.146.995	25.128.460.993
Penerimaan bunga	4.271.591.590	7.502.420.489	5.218.690.119
Hasil penjualan aktiva tetap	899.128.000	2.645.027.220	696.450.001
Peningkatan jaminan	(139.391.531)	-	-
Perolehan atas aktiva tetap	(128.557.598.106)	(52.170.583.169)	(184.053.477.877)
Peningkatan uang muka pembelian aktiva tetap	<u>(57.439.026.929)</u>	<u>(588.535.849)</u>	<u>(33.574.558.110)</u>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(192.623.255.254)</u>	<u>(42.482.524.314)</u>	<u>(186.584.434.874)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penambahan hutang bank	125.000.000.000	-	100.000.000.000
Pembayaran hutang bank	(20.000.000.000)	(20.000.000.000)	-
Pembayaran dividen	<u>(26.830.440.000)</u>	<u>(19.140.679.295)</u>	<u>(19.161.087.511)</u>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>78.169.560.000</u>	<u>(39.140.679.295)</u>	<u>80.838.912.489</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	64.245.656.125	(57.233.895.390)	51.265.837.299
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	54.255.385.079	113.158.490.613	61.216.993.029
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>1.501.063.869</u>	<u>(1.669.210.144)</u>	<u>675.660.285</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>120.002.105.073</u>	<u>54.255.385.079</u>	<u>113.158.490.613</u>
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			
Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:			
Reklasifikasi dari uang muka pembelian aktiva tetap ke aktiva dalam penyelesaian	1.376.255.591	36.199.696.775	16.167.452.428

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

	2008	Catatan/ Notes	2007	
	Rp		Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	316.330.655.463	2d,2e,2g,3,30,31	120.002.105.073	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	27.767.941.221	2d,2k,4,31,32	12.812.087.792	Short-term investments
Piutang usaha		2d,2h,2i,5,31		Trade accounts receivable
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	680.524.238.562	2e,30	525.318.847.129	Related party
Pihak ketiga	56.888.230.930		51.756.367.268	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	14.213.137.843	2h	8.924.277.723	Other accounts receivable - third parties
Persediaan	534.328.833.233	2j,6	266.716.379.613	Inventories
Uang muka pembelian	35.666.846.967	7	50.791.587.985	Advances for purchase
Pajak dibayar dimuka	15.435.739.063	8	1.051.159.534	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	3.696.987.693	2l	6.469.688.752	Prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR	1.684.852.654.975		1.043.842.500.869	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	4.994.978.714	2t,28	8.123.234.798	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 804.249.179.153 tahun 2008 dan Rp 695.894.692.599 tahun 2007	1.030.724.975.463	2m,2p,2r,9	774.390.434.747	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 804,249,179,153 in 2008 and Rp 695,894,692,599 in 2007
Uang muka pembelian aset tetap	202.080.623.101	10	66.431.212.632	Advances for the purchase of property and equipment
Uang jaminan	345.182.783		387.636.814	Guarantee deposits
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	1.238.145.760.061		849.332.518.991	TOTAL NONCURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	2.922.998.415.036		1.893.175.019.860	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2008	Catatan/ Notes	2007	
	Rp		Rp	
KEMAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEMAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang bank	180.000.000.000	11	-	Bank loans
Hutang usaha - pihak ketiga	448.021.057.107	2d,12,31	200.881.788.420	Trade accounts payable - third parties
Hutang lain-lain - pihak ketiga	5.808.759.210	15	7.542.784.525	Other accounts payable - third parties
Hutang pajak	47.122.496.653	13,28	39.377.031.629	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	28.847.960.000	2d,14,31	38.321.157.650	Accrued expenses
Bagian kewajiban jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Hutang bank	60.000.000.000	16,26	70.000.000.000	Bank loans
Hutang obligasi	-	2o,17,26	199.650.000.000	Bonds payable
JUMLAH KEMAJIBAN LANCAR	769.800.272.970		555.772.762.224	TOTAL CURRENT LIABILITIES
KEMAJIBAN TIDAK LANCAR				NONCURRENT LIABILITIES
Kewajiban pajak tangguhan	22.143.613.961	2t,28	29.211.495.479	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja	106.913.174.071	2s,27	85.049.669.769	Defined-benefit post-employment reserve
Kewajiban jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities:
Hutang bank	450.000.000.000	16,26	115.000.000.000	Bank loans
Hutang obligasi	297.465.429.010	2o,17,26	-	Bonds payable
JUMLAH KEMAJIBAN TIDAK LANCAR	876.522.217.042		229.261.165.248	TOTAL NONCURRENT LIABILITIES
JUMLAH KEMAJIBAN	1.646.322.490.012		785.033.927.472	TOTAL LIABILITIES
GOODWILL NEGATIF	611.938.256	2c,18	750.233.645	NEGATIVE GOODWILL
HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN	30.954.661.303	2c,19	25.595.876.750	MINORITY INTERESTS IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 3.000.000.000 saham				Authorized - 3,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 766.584.000 saham	383.292.000.000	20	383.292.000.000	Subscribed and paid-up - 766,584,000 shares
Agio saham	64.212.000.000	21	64.212.000.000	Additional paid-in capital
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(4.634.984.306)	2d	(2.413.207.897)	Translation adjustment
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	(12.960.298)	2k,4	17.609.514	Difference due to change in equity of a subsidiary
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	23.000.000.000	29	21.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	779.253.270.069		615.686.580.376	Unappropriated
Jumlah saldo laba	802.253.270.069		636.686.580.376	Total retained earnings
JUMLAH EKUITAS	1.245.109.325.465		1.081.794.981.993	TOTAL EQUITY
JUMLAH KEMAJIBAN DAN EKUITAS	2.922.998.415.036		1.893.175.019.860	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2008	Catatan/ Notes	2007	
	Rp		Rp	
PENJUALAN BERSIH	3.907.674.046.231	2e,2c,22,30	2.828.440.024.641	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>3.153.750.902.226</u>	2c,23	<u>2.199.880.212.358</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	<u>753.923.144.005</u>		<u>628.559.812.283</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2q,24		OPERATING EXPENSES
Penjualan	282.874.263.538		289.138.724.009	Selling
Umum dan administrasi	<u>125.628.775.344</u>	2s	<u>100.707.745.131</u>	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	<u>408.503.038.882</u>		<u>389.846.469.140</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	<u>345.420.105.123</u>		<u>238.713.343.143</u>	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga	4.244.675.621	25	4.271.591.590	Interest income
Penghasilan sewa	1.798.000.000	2e,2n,30	1.347.860.000	Rental income
Keuntungan penjualan aset tetap	543.555.156	2m,9	726.853.513	Gain on sale of property
Amortisasi goodwill negatif	138.295.389	2c,18	138.295.389	and equipment
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(15.869.313.843)	2d	3.958.538.210	Amortization of negative goodwill
Beban bunga	(59.713.903.297)	26	(43.313.286.100)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah	(15.736.111.111)	17	-	Interest expense
Lain-lain - bersih	<u>13.244.213.078</u>		<u>3.984.736.284</u>	Sukuk Mudharabah Income Sharing
Beban Lain-lain - Bersih	<u>(71.350.589.007)</u>		<u>(28.885.411.114)</u>	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK	<u>274.069.516.116</u>		<u>209.827.932.029</u>	INCOME BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK		2t,28		TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak kini	76.420.307.304		66.770.993.200	Current tax
Pajak tangguhan	<u>(3.939.625.434)</u>		<u>(3.560.767.425)</u>	Deferred tax
Beban pajak	<u>72.480.681.870</u>		<u>63.210.225.775</u>	Tax expense
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	201.588.834.246		146.617.706.254	INCOME BEFORE MINORITY INTERESTS IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	<u>(5.358.784.553)</u>	2c,19	<u>(5.028.568.551)</u>	MINORITY INTERESTS IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES
LABA BERSIH	<u>196.230.049.693</u>		<u>141.589.137.703</u>	NET INCOME
LABA PER SAHAM DASAR	<u>256</u>	2u	<u>185</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2008 dan 2007

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Years Ended December 31, 2008 and 2007

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Subscribed and Paid-up Capital Rp	Aglo Saham/ Additional Paid-in Capital Rp	Selisih Kurs Karena Penjabaran/ Laporan Keuangan/ Translation Adjustment Rp	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/ Difference Due to Change in Equity of a Subsidiary Rp	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity Rp
					Yang telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated Rp	Yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated Rp	
Saldo per 1 Januari 2007/ Balance as of January 1, 2007	383.292.000.000	64.212.000.000	44.266.444	-	19.000.000.000	502.927.882.673	969.476.149.117
Dividen tunai/ Cash dividends	29	-	-	-	-	(26.830.440.000)	(26.830.440.000)
Cadangan/ Appropriation for general reserve	29	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	2d	-	(2.457.474.341)	-	-	-	(2.457.474.341)
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ Difference due to change in equity of a subsidiary	2k,4	-	-	17.609.514	-	-	17.609.514
Laba bersih tahun berjalan/ Net income for the year		-	-	-	-	141.589.137.703	141.589.137.703
Saldo per 31 Desember 2007/ Balance as of December 31, 2007	383.292.000.000	64.212.000.000	(2.413.207.897)	17.609.514	21.000.000.000	615.686.580.376	1.081.794.981.993
Dividen tunai/ Cash dividends	29	-	-	-	-	(30.663.360.000)	(30.663.360.000)
Cadangan/ Appropriation for general reserve	29	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	2d	-	(2.221.776.409)	-	-	-	(2.221.776.409)
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ Difference due to change in equity of a subsidiary	2k,4	-	-	(30.569.812)	-	-	(30.569.812)
Laba bersih tahun berjalan/ Net income for the year		-	-	-	-	106.230.049.693	106.230.049.693
Saldo per 31 Desember 2008/ Balance as of December 31, 2008	383.292.000.000	64.212.000.000	(4.634.984.306)	(12.960.298)	23.000.000.000	779.253.270.000	1.245.109.325.485

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



	2008	2007	
	Rp	Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	3.745.919.515.056	2.702.873.276.354	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, kontraktor, karyawan dan lainnya	<u>(3.443.856.306.213)</u>	<u>(2.442.189.275.946)</u>	Cash paid to suppliers, contractors, employees and others
Kas yang diperoleh dari operasi	302.062.708.883	260.684.000.408	Cash generated from operations
Pembayaran beban bunga - bersih	(66.342.459.714)	(41.361.251.103)	Payment of interest
Pembayaran pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah	(13.750.000.000)	-	Payment of Sukuk Mudharabah income sharing
Pembayaran pajak penghasilan	(84.670.257.829)	(54.356.202.120)	Payment of income taxes
Penerimaan restitusi pajak - bersih	<u>1.152.995.813</u>	<u>13.732.804.194</u>	Proceeds from claims for tax refund - net
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>138.452.987.153</u>	<u>178.699.351.379</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan investasi jangka pendek	(14.955.853.429)	(11.657.958.278)	Placements in short-term investments
Penerimaan bunga	5.796.581.309	4.271.591.590	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	949.787.498	899.128.000	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penurunan (peningkatan) jaminan	42.454.031	(139.391.531)	Decrease (increase) in guarantee deposits
Perolehan atas aset tetap	(369.928.174.993)	(128.557.598.106)	Acquisitions of property, plant and equipment
Peningkatan uang muka pembelian aset tetap	<u>(135.649.410.469)</u>	<u>(57.439.026.929)</u>	Increase in advances for purchase of property and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(513.744.616.053)</u>	<u>(192.623.255.254)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan dari:			Proceeds from:
Hutang bank jangka pendek	250.000.000.000	-	Short-term bank loans
Hutang bank jangka panjang	425.000.000.000	125.000.000.000	Long-term bank loans
Hutang obligasi	297.130.674.350	-	Bonds payable
Pembayaran:			Payment of:
Hutang bank jangka pendek	(70.000.000.000)	-	Short-term bank loans
Hutang bank jangka panjang	(100.000.000.000)	(20.000.000.000)	Long-term bank loans
Hutang obligasi	(200.000.000.000)	-	Bonds payable
Dividen	<u>(30.663.360.000)</u>	<u>(26.830.440.000)</u>	Dividends
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>571.467.314.350</u>	<u>78.169.560.000</u>	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	196.175.685.451	64.245.656.125	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	120.002.105.073	54.255.385.079	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	152.908.939	1.501.063.869	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>316.330.699.463</u>	<u>120.002.105.073</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:			Noncash investing activities:
Kapitalisasi beban bunga - bersih bunga deposito ke aset tetap	920.636.889	-	Capitalization of interest expense - net to property, plant and equipment
Reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap dalam penyelesaian	-	1.376.255.591	Reclassification from advances for purchase of property and equipment to construction in progress

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Multi Bintang Indonesia Tbk

MLBI

Company Report : January 2008

As of 31 January 2008

Development Board

Individual Index : 3,503.185

Industry Sector : Consumer Goods Industry (5)

Listed Shares : 21,070,000

Industry Sub Sector : Food And Beverages (51)

Market Capitalization : 1,158,850,000,000

COMPANY HISTORY

Established Date : 03-Jun-1929

Listing Date : 15-Dec-1981

Under Writer IPO :

PT Danareksa Sekuritas

PT Inter-Pacific Securities

PT Merchant Investment Corporation

PT Danareksa

Securities Administration Bureau :

PT Sirca Datapro Perdana

Wisma Sirca

Jl. Johar No.18, Menteng, Jakarta 10340

Phone : 314-0032, 390-5920, 390-0645

Fax : 390-0671, 390-0652

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Cosmas Batubara
2. Bobby Henry Noya
3. Martiono Hadiano *)
4. Sijbe Hiemstra
5. Subarto Zaini *)

*) Independent Commissioners

BOARD OF DIRECTORS

1. Frederick Willem Kurt Linck
2. Bambang Britono
3. Herman JMA Gerardus van den Berg
4. Jasper Christiaan Hamaker

AUDIT COMMITTEE

1. Subarto Zaini
2. Frans Iskandar
3. Irwan Habsjah

CORPORATE SECRETARY

Jasper Hamaker

HEAD OFFICE:

Jl. Daan Mogot Km.19

Tangerang

Phone : (021) 619-0108, 545-0750, 545-0742

Fax : (021) 619-0190

Homepage : <http://www.multibintang.co.id/>

Email : -

SHAREHOLDERS (January 2008)

1. Heineken International BV 16,000,428 75.00%
2. Hollandsch Administratiekantoo 1,565,560 7.00%

DIVIDEND ANNOUNCEMENT

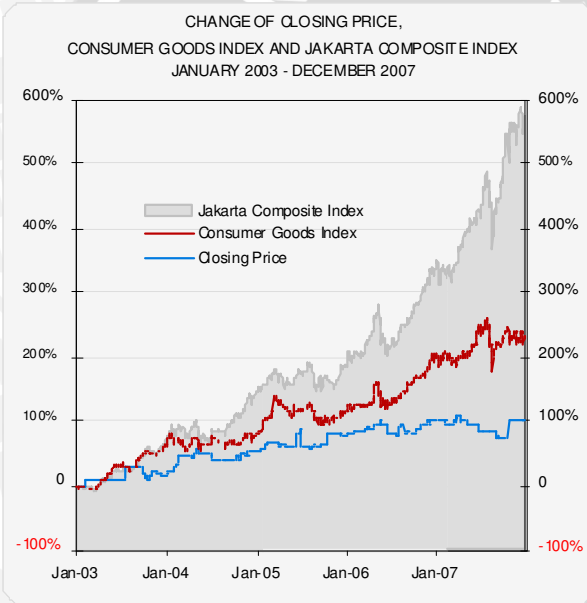
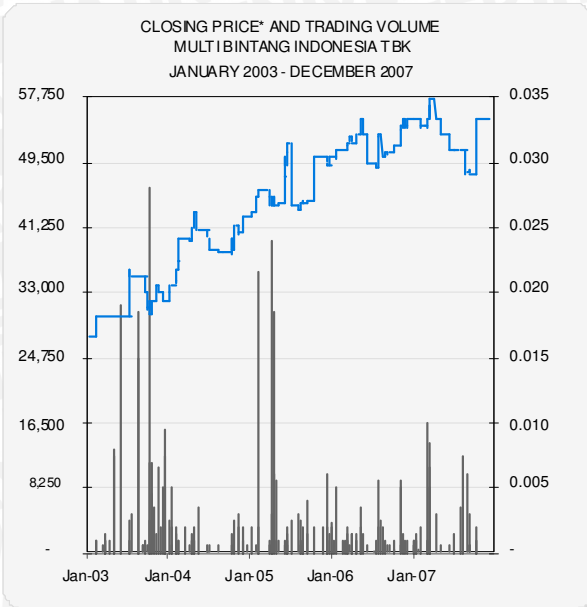
Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
1989		120.00	27-Nov-89	28-Nov-89	01-Dec-89	15-Dec-89	I
1989		230.00	08-Jun-90	11-Jun-90	15-Jun-90	26-Jun-90	F
1990		150.00	31-Aug-90	03-Sep-90	05-Sep-90	28-Sep-90	I
1990		360.00	12-Jun-91	13-Jun-91	20-Jun-91	25-Jul-91	F
1991		435.00	29-Jun-92	30-Jun-92	08-Jul-92	28-Jul-92	F
1992		165.00	30-Sep-92	01-Oct-92	08-Oct-92	05-Nov-92	I
1992		465.00	11-Jun-93	14-Jun-93	22-Jun-93	14-Jul-93	F
1993		185.00	06-Sep-93	07-Sep-93	14-Sep-93	11-Oct-93	I
1993		635.00	23-Jun-94	24-Jun-94	01-Jul-94	29-Jul-94	F
1994		185.00	29-Aug-94	30-Aug-94	06-Sep-94	03-Oct-94	I
1994		635.00	05-Jun-95	06-Jun-95	13-Jun-95	07-Jul-95	F
1995		185.00	28-Aug-95	29-Aug-95	06-Sep-95	29-Sep-95	I
1995		980.00	24-Jun-96	25-Jun-96	03-Jul-96	01-Aug-96	F
1996		185.00	28-Aug-96	29-Aug-96	06-Sep-96	30-Sep-96	I
1996		1,225.00	20-Jun-97	23-Jun-97	01-Jul-97	31-Jul-97	F
1997		185.00	02-Sep-97	03-Sep-97	11-Sep-97	08-Oct-97	I
1999		2,365.00	26-Jun-00	27-Jun-00	05-Jul-00	19-Jul-00	F
2000		3,631.00	03-Nov-00	06-Nov-00	13-Nov-00	28-Nov-00	I
2000		817.00	22-Jun-01	25-Jun-01	02-Jul-01	18-Jul-01	F
2001		940.00	03-Dec-01	04-Dec-01	11-Dec-01	07-Jan-02	I
2001		4,463.00	25-Jun-02	26-Jun-02	01-Jul-02	15-Jul-02	F
2002		940.00	06-Mar-03	07-Mar-03	11-Mar-03	25-Mar-03	I
2002		3,097.00	03-Jul-03	04-Jul-03	08-Jul-03	22-Jul-03	F
2002		940.00	05-Nov-03	06-Nov-03	10-Nov-03	01-Dec-03	F
2003		3,342.00	29-Jun-04	30-Jun-04	02-Jul-04	16-Jul-04	F
2004		940.00	12-Nov-04	22-Nov-04	24-Nov-04	08-Dec-04	F
2004		3.16	24-Jun-05	27-Jun-05	29-Jun-05	13-Jul-05	F
2005		2,000.00	07-Oct-05	10-Oct-05	12-Oct-05	26-Oct-05	I
2005		3,165.00	07-Jun-06	08-Jun-06	12-Jun-06	23-Jun-06	F
2005		1,725.00	01-Sep-06	04-Sep-06	06-Sep-06	20-Sep-06	F
2006		2,640.00	11-Jun-07	12-Jun-07	14-Jun-07	28-Jun-07	I
2007		1,400.00	03-Oct-07	04-Oct-07	08-Oct-07	25-Oct-07	I

ISSUED HISTORY

Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1. First Issue	3,520,012	15-Dec-81	15-Dec-81
2. Company Listing	17,549,988	12-Jan-01	12-Jan-01

Multi Bintang Indonesia Tbk

MLBI



TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-03	-	-	27,500	-	-	-	-
Feb-03	30,000	30,000	30,000	2	2	60	2
Mar-03	30,000	30,000	30,000	4	4	120	4
Apr-03	30,000	30,000	30,000	2	1	30	1
May-03	30,000	30,000	30,000	3	15	477	2
Jun-03	-	-	30,000	1	19	622	1
Jul-03	36,000	30,000	35,000	5	7	226	3
Aug-03	36,000	35,000	35,000	6	34	1,182	3
Sep-03	35,000	33,000	33,000	3	2	68	3
Oct-03	33,000	30,250	32,000	18	54	1,739	9
Nov-03	34,000	33,000	33,000	2	8	266	2
Dec-03	33,000	32,000	32,000	21	32	1,010	6
Jan-04	-	-	-	-	-	-	-
Jan-04	34,000	33,000	34,000	9	10	335	4
Feb-04	40,000	34,000	40,000	7	6	200	4
Mar-04	40,000	39,500	40,000	2	2	80	1
Apr-04	43,000	39,500	43,000	8	6	246	5
May-04	41,000	41,000	41,000	2	4	144	1
Jun-04	40,000	40,000	40,000	2	1	25	2
Jul-04	38,500	38,500	38,500	1	1	19	1
Aug-04	38,000	38,000	38,000	1	1	19	1
Sep-04	-	-	38,000	-	-	-	-
Oct-04	41,500	38,500	41,500	5	5	183	3
Nov-04	42,500	40,500	42,500	9	7	296	4
Dec-04	42,500	42,500	42,500	4	2	61	2
Jan-05	-	-	-	-	-	-	-
Jan-05	43,000	43,000	43,000	1	2	86	1
Feb-05	46,000	44,950	46,000	9	24	1,078	4
Mar-05	45,000	45,000	45,000	2	1	43	1
Apr-05	45,000	44,000	44,000	21	58	2,538	12
May-05	44,200	44,000	44,100	6	7	284	2
Jun-05	52,000	47,500	52,000	9	7	326	6
Jul-05	44,000	44,000	44,000	1	3	110	1
Aug-05	44,500	43,500	44,100	12	11	485	7
Sep-05	44,500	44,200	44,500	6	6	245	2
Oct-05	50,000	50,000	50,000	2	2	100	1
Nov-05	50,000	48,000	50,000	2	2	98	1
Dec-05	50,000	49,000	50,000	9	12	567	5
Jan-06	-	-	-	-	-	-	-
Jan-06	51,000	50,000	51,000	11	11	545	5
Feb-06	51,000	51,000	51,000	2	1	51	1
Mar-06	52,500	51,000	52,500	10	7	362	8
Apr-06	53,000	52,000	53,000	4	6	289	4
May-06	55,000	53,000	53,000	8	7	374	3
Jun-06	49,500	49,500	49,500	1	1	25	1
Jul-06	48,800	48,800	48,800	3	1	58	3
Aug-06	53,000	50,000	50,700	7	13	678	5
Sep-06	50,600	50,500	50,600	2	1	51	2
Oct-06	51,500	51,500	51,500	5	1	73	4
Nov-06	55,000	53,000	54,000	8	14	727	5
Dec-06	55,000	55,000	55,000	1	1	55	1
Jan-07	-	-	-	-	-	-	-
Jan-07	55,100	55,000	55,000	10	6	318	7
Feb-07	55,000	54,000	54,000	2	2	109	1
Mar-07	57,500	54,000	57,500	9	32	1,768	7
Apr-07	55,000	55,000	55,000	3	3	165	3
May-07	53,000	53,000	53,000	2	1	34	1
Jun-07	51,000	51,000	51,000	1	1	26	1
Jul-07	51,100	51,100	51,100	1	2	77	1
Aug-07	51,300	48,000	48,100	9	17	852	4
Sep-07	48,500	48,000	48,000	4	4	192	3
Oct-07	55,000	55,000	55,000	3	3	165	2
Nov-07	-	-	55,000	-	-	-	-
Dec-07	-	-	55,000	-	-	-	-

SHARES TRADED	2003	2004	2005	2006	2007
Volume (Million Sh)	0	0	0	0	0
Value (Billion Rp)	6	2	6	3	4
Frequency (X)	67	50	80	62	44
Days	36	28	43	42	30
Price (Rupiah)					
High	36,000	43,000	52,000	55,000	57,500
Low	30,000	33,000	43,000	48,800	48,000
Close	32,000	42,500	50,000	55,000	55,000
Close *	32,000	42,500	50,000	55,000	55,000
PER (X)	7.47	10.38	12.11	15.75	18.30
PER Industry (X)	11.16	6.01	16.55	16.98	11.98
PBV (X)	2.51	3.39	4.62	5.84	6.09

*) Adjusted price after corporate action

Financial Data and Ratios

Public Accountant : Siddharta, Siddharta & Widjaja

Book End : December

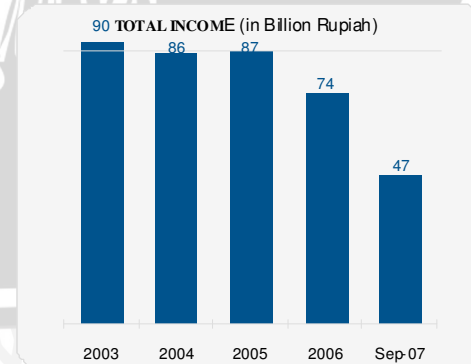
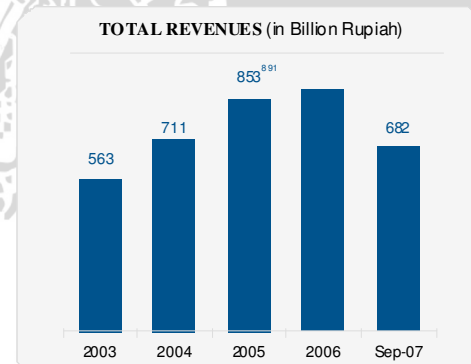
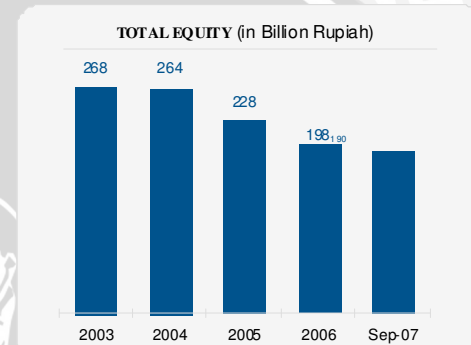
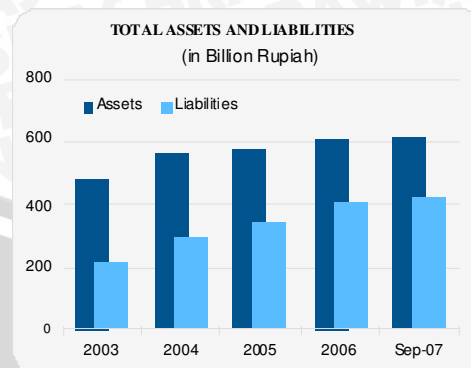
BALANCE SHEET	Dec-2003	Dec-2004	Dec-2005	Dec-2006	Sep-2007
<i>(Million Rp except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	73,516	75,485	10,514	4,759	35,998
Accounts Receivable	65,308	97,426	118,921	101,500	94,952
Inventories	60,829	72,001	71,057	76,459	64,124
Current Assets	223,267	268,211	213,946	198,646	210,979
Fixed Assets	245,422	277,696	340,460	376,774	367,777
Other Assets	9,650	7,174	5,428	4,789	4,702
Total Assets	483,004	558,388	575,385	610,437	613,234
Growth (%)		15.61%	3.04%	6.09%	0.46%
Current Liabilities	194,371	272,933	314,409	375,933	382,223
Long Term Liabilities	20,336	21,069	33,025	35,974	40,624
Total Liabilities	214,707	294,002	347,434	411,907	422,847
Growth (%)		36.93%	18.17%	18.56%	2.66%
Minority Interest	-	14	39	69	67
Authorized Capital	21,070	21,070	21,070	21,070	21,070,000
Paid up Capital	21,070	21,070	21,070	21,070	21,070
Paid up Capital (Shares)	21	21	21	21	21
Par Value	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000
Retained Earnings	245,425	241,500	205,040	175,589	167,448
Total Equity	268,297	264,372	227,912	198,461	190,320
Growth (%)		-1.46%	-13.79%	-12.92%	-4.10%

INCOME STATEMENTS (Million Rp)

Total Revenues	562,852	710,911	852,613	891,001	682,069
Growth (%)		26.31%	19.93%	4.50%	
Expenses	290,529	402,109	477,940	466,684	389,980
Gross Profit	272,323	308,802	374,673	424,317	292,089
Operating Expenses	166,789	205,280	248,389	293,209	212,867
Operating Profit	105,534	103,522	126,284	131,108	79,222
Growth (%)		-1.91%	21.99%	3.82%	
Other Income (Expenses)	26,314	25,345	2,305	-20,047	-5,950
Income before Tax	131,848	128,867	128,589	111,061	73,272
Tax	41,626	42,570	41,550	37,425	25,734
Minority Interest	-	-	-25	-55	-54
Net Income	90,222	86,297	87,014	73,581	47,484
Growth (%)		-4.35%	0.83%	-15.44%	

RATIOS

Current Ratio (%)	114.87	98.27	68.05	52.84	55.20
Dividend (Rp)	3,342.00	943.16	6,890.00	2,640.00	1,400.00
EPS (Rp)	4,282.01	4,095.73	4,129.76	3,492.22	2,253.63
BV (Rp)	12,733.60	12,547.32	10,816.90	9,419.13	9,032.75
DAR (X)	0.44	0.53	0.60	0.67	0.69
DER(X)	0.80	1.11	1.52	2.08	2.22
ROA (%)	27.30	23.08	22.35	18.19	11.95
RCE (%)	49.14	48.74	56.42	55.96	38.50
GPM (%)	48.38	43.44	43.94	47.62	42.82
OPM (%)	18.75	14.56	14.81	14.71	11.61
NPM (%)	16.03	12.14	10.21	8.26	6.96
Payout Ratio (%)	78.05	23.03	166.84	75.60	62.12
Yield (%)	10.44	2.22	13.78	4.80	2.55



Disclaimer:

The facts and opinions stated or expressed in this publication are for information purposes only and are not necessarily and must not be relied upon as being those of the publisher or of the institutions for which the contributing authors work. Although every care has been taken to ensure the accuracy of the information contained within the publication it should not be by any person relied upon as the basis for taking any action or making any decision. The Jakarta Stock Exchange cannot be held liable or otherwise responsible in any way for any advice action taken or decision made on the basis of the facts and opinions stated or expressed or stated within this publication.

research and product development

D I V I S I O N

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**NERACA KONSOLIDASI/CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
31 DESEMBER 2007 DAN 2006/31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)/(In millions of rupiah, unless otherwise specified)

AKTIVA	Catatan/ Notes	2007	2006	ASSETS
AKTIVA LANCAR				CURRENT ASSETS
KAS DAN SETARA KAS	2a,3	44.207	4.759	CASH AND CASH EQUIVALENTS
PIUTANG USAHA				TRADE RECEIVABLES
Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 1.175 juta pada tahun 2007	2c,4	110.490	99.757	Net of allowance for doubtful accounts of Rp 1,175 million in 2007
PIUTANG LAIN-LAIN DARI PIHAK KETIGA		1.204	1.743	OTHER RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES
PERSEDIAAN				INVENTORIES
Setelah dikurangi penyisihan persediaan <i>slow-moving</i> sebesar Rp 4.818 juta pada tahun 2007 dan Rp 1.648 juta pada tahun 2006	2d,5	64.747	76.459	Net of allowance for slow-moving inventories of Rp 4,818 million in 2007 and Rp 1,648 million in 2006
BIAYA DIBAYAR DIMUKA		3.080	13.382	PREPAID EXPENSES
INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF	2e,6	3.216	-	DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
AKTIVA LANCAR LAIN-LAIN		1.744	2.546	OTHER CURRENT ASSETS
JUMLAH AKTIVA LANCAR		228.688	198.646	TOTAL CURRENT ASSETS
AKTIVA TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
KLAIM PENGEMBALAN PAJAK	11e	13.853	28.386	CLAIMS FOR TAX REFUND
AKTIVA PAJAK TANGGUHAN, bersih	2i,11f	2.064	1.842	DEFERRED TAX ASSETS, net
AKTIVA TETAP				FIXED ASSETS
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 331.155 juta dan penyisihan penurunan nilai aktiva sebesar Rp 5.857 juta pada tahun 2007 (2006: Rp 264.690 juta dan nil)	2f,7	362.811	363.681	Net of accumulated depreciation of Rp 331,155 million and impairment allowance of Rp 5,857 million in 2007 (2006: Rp 264,690 million and nil)
AKTIVA TAK BERWUJUD				INTANGIBLE ASSETS
Setelah dikurangi amortisasi sebesar Rp 3.730 juta pada tahun 2007	2g	9.782	13.093	Net of amortization of Rp 3,730 million in 2007
AKTIVA LAIN-LAIN		4.637	4.789	OTHER ASSETS
JUMLAH AKTIVA TIDAK LANCAR		393.147	411.791	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH AKTIVA		621.835	610.437	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the financial statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**NERACA KONSOLIDASI (Lanjutan)/CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (Continued)
31 DESEMBER 2007 DAN 2006/31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)/(In millions of rupiah, unless otherwise specified)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Catatan/ <i>Notes</i>	2007	2006	LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
PINJAMAN JANGKA PENDEK	9	-	25.000	<i>SHORT-TERM LOANS</i>
HUTANG USAHA	10	43.490	43.558	<i>TRADE PAYABLES</i>
HUTANG PAJAK	11a	110.511	92.285	<i>TAXES PAYABLE</i>
HUTANG LAIN-LAIN:				<i>OTHER PAYABLES:</i>
Pihak ketiga	12	34.557	30.527	<i>Third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	21	10.353	17.469	<i>Related parties</i>
UANG MUKA DITERIMA DARI PELANGGAN		-	1.915	<i>ADVANCES RECEIVED FROM CUSTOMERS</i>
BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	13	69.306	48.360	<i>ACCRUED EXPENSES</i>
JAMINAN EMBALASI	21	118.599	113.342	<i>DEPOSITS ON CONTAINERS</i>
INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF	2e,6	-	3.477	<i>DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS</i>
JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR		386.816	375.933	TOTAL CURRENT LIABILITIES
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
KEWAJIBAN PAJAK TANGGUHAN, bersih	2j,11f	29.730	26.537	<i>DEFERRED TAX LIABILITIES, net</i>
PENYISIHAN UNTUK IMBALAN KERJA	2h,8	4.600	9.437	<i>EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION</i>
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR LAIN-LAIN		2.882	-	<i>OTHER NON-CURRENT LIABILITIES</i>
JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR		37.212	35.974	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
HAK MINORITAS	2b	84	69	MINORITY INTEREST
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
MODAL SAHAM, nilai nominal Rp 1.000 per saham:				<i>SHARE CAPITAL, par value of Rp 1,000 per share:</i>
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh 21.070.000 saham	14	21.070	21.070	<i>Authorized, issued and fully paid-up 21,070,000 shares</i>
TAMBAHAN MODAL DISETOR	15	1.802	1.802	<i>ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL</i>
SALDO LABA:				<i>RETAINED EARNINGS:</i>
Sudah ditentukan penggunaannya	16	4	3	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		174.847	175.586	<i>Unappropriated</i>
JUMLAH EKUITAS		197.723	198.461	TOTAL SHAREHOLDERS' EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		621.835	610.437	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the financial statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI/CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2007 AND 2006
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)/(In millions of rupiah, unless otherwise specified)**

	Catatan/ Notes	2007	2006	
PENJUALAN BERSIH	2k,17	978.600	891.001	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2d,18	(536.028)	(466.684)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		442.572	424.317	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA:	19			OPERATING EXPENSES:
Beban pemasaran dan penjualan		(245.504)	(228.016)	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi		(63.915)	(65.193)	General and administrative expenses
JUMLAH BEBAN USAHA		(309.419)	(293.209)	TOTAL OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		133.153	131.108	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN:				OTHER INCOME (EXPENSES):
Laba (rugi) penjualan aktiva tetap	2f,7	884	(2.888)	Gain (loss) on sales of fixed assets
Pendapatan bunga		1.008	1.354	Interest income
Laba (rugi) kurs, bersih	2l	3.985	(4.807)	Foreign currency exchange gain (loss), net
Rugi kurs valuta berjangka, bersih	2e	(2.429)	(9.430)	Forward foreign currency exchange losses, net
Beban bunga		(1.818)	(4.276)	Interest expense
Beban lainnya	11g	(3.632)	-	Other expenses
JUMLAH BEBAN LAIN-LAIN, bersih		(2.002)	(20.047)	TOTAL OTHER EXPENSES, net
LABA SEBELUM PAJAK		131.151	111.061	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2j,11b			INCOME TAX EXPENSE
Pajak kini		(43.724)	(32.497)	Current
Pajak tangguhan		(2.971)	(4.928)	Deferred
		(46.695)	(37.425)	
LABA SEBELUM HAK MINORITAS HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		84.456	73.636	PROFIT BEFORE MINORITY INTEREST
LABA BERSIH		(71)	(55)	MINORITY INTEREST IN SUBSIDIARY'S NET PROFIT
		84.385	73.581	NET PROFIT
Laba per saham (dalam rupiah penuh):	2n			Earnings per share (in whole rupiah):
Laba usaha		6.320	6.222	Operating profit
Laba bersih		4.005	3.492	Net profit
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan (dalam angka penuh)		21.070.000	21.070.000	Weighted average of total outstanding/issued shares (in whole amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the financial statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2007 AND 2006
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)/(In millions of rupiah, unless otherwise specified)**

	Modal Saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total shareholders' equity	
			Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 31 Desember 2005	21.070	1.802	2	205.038	227.912	<i>Balance as of 31 December 2005</i>
Pencadangan saldo laba untuk cadangan menurut undang-undang (Catatan 16)	-	-	1	(1)	-	<i>Appropriation of retained earnings for statutory reserves (Note 16)</i>
Laba bersih tahun 2006	-	-	-	73.581	73.581	<i>Net profit for 2006</i>
Dividen kas (Catatan 20)	-	-	-	(103.032)	(103.032)	<i>Cash dividends (Note 20)</i>
Saldo per 31 Desember 2006	21.070	1.802	3	175.586	198.461	<i>Balance as of 31 December 2006</i>
Pencadangan saldo laba untuk cadangan menurut undang-undang (Catatan 16)	-	-	1	(1)	-	<i>Appropriation of retained earnings for statutory reserves (Note 16)</i>
Laba bersih tahun 2007	-	-	-	84.385	84.385	<i>Net profit for 2007</i>
Dividen kas (Catatan 20)	-	-	-	(85.123)	(85.123)	<i>Cash dividends (Note 20)</i>
Saldo per 31 Desember 2007	<u>21.070</u>	<u>1.802</u>	<u>4</u>	<u>174.847</u>	<u>197.723</u>	<i>Balance as of 31 December 2007</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the financial statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**

**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2007 AND 2006
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)/(In millions of rupiah, unless otherwise specified)**

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	965.952	905.423	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kas ke pemasok dan karyawan	(690.337)	(679.883)	<i>Cash paid to suppliers and employees</i>
Penerimaan bunga	1.008	1.496	<i>Interest received</i>
Pembayaran bunga	(1.818)	(4.237)	<i>Interest paid</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(46.635)	(46.513)	<i>Corporate income tax paid</i>
Penerimaan restitusi pajak	8.223	-	<i>Tax restitution received</i>
Pembayaran kas lain-lain	(9.122)	(9.544)	<i>Other cash paid</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>227.271</u>	<u>166.742</u>	Net cash provided by operating activities
 ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:			 CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Perolehan aktiva tetap	(78.742)	(100.340)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Perolehan aktiva tak berwujud	(419)	(13.093)	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Hasil penjualan aktiva tetap	1.175	18.341	<i>Proceeds from sales of fixed assets</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(77.986)</u>	<u>(95.092)</u>	Net cash used in investing activities
 ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:			 CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Pembayaran dividen kas	(84.837)	(102.405)	<i>Payments of cash dividends</i>
(Pembayaran) penerimaan pinjaman	(25.000)	25.000	<i>Proceeds from loans</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(109.837)</u>	<u>(77.405)</u>	Net cash used in financing activities
 KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	 39.448	 (5.755)	 INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN	<u>4.759</u>	<u>10.514</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN	<u>44.207</u>	<u>4.759</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS, END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the financial statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**NERACA KONSOLIDASI/CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
31 DESEMBER 2008 DAN 2007/31 DECEMBER 2008 AND 2007**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)/(In millions of rupiah, unless otherwise specified)

AKTIVA	Catatan/ Notes	2008	2007	ASSETS
AKTIVA LANCAR				CURRENT ASSETS
KAS DAN SETARA KAS	2a,3	276.849	44.207	CASH AND CASH EQUIVALENTS
PIUTANG USAHA				TRADE RECEIVABLES
Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 1.175 juta pada tahun 2007	2c,4	103.515	110.490	Net of allowance for doubtful accounts of Rp 1,175 million in 2007
PIUTANG LAIN-LAIN		3.790	1.204	OTHER RECEIVABLES
PERSEDIAAN				INVENTORIES
Setelah dikurangi penyisihan persediaan <i>slow-moving</i> sebesar Rp 3.541 juta pada tahun 2008 dan Rp 4.818 juta pada tahun 2007	2d,5	100.145	64.747	Net of allowance for slow-moving inventories of Rp 3,541 million in 2008 and Rp 4,818 million in 2007
BIAYA DIBAYAR DIMUKA		16.125	3.080	PREPAID EXPENSES
INSTRUMEN KEUANGAN				DERIVATIVE FINANCIAL
DERIVATIF	2e,6	14.873	3.216	INSTRUMENTS
AKTIVA LANCAR LAIN-LAIN		9.516	1.744	OTHER CURRENT ASSETS
JUMLAH AKTIVA LANCAR		<u>524.813</u>	<u>228.688</u>	TOTAL CURRENT ASSETS
AKTIVA TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
KLAIM PENGEMBALIAN PAJAK	10g	-	13.853	CLAIM FOR TAX REFUND
AKTIVA PAJAK TANGGUHAN, bersih	2j,10f	3.128	2.064	DEFERRED TAX ASSETS, net
AKTIVA TETAP				FIXED ASSETS
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 406.809 juta dan penyisihan penurunan nilai aktiva sebesar Rp 5.587 juta pada tahun 2008 (2007: Rp 331.155 juta dan Rp 5.857 juta)	2f,7	403.172	362.811	Net of accumulated depreciation of Rp 406,809 million and impairment allowance of Rp 5,587 million in 2008 (2007: Rp 331,155 million and Rp 5,857 million)
AKTIVA TAK BERWUJUD				INTANGIBLE ASSETS
Setelah dikurangi amortisasi sebesar Rp 8.244 juta pada tahun 2008 dan Rp 3.730 juta pada tahun 2007	2g	5.387	9.782	Net of amortization of Rp 8,244 million in 2008 and Rp 3,730 million in 2007
AKTIVA LAIN-LAIN		4.889	4.637	OTHER ASSETS
JUMLAH AKTIVA TIDAK LANCAR		<u>416.576</u>	<u>393.147</u>	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH AKTIVA		<u><u>941.389</u></u>	<u><u>621.835</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the financial statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**NERACA KONSOLIDASI (Lanjutan)/CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (Continued)
31 DESEMBER 2008 DAN 2007/31 DECEMBER 2008 AND 2007**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali untuk nominal saham)/(In millions of rupiah, except for par value of shares)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	2008	2007	LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
HUTANG USAHA	9	49.590	43.490	TRADE PAYABLES
HUTANG PAJAK	10a	171.258	110.511	TAXES PAYABLE
HUTANG LAIN-LAIN:				OTHER PAYABLES:
Pihak ketiga	11	68.555	34.557	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	20	15.750	10.353	Related parties
BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	12	93.250	69.306	ACCRUED EXPENSES
JAMINAN EMBALASI	2i	162.741	118.599	DEPOSITS ON CONTAINERS
JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR		561.144	386.816	TOTAL CURRENT LIABILITIES
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
KEWAJIBAN PAJAK TANGGUHAN, bersih	2j,10f	25.619	29.730	DEFERRED TAX LIABILITIES, net
PENYISIHAN UNTUK IMBALAN KERJA	2h,8	4.719	4.600	EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR LAIN-LAIN		5.641	2.882	OTHER NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR		35.979	37.212	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
HAK MINORITAS	2b	88	84	MINORITY INTEREST
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
MODAL SAHAM, nilai nominal Rp 1.000 per saham:				SHARE CAPITAL, par value of Rp 1,000 per share:
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh 21.070.000 saham	13	21.070	21.070	Authorized, issued and fully paid-up 21,070,000 shares
TAMBAHAN MODAL DISETOR	14	1.802	1.802	ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL
SALDO LABA:				RETAINED EARNINGS:
Sudah ditentukan penggunaannya	15	5	4	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		321.301	174.847	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		344.178	197.723	TOTAL SHAREHOLDERS' EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		941.389	621.835	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the financial statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI/CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2008 DAN 2007/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2008 AND 2007
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)/(In millions of rupiah, unless otherwise specified)**

	Catatan/ Notes	2008	2007	
PENJUALAN BERSIH	2k,16	1.325.661	978.600	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2d,17	(686.556)	(536.028)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		639.105	442.572	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA:	18			OPERATING EXPENSES:
Beban pemasaran dan penjualan		(281.163)	(245.504)	<i>Marketing and selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi		(71.656)	(63.915)	<i>General and administrative expenses</i>
JUMLAH BEBAN USAHA		(352.819)	(309.419)	TOTAL OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		286.286	133.153	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN, bersih:				OTHER INCOME (EXPENSES), net:
Laba penjualan aktiva tetap	2f,7	5.565	884	<i>Gain on sales of fixed assets</i>
Pendapatan bunga		7.280	1.008	<i>Interest income</i>
(Rugi) laba kurs, bersih	2l	(5.078)	3.985	<i>Foreign currency exchange (loss) gain, net</i>
Laba (rugi) kurs valuta berjangka, bersih	2e	22.344	(2.429)	<i>Forward foreign currency exchange gain (loss), net</i>
Beban bunga		-	(1.818)	<i>Interest expense</i>
Lainnya		(2.421)	(3.632)	<i>Miscellaneous</i>
JUMLAH PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN, bersih		27.690	(2.002)	TOTAL OTHER INCOME (EXPENSES), net
LABA SEBELUM PAJAK		313.976	131.151	PROFIT BEFORE TAX
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN:	2j,10b			INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT:
Pajak kini		(96.769)	(43.724)	<i>Current</i>
Pajak tangguhan		5.175	(2.971)	<i>Deferred</i>
		(91.594)	(46.695)	
LABA SEBELUM HAK MINORITAS HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		222.382	84.456	PROFIT BEFORE MINORITY INTEREST
LABA BERSIH		(75)	(71)	MINORITY INTEREST IN SUBSIDIARY'S NET PROFIT
		222.307	84.385	NET PROFIT
Laba per saham (dalam Rupiah):	2n			Earnings per share (in Rupiah):
Laba usaha		13.587	6.320	<i>Operating profit</i>
Laba bersih		10.551	4.005	<i>Net profit</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan (dalam angka penuh)		21.070.000	21.070.000	Weighted average of total outstanding/issued shares (in full amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the financial statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2008 DAN 2007/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2008 AND 2007
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)/(In millions of rupiah, unless otherwise specified)**

	Modal Saham/ <i>Share capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total shareholders' equity</i>	
			Sudah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo per 31 Desember 2006	21.070	1.802	3	175.586	198.461	<i>Balance as of 31 December 2006</i>
Pencadangan saldo laba untuk cadangan menurut undang-undang (Catatan 15)	-	-	1	(1)	-	<i>Appropriation of retained earnings for statutory reserves (Note 15)</i>
Laba bersih tahun 2007	-	-	-	84.385	84.385	<i>Net profit for 2007</i>
Dividen kas (Catatan 19)	-	-	-	(85.123)	(85.123)	<i>Cash dividends (Note 19)</i>
Saldo per 31 Desember 2007	21.070	1.802	4	174.847	197.723	<i>Balance as of 31 December 2007</i>
Pencadangan saldo laba untuk cadangan menurut undang-undang (Catatan 15)	-	-	1	(1)	-	<i>Appropriation of retained earnings for statutory reserves (Note 15)</i>
Laba bersih tahun 2008	-	-	-	222.307	222.307	<i>Net profit for 2008</i>
Dividen kas (Catatan 19)	-	-	-	(75.852)	(75.852)	<i>Cash dividends (Note 19)</i>
Saldo per 31 Desember 2008	21.070	1.802	5	321.301	344.178	<i>Balance as of 31 December 2008</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the financial statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**

**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2008 DAN 2007/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2008 AND 2007
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)/(In millions of rupiah, unless otherwise specified)**

	2008	2007	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	1.332.636	965.952	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kas ke pemasok dan karyawan	(892.478)	(690.337)	<i>Cash paid to suppliers and employees</i>
Penerimaan bunga	7.280	1.008	<i>Interest received</i>
Pembayaran bunga	-	(1.818)	<i>Interest paid</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(54.344)	(46.635)	<i>Corporate income tax paid</i>
Penerimaan restitusi pajak	11.432	8.223	<i>Tax restitution received</i>
Penerimaan (pembayaran) kas lain-lain	10.687	(9.122)	<i>Other cash received (paid)</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	415.213	227.271	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Perolehan aktiva tetap	(112.680)	(78.742)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Perolehan aktiva tak berwujud	(119)	(419)	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Hasil penjualan aktiva tetap	5.810	1.175	<i>Proceeds from sales of fixed assets</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(106.989)	(77.986)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Pembayaran dividen kas	(75.582)	(84.837)	<i>Payments of cash dividends</i>
Pembayaran pinjaman	-	(25.000)	<i>Repayment of loans</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(75.582)	(109.837)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	232.642	39.448	INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN	44.207	4.759	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN	276.849	44.207	CASH AND CASH EQUIVALENTS, END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the financial statements, which form an integral part of these financial statements.

CURRICULUM VITE

- Nama : Nova Nugroho Rumantri
- Nomor induk mahasiswa : 0210323097-32
- Tempat Tanggal Lahir : Bojonegoro, 10 November 1983
- Alamat : Jl. Ronggolawe no. 198 Desa Batokan Kec. Kasiman
Bojonegoro
- Pendidikan : 1. SDN Ngelo I Tamat Tahun 1996
2. SMP Negeri II Cepu Tamat Tahun 1999
3. SMA Negeri I Cepu Tamat Tahun 2002
- Pengalaman Kerja :
1. Karyawan di PT Sumber Pangan Nusantara Kediri tahun 2006-2007
 2. Suryevor pada Lembaga Suvey Recode tahun 2008
 3. Sekertaris Umum pada Lembaga Kajian Publik Cakra Buana Jawa Timur
Periode 2009-20010

